majalah wanita

NO. 17

femina

KISAH CINTA ANTAR SUKU

BAJU RENANG 1973

Teknik Memilih DAGING

QUIZ UNTUK ISTERI 2

POLA: BAJU Anak 2

Rp. 200,-

wajah ayu
tercipta oleh
MAX FACTOR

Sampai saat ini keayuan dan kelembutan masih merupakan ciri kehendak setiap wanita. Keayuan dan kelembutan, tanpa merabunkan keaslian wajah.
Begitu alamiah alat kecantikan ciptaan Max Factor, sehingga anda merasa seolah-olah tidak menggunakan alat kecantikan.
Dan memang disinilah kelebihan alat2 kecantikan Max Factor yang hingga kini diserasikan dengan segala suasana.

Ringkas tapi lengkap. Begitu terasa kelembutan yang diciptakan oleh pulasan ringkas dan lengkap creme puff untuk kecantikan anda. Ia adalah alat kecantikan yang terdiri dari creme, foundation dan bedak berbentuk compact, dalam kotak bundar yang indah serta berisi kaca. Bawalah ia kemana anda mau . . .

Sedikit sajalah . . . Dengan jari lentik, pulaskanlah Sheer Genius kewajah anda, maka garis2 halus yang meredupkan tak akan tampak. Ia akan tenggelam oleh kecerahan yang diciptakan oleh Sheer Genius. Sheer Genius, alat kecantikan lengkap dalam tube yang mungil dan indah.

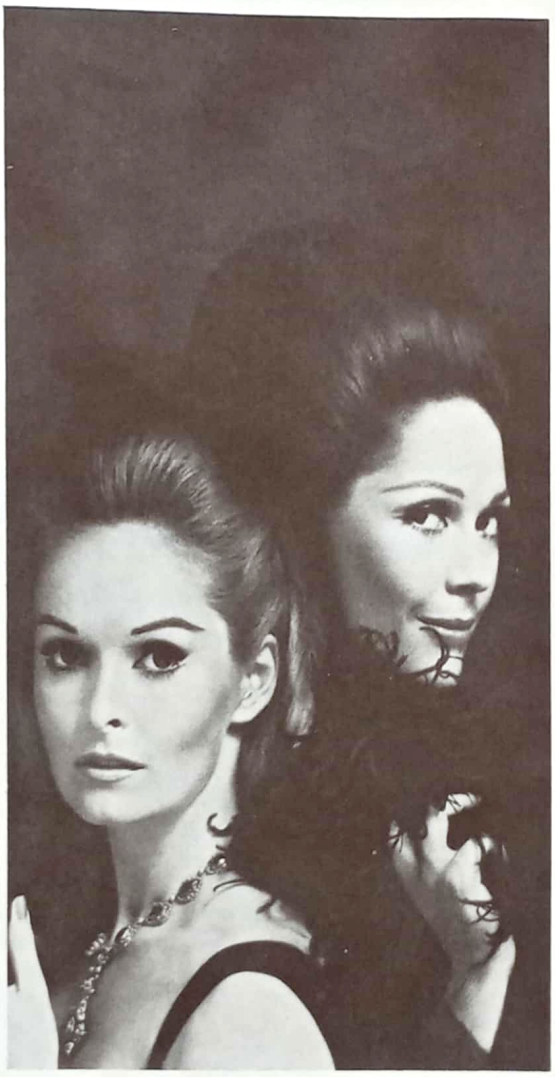

Untuk wajah yang ingin sehalus sutera. Anda dapat menggunakan Pan-Stik, yang akan menenggelamkan noda atau apa saja yang meredupkan wajah, seolah-olah semua itu tak pernah ada. Dengan pulasan lembut Pan-Stik, wajah anda tampak lebih halus, ayu dan alamiah.

Bila pesta malam yang gemerlapan mengharapkan kehadiran anda. Max Factor's Pan Cake-lah alat kecantikan yang dapat anda gunakan. Dengan sponge yang halus, pulaskanlah kewajah anda, maka tak ada yang bisa membantah bahwa anda adalah salah satu bintang dalam pesta malam itu.

Riasan terakhir. Pulaskanlah warna kemerah-merahan pada pipi dan warna manis kebibir anda. Ciptakanlah perasaan puas dan kagum pada wajah anda, bukan pada alat kecantikan anda.
Bukankah ini yang anda utamakan?

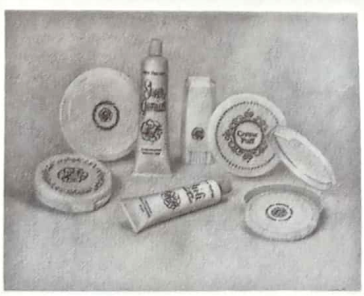

koleksi perias wajah Max Factor

. . . karena kehidupan sekarang mengharuskan anda mengikuti mode sekarang pula. *Demikian keadaan alam yang sebenarnya.*

majalah wanita

NO. 17 – 3 SEPTEMBER 1973

femina

UTAMA

Baju Renang 1973 32

ARTIKEL

Adat Perkawinan Di Daerah Palu 10
Kisah Cinta Antar Suku 12
Bagaimana Memilih Daging 16
Apakah sikap Anda menakutkan Pria? 36
Jangan Plin-Plan 44
Ikan Buas Piranha 52

BUNGA RAMPAI

Mr. Komentar: Sebuah Lingkaran Setan 8
Nyonya Sok Tahu: Bingkisan dan Kartu Ucapan Selamat 22
1001 39
Dokter: Sakit Kepala 42
Resensi Buku: Dari Komputer hingga Sinderela 46
Dari hati ke hati 56

MODE

Celana Montir untuk si Buyung dan Longdress untuk adiknya 6

KECANTIKAN

Hias-Rias untuk Remaja 30

DAPUR

Masakan Tionghoa a la femina 62

CERITA PENDEK

ANDRIANI 26
Rumpun Melati 58

CERITA BERSAMBUNG

Lembah di Lereng Bukit 18

Kulit Muka

model : Lena Sunarya
foto : Bunjamin

Di negeri2 yang mengalami empat musim, bulan Juli dan Agustus adalah waktu yang paling menyenangkan. Pada bulan2 ini biasanya mereka pergi berlibur baik ke pantai atau ke tempat2 alam terbuka. Sudah barang tentu mode pakaian pun mengalami perubahan sesuai dengan berubahnya iklim. Demikian pula baju renang dari tiap musim panas ke musim panas ada sedikit berlainan. Untuk Indonesia tampaknya tidak begitu sulit mengikuti perubahan mode baju renang, karena dalam setiap waktu olahraga renang bisa di lakukan. Manakah yang cocok untuk anda?

Sulitnya memang Indonesia ini terdiri dari pulau2. Ternyata setiap pulau bahkan dalam satu pulau terdiri dari beberapa suku bangsa serta adat istiadatnya masing2.
Walaupun 'satu nusa satu bangsa' sudah didengungkan semenjak 28 Oktober tahun duapuluhan, dalam prakteknya pada kasus perkawinan antar suku tidak selalu demikian. Sulit dan gampangnya berumah tangga dengan suku bangsa lain, boleh anda baca dari tulisan 'Kisah cinta antar suku'.

Tidak sedikit surat pembaca yang mengalir kemeja redaksi dan menyatakan puas dengan disajikan pola2 pakaian. Ada beberapa ibu2 yang baru mulai belajar menjahit merasa tertolong oleh lampiran2 pola tsb. Diantara sejumlah surat tsb. banyak usul2 yang tidak mungkin sekaligus kami penuhi.

Penampilan Mode bagi anak2 berikut polanya mempunyai beberapa tujuan. Selain untuk menghemat uang belanja nyonya rumah juga untuk menghindarkan kepergian anda ke tukang jahit. Bukankah si upik dan si buyung akan bangga dengan baju yang dijahit ibunya?

Tidak saja kaum bapak yang hidup didunia 'bisnis' selalu menghadapi persoalan yang memerlukan penyelesaian secepatnya. Para istripun sama saja hal nya dengan suami2 mereka. Hanya, tentu saja masalah yang dihadapi mempunyai ukuran kurang penting dimata laki2. Meskipun demikian sebetulnya para istri lebih sering menemukan soal2 yang mesti buru2 dibereskan. Memilih dengan tepat, satu diantara beberapa alternatif bukan merupakan urusan gampangan. Untuk menolong anda menjatuhkan keputusan2 yang jitu, bacalah tulisan dari Garret Oppenheim dengan topic "Jangan plin-plan".

★

majalah wanita
femina

Penerbit:
P.T. GAYA FAVORIT PRESS

Pemimpin Umum/Usaha
Sofjan Alisjahbana
Wk. Pemimpin Umum
Imam Walujo

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab
Mirta Kartohadiprodjo
Wk. Pemimpin Redaksi
Bunjamin W.

Staff Redaksi
Widarti Goenawan
Atika Makarim
Anna Poyk Massie
Pia Alisjahbana
Hoedi Soejanto
Imam Walujo
Noesreini

Artistik/Produksi
Bambang

Pembantu Khusus
Irma Hardisurya
Roos Djalil
Martha Tilaar
Miranti Purba
Kartina Soeyono

Alamat Redaksi/Tata Usaha
Jl. Sukabumi 36, telp. 51697
Jakarta

S.I.T. No. 01322/SK/Dirjen–PG/SIT/1972
S.I. Cetak: No. Kep. 070 PC/VI/1972

TARIP IKLAN **femina**

COVER	TIDAK BERWARNA	BERWARNA
II	Rp. 125.000,–	Rp. 150.000,–
III	Rp. 100.000,–	Rp. 125.000,–
IV	Rp. 150.000,–	Rp. 175.000,–
HALAMAN DALAM:		
1 Halaman	Rp. 50.000,–	Rp. 100.000,–
2/3 " (vertikal)	Rp. 40.000,–	Rp. 80.000,–
1/2 " (horizontal)	Rp. 30.000,–	Rp. 60.000,–
1/3 " (aquare)	Rp. 22.500,–	Rp. 45.000,–
1/3 " (vertikal)	Rp. 20.000,–	Rp. 40.000,–

Untuk iklan-iklan berwarna **separasi warna** belum termasuk harga-harga tda.

Dari Penerbit

Biaya produksi suatu majalah ternyata telah kembali menghantui majalah f e m i n a, dan mulai nomer ini dengan sangat berat hati kami terpaksa menaikkan harga f e m i n a menjadi Rp. 200,– Harga kertas, ongkos cetak dan biaya distribusi telah demikian meningkat, malah barangkali telah meningkat lebih tinggi daripada biaya hidup (cost of living) anda yang membubung. Dan yang terakhir ini tentu juga, seperti anda, terpaksa dialami oleh staff f e m i n a yang penuh dedikasi.

f e m i n a selalu berusaha untuk memberikan semaksimal mungkin kepada penggemarnya, tentunya dalam batas yang biaya2nya tidak berlebihan dan salah satu jalan ialah dengan memberikan mulai nomer ini tambahan 16 halaman, sehingga seluruh majalah menjadi lebih tebal, isi yang lebih padat dan banyak disamping jumlah halaman advertensi yang juga bertambah.

Dalam situasi seperti sekarang dimana usaha meng-seimbangkan budget adalah tantangan yang sangat berat, kami berdoa semoga f e m i n a tetap dirasakan sebagai satu pengeluaran yang perlu.

Pemimpin Umum

Surat2 Pembaca

DIMANA

Dalam f e m i n a no XIII, saya membaca perihal The San Fransisco School of Fashion. Saya ingin mengetahui alamatnya yang jelas dari sekolah mode tersebut dan pada bulan apa mereka menerima pendaftaran untuk peminat? Sekianlah dan saya ucapkan terima kasih kepada redaksi.

Mrs. J. Sayini
jl. Mangga Besar 8/4
Jakarta

Redaksi:
San Fransisco School of Fashion Design
111 O'Farrell Street, San Fransisco–94102 California – USA
Permulaan kelas/pelajaran
Fall Semester: Minggu kedua (Senin) bulan September
Spring Semester: Minggu kesatu (Senin) bulan Februari
Summer Classes: Minggu kedua (Senin) bulan Juli untuk selama 6(enam) minggu, khusus bagi pelajar2 Sekolah Menengah saja.

Ibu akan BANGGA

Jika menu yang seimbang dapat disediakan untuk keluarganya.

Premix akan membantu ibu secara langsung untuk memperoleh menu yang seimbang itu. Menu seimbang berarti Gizinya cukup. Caranya sederhana, hanya satu sendok teh Premix dicampurkan dalam 1 Kg beras sewaktu memasak nasi. Hasilnya ibu akan bangga, karena anak2 akan tumbuh **lebih cepat, lebih sehat,** dan **lebih tangkas.** Karena Premix mengandung Asam Amino, **L-Lysine, Vitamin B1, Vitamin B2** dan lain2nya.
Ilmu pengetahuan membuktikan: bahwa L-Lysine sanggup mempercepat pengembalian butir2 darah yang hilang dan memperbaiki jaringan2 tubuh yang rusak serta memperkuat daya pikir.
Premix akan disukai, karena Premix tidak merusak warna maupun rasa nasi hidangan Anda. Harganya hanya 4 batang Rokok dalam setiap kali masak nasi untuk 6 jiwa.

PERHATIAN :
Setelah Premix habis terpakai, simpanlah bungkus bekas tersebut.

DAPAT DIBELI DI APOTIK DAN TOKO2. SOLE DISTRIBUTOR: P.T. MERAPI UTAMA FARMA (D/H C.V. MERAPI), JALAN HAYAM WURUK 120/3rd FLOOR NO. 17, JAKARTA. PHONE: 272473.

POLA : CELANA MONT

SI BUYUNG

UNTU

IR UNTUK
dan LONGDRESS
K ADIKNYA

usia ± 2 tahun.

Si buyung bangga sekali memakai celana montir untuk bermain jahitan ibunya. Untuk bepergian ibu juga dapat menjahitkan **celana** panjangnya.
Kedua celana, kalau tidak dijahit bisa diberi kancing pada selangkangannya.

Untuk si upik baju pestanya boleh panjang dan untuk ikut ibu ketoko pagi2, pola baju dipendekkan.

Anda dapat menghias baju putra anda dengan applikasi kapal2an, dan binatang, sedang baju putri anda manis sekali jika diberi renda tepinya.

SEBUAH LINGKARAN SETAN

Lingkarannya sendiri memang sering kita lihat, tetapi sungguhpun setan bukan sesuatu yang asing buat kita, melihat setan memang tidak semudah melihat lingkaran tadi. Tapi lingkaran setan memang menjemukan dan menjengkelkan. Ini juga menyangkut usaha2 orang yang ingin mengurangi berat badan. Boleh dikata termasuk "seksi repot".

Kalau kita pikir2 benar memang mengerikan. Disatu pihak sebagian besar rakyat kita masih mengalami siaran kroncong didalam perut mereka sambil memikiri kemungkinan2 untuk makan esok hari, dilain pihak beberapa ribu orang yang sedikit terlalu makmur kebingungan bagaimana menghapuskan kilogram2 yang menempel dalam timbangan badannya. Yang sebagian besar masih memikirkan bagaimana mempertahankan onsan2 yang melilit pada tulang2nya, yang lain dongkol dengan lemak yang makin menumpuk menyelubungi badannya.

Tapi itu bukan persoalannya. Pokoknya terlalu gemuk memang tidak sehat dan tidak rapi. Hanya saja memang perkataan "terlalu" ini ukurannya tentulah berbeda untuk masing2 orang. Ada wanita yang lebih pantas sedikit kurus, ada juga yang makin cakap kalau "een beetje mollig". Dan gemuk itu sendiri sebenarnya tidak perlu memusingkan, kalau saja tidak ada akibat-akibat sampingannya bagi yang bersangkutan, seperti naiknya tekanan darah atau mengendapnya timbunan gula.

Yang dialami Yati, isteri, keponakan, tetangga adik saya memang lain lagi persoalannya. Ia ini demikian takutnya kalau suaminya menjadi kurang cinta kepadanya, lalu tanpa "ba" atau "bu" dia main diit. Makan dikurangi, tidur dikurangi, ditambah hatinya menjadi kebat-kebit khawatir, sebab dalam benaknya selalu tergambar dirinya menjadi bulat seperti Ratmi – B.29, bintang wanita yang kesohor "mancung" hidungnya itu (diakui sendiri), lalu suaminya tidak lagi mencintainya.

Dan Yati memang tidak sendirian. Banyak wanita kita yang menjadi kebat-kebit perasaannya kalau tambah berat badan satu kilo saja. Dan herannya, itu malahan membuat suami2 mereka itu ber-tanya2: "Ngapain si Yati ini kok repot amat. Makin hari makin kurus mengerikan....." Dan memang dunia ini banyak berisikan bangsa "salah duga – salah duga" begini ini. Isterinya mengira, bahwa suaminya akan senang bilamana ia "langsing" ternyata suaminya menjadi ngeri dan khawatir kalau saking kurusnya si isteri ini ambruk bila ketiup angin sedikit saja. Isteri saya dulu juga pernah begitu. Saya melihatnya juga ngeri, kok makin lama semakin ceking.

Akhirnya dugaan saya menjadi kenyataan: ia sering jatuh sakit. Dan kalau nyonya rumah jatuh sakit (bayangkan) sendi2 rumah tangga menjadi kacau tidak karuan.

Terpaksa saya "bongkar" sebab musababnya. Dan akhirnya setelah dengan susah payah mengorek-ngoreknya, ia lalu berkata dengan pelan2: "Habis, kanda kalau melihat orang cantik suka seperti itu..."

Ini dia! Padahal saya ini hanya menuruti kemauan kitab suci saja: "Nikmatilah keindahan alam sekitar mu dan ucapkan sukur kepada Tuhan." Hanya itu dan tidak lebih dari memandang dan..... itu waktu masih umur tigapuluhan.

Sekarang isteri saya termasuk "gemuk", tetapi singset. Ia tidak perlu khawatir tentang kegemukan karena dia tahu, bahwa saya memang bukan pemuja kelangsingan, apalagi kekurusan. Dan memang tidak semua lelaki senang isterinya terlalu langsing. Yaaa, mungkin sedikit montok itu agak baik. Soalnya montok memang tidak perlu gemuk. Wanita montok memang tampak sehat. Dan wanita sehat memang lebih menarik.

Mr. Komentar

Dan kita tahu juga bagaimana orang "berjuang" mempertahankan diri sebagai wanita dan isteri yang baik sekaligus. Terutama dibidang fisik. Sudah tentu bentuk badan itu merupakan "tajuk rencana", meskipun pakaian itu merupakan "head line"-nya. Dan kalau wanita sudah dicekam rasa takut kegemukan, inilah dia, apa saja dilakukan. Dan kita tahu, betapa banyaknya sekarang ini muncul methode2 diit untuk mengurangi kilogram2 lemak ditubuh kita.

Kalau hal ini mau dijadikan alat pengikat hubungan kerukunan suami isteri, sudah tentu tidak bisa diabaikan pendapat suaminya. Kadang memang ada suami yang tidak begitu perduli. Gemuk ke, kurus ke, soalnya tidak terletak disitu. Lantas ada pula suami yang tidak senang isteri yang kurang daging, "pating klotak", katanya. Lainnya memperhatikan sekali kilogram2 isterinya itu.

Tetapi yang terang, sebelum konsultasi dengan pihak ketiga, entah itu dokter, dukun atau ahli diit, penting adalah persetujuan kawan sehidup semati: suaminya. Sebab soalnya memang kontraknya sudah diteken untuk berdua sih. Perduli amat pendapat orang lain sebenarnya. Dan kalau kita mau jujur, terlalu banyak pendapat orang lain tentang bentuk tubuh kita ini memang terlalu berbahaya untuk kerukunan suami-isteri. Sederhana saja soalnya. Banyak wanita bersuami terlalu memanjakan pendapat lelaki lain tentang keindahan bentuk tubuhnya, sehingga akhirnya bisa terjadi perceraian yang sebenarnya tak diingini.

Nyonya rumah yang baik, memang tidak terlalu pantas menjadi bahan publikasi bidang fisiknya. Kalau mau teguh perkawinan, kita harus membatasi kepada terutama pendapat "sisihan" kita. Yang pokok adalah yang sudah saling teken kontrak, bukan pihak ketiga. Ya ibarat sebuah Negara, atau PT atau badan apa saja, jangan biarkan pihak ketiga campur tangan dalam urusan dalam kita, sungguhpun itu hanya sekedar soal gemuk atau kurus. f

Hazeline Snow menyejukkan dan menghaluskan kulit, melicinkan kulit yang kasar dan kering.

Hazeline Snow membuat kulit anda sekaligus sehat, segar dan cantik

Hazeline Snow : cream sejuk untuk kesegaran kulit anda.

Banyak wanita modern Indonesia memakai Hazeline Snow menjelang tidur atau sehabis mandi sore hari. Hazeline Snow adalah tonik kulit yang murni. Ia membersihkan jerawat dan bercak-bercak kasar secara lunak dan wajar.

Hasilnya : kulit menjadi putih, mulus, dan berseri-seri segar.

Hazeline Snow : cream sejuk untuk kesehatan kulit anda.

Kesejukan Hazeline Snow meresap kejaringan kulit. Kulit penduduk negeri tropis selalu membutuhkan kesejukan itu.

Kalau kulit anda terganggu rangsangan terik matahari atau pergantian hawa yang tiba-tiba, pakailah Hazeline Snow. Ia mencegah kulit menjadi kering, terbakar, atau mengelupas.

Hazeline Snow : cream sejuk untuk kecantikan kulit anda.

Dengan keharumannya yang lembut, olesan Hazelin Snow sudah merupakan cream rias wajah yang bermutu. Anda bisa pula memakainya sebagai dasar yang halus untuk rias wajah lebih lanjut. Hazeline Snow adalah bagian penting dari kosmetika anda.

Pakailah Hazeline Snow, agar kulit anda diperindah secara menyeluruh.

Bukankah ini yang diidam-idamkan semua wanita, baik gadis remaja maupun ibu rumah tangga ?

"HAZELINE SNOW"
(TRADE MARK)
cream sejuk serba guna

Wellcome

Distributor : P.T. PEBAPAN, Cabang2 dan Sub-distributor
Kantor Pusat – Jl. Matraman Raya 14 A, Tel. 81631–83023, Jakarta.

Adat Perkawinan

Hampir tiap daerah di Indonesia memiliki adat istiadat perkawinan tersendiri berdasarkan latar belakang kebudayaan masing2. Meskipun daerah yang sama2 beragama Islam misalnya, toh dalam tata cara perkawinan ditemukan perbedaan juga. Bila di Jawa Tengah kita mengenal upacara **injak telur**, maka tanah Minang memiliki kebiasaan pengantin wanita menginap tiga hari pada rumah suaminya sebelum yang terakhir pindah ke rumah pihak wanita untuk selamanya. Lain lagi adat di **Palu**, Sulawesi Tengah. Daerah yang merupakan pertemuan orang Minahasa, Toraja, Makasar, Gorontalo dan Bugis ini, menilai perkawinan ideal sebagai perkawinan diantara saudara sepupu. Mereka tidak perduli apakah dari pihak ibu atau ayah, asal sepupu pasti merupakan perkawinan ideal. Untunglah prinsip ini tidak mutlak sehingga ada juga pemuda yang memilih calon isteri dari luar lingkungan kerabatnya. Tetapi dalam tingkatan terakhir masih tetap orangtua masing2 yang mengatur. Artinya, jadi atau tidak suatu perkawinan masih berada ditangan orangtua.

Seperti pada masyarakat tradisionil umumnya, orang Palu yang mayoritas Islam menilai tingkatan sosial suatu keluarga yang mengadakan pesta kawin dari jumlah kerbau yang disembelih, banyaknya tamu yang hadir dan keleng kapan upacara itu sendiri. Sedangkan martabat sosial berpengaruh sekali atas mas kawin atau mahar. Seorang pemuda terpaksa mengeluarkan mahar lebih banyak bila ia ingin melamar gadis dari anggota kerajaan dibanding misalnya, bila ia melamar gadis biasa. Untuk melamar gadis dari anggota kerajaan dibutuhkan mas kawin: uang ratusan ribu, puluhan kerbau dan sapi serta emas murni sekian puluh gram. Atas dasar itu tepat sekali istilah mereka menghadapi pesta kawin: **mosusa** (kesusahan), karena memang kesusahanlah yang dihadapi pihak pria bila ingin menikah akibat mas kawin yang tidak kecil.

Selain tingkatan sosial si gadis, juga jumlah ternak yang dimiliki turut menentukan besar-kecil mas kawin.

Aturan melamar :

Proses perkawinan bermula pada **nebici** ketika pihak laki menanyakan dulu pada pihak wanita apakah si gadis masih bebas atau telah berpunya. Kalau si gadis sudah **nitangka** (telah memiliki calon suami), maka proses terhenti hingga disitu. Tetapi bila masih bebas akan diteruskan dengan pelamaran atau **neduta**. Yang menjadi wakil pihak pria ialah anggota terdekatnya. Sedangkan yang berhak menerima atau tidak neduta itu tak lain dari orangtua si gadis.

Umumnya hingga disini tidak banyak rintangan berarti. Tapi begitu lamaran diterima, tiba giliran menentukan hari meresmikan lamaran yang disebut **nobotusi ngudu**. Hari itu pihak keluarga si gadis menentukan mahar serta segala keperluan dalam menghadapi pesta. Kalau pihak pria menyanggupi mahar yang diajukan, maka ditetapkan saat

Mempelai wanita dalam pakaian daerah Palu.

Mantera ini merupakan warisan dan bertujuan agar si pengantin dapat memejamkan mata tapi tidak tertidur.

Daerah Palu

mahar tersebut diantarkan. Hari dimana pihak keluarga pria datang menghantarkan mahar disebut **nanggeni balanja** dan untuk itu harus diundang semua kerabat kedua pihak agar menyaksikan berapa biaya pesta, sayur-mayur, buah2, sebentuk cincin, sirih pinang lengkap dan uang mahar sendiri yang terbungkus didalam kantung kain. Biasanya saat itu diumumkan juga jumlah kerbau atau sapi yang diserahkan kepada pihak wanita untuk keperluan pesta. **Nanggeni balanja** ini dimata penduduk Palu asli merupakan saat terpenting yang menentukan tinggi rendah martabat sosial seseorang.

Sesudah serah terima selesai, kedua pihak ber-sama2 menentukan waktu dan hari pesta perkawinan.

Lulur dan mandi uap :

Meskipun hari pesta perkawinan baru ditentukan ketika mahar diserahkan, tetapi kesibukan di rumah pihak wanita sudah berlangsung begitu lamaran diterima. Calon pengantin wanita diharuskan menangis ketika kepadanya diumumkan bahwa sejak saat itu ia telah berpunya. Kalau ia tak dapat menangis, maka keluarganya mencubit atau memukul. Peristiwa yang disaksikan kaum kerabatnya ini merupakan tanda tibanya saat yang mengharukan karena si gadis akan memasuki dunia baru dengan penuh kecemasan dan tegang, disamping juga kebahagiaan. Esoknya ia mulai dipingit selamat satu-dua minggu tanpa diijinkan keluar rumah atau bah kan, keluar kamar. Masa dipingit ini umumnya berlangsung tidak dirumahnya sendiri melainkan pada rumah salah seorang kerabat.

Mulai saat dipingit sampai selesai seluruh upacara perkawinan, orangtua si gadis menyerahkan puterinya kepada **tina noboti** alias ibu pengantin. Tugas **tina noboti** ialah mengawal, merias dan membimbing si calon pengantin wanita. Beberapa hari menjelang masa pingit usai, calon pengantin diberi lulur bedak hitam pada seluruh tubuhnya. (Bahan bedak istimewa ini: beras digoreng sampai hitam lalu diberi jeruk nipis, kunyit dan wewangian). Tujuan pemakaian lulur ini ialah agar begitu dicuci bersih, kulit menjadi bersih dan harum.

Persiapan bagi seorang calon pengantin Palu tidak berhenti hingga disitu. Pada hari terakhir si gadis harus mandi uap **(mapasao)** dengan jalan duduk dikursi bolong sedangkan dibawahnya terdapat uap air dari batu panas yang dimasukkan kedalam air. Selama itu badannya diselubungi kain sarung **buya awi.**

Bagaimana dengan pengantin pria? Ia tidak perlu dipingit tetapi satu-dua minggu terakhir dilarang lewat dimuka rumah calon isterinya. Dan diwajibkan turut pada upacara **bongi pokolon tigi** (membubuhi warna merah daun pacar ditelapak tangan kedua calon pengantin) pada malam sebelum akad nikah berlangsung. Kaum ibu membubuhi telapak tangan pengantin wanita dan pihak bapak melakukannya pada pengantin pria.

Upacara membubuhi merah daun pacar ini tidak boleh dianggap ringan karena merupakan suatu perlambang sekiranya tiba2 ada hal yang tidak diinginkan sehingga pernikahan batal, maka pertumpahan darah akan terjadi seperti juga merahnya pacar.

Parang mendekati sarungnya :

Dirumah pihak wanita selain berlangsung acara membubuhi pacar, juga ada acara khusus untuk muda-mudi. Mereka ini memper-olok2an pengantin wanita dengan mengatakan bahwa calon suaminya tuli, bisu, pincang atau cacad lainnya. Juga keburukan sifatnya di-tambah2kan. Tujuan gurauan ini tak lain untuk menguji kesetiaan si gadis kepada calon suaminya karena betapapun ia menjadi ragu2, toh perkawinan harus berlangsung juga karena pacar sudah dibubuhi pada telapak tangan.

kehalaman 54

Sebagian dari upacara perkawinan selama menanti kedatangan pergantin pria, maka mempelai wanita membawakan tari TIDI diiringi musik setempat.

oleh:

KISAH CINTA

Pak S. sekarang sudah berumur 70 tahun lebih. Sebagai pensiunan Residen beliau bisa bercerita banyak tentang rintangan2 yang dialaminya waktu ia sebagai "Candidaat BB Ambtenaar" remaja memboyong seorang mojang Priangan ke kota kelahirannya: Banyumas. Sebuah peristiwa **cinta** yang patut dibukukan. Dan Pak S bersedia membeberkan semua itu.

Waktu itu tahun 1931 ketika beliau lulus dari Mosvia Madiun dan segera ditempatkan untuk berpraktek di kantor Kabupaten G. Dan di sinilah mata bertemu mata: Pak S. yang masih remaja jatuh cinta kepada Neng Y puterinya Pak Bupati G. Putri Dalem, istilahnya. Jatuh cinta sih boleh saja, tetapi waktu Kandidat S melamar, maka gegerlah seluruh kabupaten. Kok berani2nya orang Jawa melamar puteri Sunda. Dan tidak hanya lamaran ditolak, juga Pak S. yang masih kandidat itu "dikonduite".

Tetapi biarpun ditolak dan di konduite seperti apapun, Pak S. tetap pada peranannya sebagai Romeo dan Neng Y nyatanya juga sanggup untuk menjalani **lakon** Juliet. Lalu dibawa lari ke Banyumas. Tentu saja pihak kota G. geger. Dan kekuasaan Bupati dijaman itu, meskipun bukan Kolonel, luar biasa besarnya. Puteri kabupaten G dilarikan oleh seorang kandidat, itu memang luar biasa kurang ajarnya. Dikumpulkan semua pendekar silat, ya Cimande, ya Cikalong, ya Ciliwung, ya Ciputat..... pendeknya segala jurusan, cabang dan kelompok jago silat dikerahkan untuk menumpas pemuda S. itu. Tapi selalu saja dapat dielakkannya.

Dan akhirnya, Pak S. ini kena juga dengan cara lain. Waktu ia menjabat sebagai asisten Wedana di Lasem, sebuah kota pesisir di kabupaten Rembang, datanglah malapetaka yang pertama. Nampaknya setelah usaha pencaksilat ber-kali2 gagal, mereka mencoba dengan ilmu hitam. Pertama anak Pak S. meninggal. Kemudian setelah tiga tahun, menyusul bu S. yang dari kota G itu. Dan selesailah riwayatnya. Lalu pak S. kawin lagi dengan gadis sekampungnya..... aman. Itu cerita tentang perkawinan campuran jaman dulu. Memang bukan satu hal yang mudah dilakukan orang.

Sekarang, perkawinan campuran sudah bukan hal yang aneh, tetapi toh masih juga ada ini-itunya yang belum nyaman benar2. Mungkin tidak lagi sesulit dulu kalau seorang pemuda Jawa mengawini gadis Minang, tetapi karena masing2 punya "latar belakang" yang juga dilapisi dinding2 pamili yang macam2 coraknya, dalam perjalanan hidup suami-isteri campuran memang juga bukannya tanpa pengalaman2 yang ganjil2.

Seperti Pak D. yang saya wawancarai. Pak D. sendiri berasal dari Tapanuli Selatan, isterinya berasal dari Jawa Timur. Ketemunya di Yogya waktu masing2 in de kost untuk kuliah di GAMA tempo hari. Apa yang dialaminya memang juga rada2 seret. Pada waktu itu pacaran, karena sama2 dirantau orang, tak ada rintangan apapun juga. Tetapi begitu ia mengantarkan gadisnya pulang ke Mojokerto, maka mulailah hal2 yang menyulitkan muncul. Soal suku tidak menjadi masalah nampaknya, tetapi pertanyaan "Nak D disunat, bukan?" memang nyelekit kedengarannya, walaupun D ini juga seorang Islam. Dan hampir saja ia mengalami jalan buntu seandainya tidak ditolong oleh seorang teman, waktu calon mertuanya menanyakan hari lahirnya, plus hari pasarannya tentu saja. Soalnya, kata ibu mertua calon itu, anak gadisnya lahirnya Selasa Kliwon. Jadi kalau D memang kelahiran Sabtu Pahing, baru diterima, sebab itulah satu2nya jodohnya. Dan umpama caranya bertanya tidak begitu dan tidak dibisiki oleh temannya supaya bilang saja memang lahirnya hari Sabtu Pahing, tentu saja bisa berantakan.

Lihat lewat Primbon :

Pak D ini sebagai orang Tapanuli sudah tentu tidak tahu ujung pangkalnya Pon, Wage, Kliwon itu semua. Mungkin

kalau hari2 biasa sih tahu, tapi mana ada sih orang Tapanuli mencatat hari pasaran? Untung saja jawaban Sabtu Pahing hasil bisikan temannya memuaskan calon mertuanya.

Hanya saja datang urusan berikut. Ia diminta untuk melakukan lamaran selengkapnya secara resmi, padahal maksudnya semula hanya mau menjajagi dulu betapa kiranya kalau mereka nanti kawin. Alasan mertuanya: "Si Upik sudah sering kirim surat tentang nak D. Dan saya yakin ini bukan main2, jadi buat apa ditunda lebih lama lagi?" Dan nampaknya juga soal hari2 penentuan perkawinannya sudah diatur menurut tabel primbonnya sang calon mertua. "Bulan Rejeb tahun Je ini memang cocok, lebih2 kalau jatuh hari Rabu Legi....." dan entah bagaimana pilihannya.

Tindakan ini merepotkan mas D. Uangnya belum siap, apa lagi kalau mengingat studinya. Dan waktu dia kirim surat kepada orangtuanya untuk meminta uang dan menceritakan seluanya yang telah terjadi, maka ia ditilgram: "Pulang." Pasti untuk mempertanggung-jawabkan. Kok buru2 kawin, ini mesti main persekot. Tetapi untunglah orangtuanya yang di Sumatera bukan orang2 kolot, tetapi bisa mengerti setelah diberi penjelasan, bahkan delegasi segera dikirimkan.

Dan delegasi inipun hampir saja menemui jalan-buntu sewaktu menentukan pakaian pengantin dan cara selamatannya. Untung saja pihak Pak D sendiri punya toleransi yang baik terhadap kemauan calon mertuanya. Ia menuruti segala permintaan pihak sana: "Itung2 buat tontonan teman2 seasrama," katanya sambil senyum.

Tetapi waktu ngunduh mantu, mau ke Sumatera ongkosnya terlalu mahal, sebab hampir se kampung Mojokerto mau ikut semuanya. Mungkin terpaksa **charter flight.**

Dan setelah kawin, apa sudah lewat kesulitan2nya? Ya masih ada, sebab kalau ibu mertua datang, berarti perubahan menu total. Sebaliknya juga kalau dari seberang sana berkunjung, nyonyanya yang pusing. Tapi puncaknya kesulitan adalah waktu anak pertamanya akan lahir. Yang di Sumatera usul supaya pulang kampung, entah untuk apa. Yang di Mojokerto juga memanggil untuk "tingkeban" (upacara rujuh bulan). Akhirnya ya di Jakarta saja, lahir di bidan Jl. Sawo, habis perkara. Segera diberi nama sendiri, walaupun kiriman2 nama dari kedua belah pihak tidak ditolak tentunya.

"Lho, lha puteranya mbakyu itu kok dapat sumantrah....." itu memang pernah diucapkan juga oleh seorang pamili, tetapi tidak terjadi insiden apa2, sebab D tidak di rumah waktu itu. Juga boleh jadi hanya dianggap sebagai sudah wajar kalau ada yang aneh2 dalam pamili.

Minang + Sunda :

Waktu sdr. K mau kawin, ia dan calon isterinya tidak mengalami apa2 meskipun K adalah orang Bandung asli dan isterinya L gadis dari Minang. Tetapi jelasnya, mereka ini ketemunya di Jakarta. Orang tua kedua pihak ada di Jakarta. Gampang nampaknya. Keduanya Islam dan tidak ada hitung ini-itu. Yang repot kalau sudah bergaul dengan pamili. K sendiri tidak bisa ngomong Minang, L pun tidak dapat se-potong2 **acan** bahasa Sunda. Kedua belah pihak pamili, kalau ketemu di-masing2 lingkungan, lupa bahwa di-tengah2 mereka ada seorang "asing".

Dengan asyiknya sanak saudara K ngobrol tanpa mengingat, bahwa isterinya K sama sekali tidak bisa menangkap sepotong-pun kata Sunda. Kasihan jadinya. Yang gelisah malahan K, suaminya. Untung saja sang isteri memang hatinya sabar dan tabah. Bagaimana untuk mengatasi? Satu2nya jalan tentulah L belajar bahasa Sunda sedikit2, sekedar untuk dapat menjabat **sumuhun** atau **parantos.** Sebab akhirnya suaminya juga akan mengalami seperti dia tentunya. Dan memang demikian. Sebab waktu ada seorang ninik-mamak datang berkunjung ke rumah orang tuanya, tidak hanya sanak pamili saja yang datang, tetapi

Muharyo

ANTAR SUKU

Semua bayi suka sekali dengan rasa DENTINOX. Apabila terdapat tanda-tanda gigi pertama mulai tumbuh, pakailah DENTINOX setiap hari. Kerjanya cepat menghilangkan rasa sakit, melunakkan gusi dan mengurangi peradangan. DENTINOX juga mengurangi air liur yang berlebihan. Kerjanya aman sekali untuk bayi Anda.

DENTINOX

Cara pemakaian :

Basahkanlah sedikit kapas (atau ujung jari yang bersih) dengan DENTINOX, dan gosokkanlah secara pelan-pelan pada gusi bayi Anda.
Jika perlu gosokkanlah berulang kali setelah tiap 20 menit.

DIBUAT OLEH PABRIK WATE-ON
The DDD Company Ltd.
94–98, Rickmansworth Road,
Watford, Herts, England.

serumpun masyarakat Minang berjubel di rumah mertuanya. Nah di situ baru K nyaho (tahu), apa artinya menjadi petung. Tapi apa boleh buat, memang pengalaman ini toh harus dilampaui juga.

Soal makan mula2 juga sulit, tetapi akhirnya ditemukan juga jalan tengah yang manfaat. Tetapi kalau sudah orangtua kedua pihak datang berkunjung ber-sama2, masaknya yang selalu repot. Masih untung kalau keduanya tidak pantang daging kambing sebab sate kambing dapat menjadi jalan tengah. Tapi di sini masih ada extra rendang ati dan di sana tersedia pepes ikan mas.

Masalah lain timbul waktu ketitipan keponakan dari Payakumbuh. Ini harus diterima, meskipun anaknya termasuk bandel juga. Campurtangan orangtua dari "sononya" masih mantap, hampir si K menjadi senewen. Tetapi akhirulkalam bisa juga diatasi, sebab anak itu sendiri lama2 dapat menyesuaikan dengan kota Jakarta.

Kalau Lebaran, terpaksa diatur bergantian, sebab meskipun K harus memenuhi satu tradisi, nyekar setahun sekali ke Bandung tetapi lalu menjadi dua tahun sekali. Mula2 ia menjadi bahan pembicaraan juga, tapi akhirnya toh orang Bandung harus memberikan pengertiannya juga, walaupun untuk menghapuskan sunda-centris memang lebih sulit nampaknya.

Mas P. orang Sala, kawinnya dengan gadis Minang juga. Tapi ini aneh. Isterinya dengan susah payah ingin menyesuaikan diri dengan masyarakat suaminya, tetapi suaminya merasa malu sebagai orang Jawa sebab kebetulan sekali ia memang sedikit ke-barat2an. Nampaknya ia berusaha untuk menutupi kejawa annya, tetapi isterinya berusaha untuk melayani pamili suaminya. Sebaliknya, P sendiri tidak punya usaha untuk mendekati pamili pihak isterinya, sehingga akhirnya, setelah hidup selama 10 tahun sebagai suami-isteri, setelah pula punya anak tiga orang, keluarga itu bubar sama sekali. Tentu saja orang luar tidak tahu setepatnya sebab musababnya terjadi perceraian itu. Tetapi waktu seminggu yang lalu saya dimintai tolong oleh bekas isterinya untuk membantu dalam perkawinannya yang kedua, juga dengan orang Jawa, bekas teman suaminya, saya mendapat tahu langsung dari mulutnya, bahwa P memang bukan termasuk orang yang bermoral, la pacaran dengan keponakan isterinya itu. Lha ini menjadi berbeda sekali obyek tulisan saya.

Faktor perbedaan agama :

Mas H adalah seorang Minang, isterinya yang dari Jawa Timur adalah masih termasuk misan saya. Perkawinan mereka dulu memang agak menjadi ramai, bukannya karena antar suku itu, tetapi karena mas H Kristen, isterinya Islam. Soalnya memang salah dugaan sama sekali, sebab orang Minang memang jarang yang menjadi Kristen. Selain itu waktu pacaran nampaknya ada sedikit yang kurang beres. Dan H pacaran pada umur agak menengah ketika ia dinas di New York dan calon isterinya S, anak seorang diplomat di N.Y. juga.

Tapi, seperti halnya segala bentuk cinta yang berani menembusi dinding penjara sekalipun, mau tidak mau mereka toh diresmikan. Meskipun hanya dikonsulat jendral.

Mas H orangnya baik, tetapi ternyata keluarganya yang di kampung yang membuat isterinya menjadi sangat masygul. Mas H yang Kristen itu, seluruh keluarganya yang masih di kampung masih Islam dari ujung rambut sampai belakang tumitnya. Ini sebenarnya tidak menjadi persoalan, kalau bukan mereka menuntut agar mas H menceraikan isterinya setelah sudah punya 3 anak. Soalnya, perkawinan mereka dianggap tak sah oleh adat. Perceraian tidak untuk seterusnya, tetapi nanti dikawinkan lagi dengan isterinya itu juga, setelah "masa haid" selesai. Kata mereka, pengulangan ini dimaksudkan untuk melindungi keluarga itu sendiri. Tetapi S tidak mau tahu. Sudah

punya tiga anak, tanpa alasan apa2 kok disuruh cerai hanya untuk menuruti kemauan adat saja. Dan apakah benar adat itu demikian hebatnya sehingga mempengaruhi kehidupannya, ini sangat diragukan oleh S dan bahkan oleh Mas H juga.

Dan sampai sekarang, hubungan antara Mas H dengan pamilinya sangat jauh, untunglah bahwa sebaliknya, Mas H menjadi sangat dekat dengan pamili isterinya.

Kawin di Manado :

Teman saya S yang tinggal di Jakarta, dulu menikah dengan pegawai wanitanya, waktu dia memimpin kantor di Manado. Sudah tentu saja hal itu menyedihkan hati ibunya, sebab ia sudah disediakan calon isteri, masih bau2 keponakan sendiri. Perkawinan itu agak seret, tetapi akhirnya dapat terlaksana juga, sebab berlangsung di Manado. Karena keduanya Katholik nampaknya memudahkan segalanya, meskipun di dalam keluarga isterinya baru kali inilah perkawinan campuran antar suku terjadi. Lebih2 mengingat S dari Jawa Tengah, yang dikiranya tentulah beragama Islam. Memang banyak orang menduga demikian, tetapi nyatanya Jawa Tengah memang gudangnya orang Katholik.

Karena kawinnya di Manado, sedangkan ongkos untuk mendatangkan orangtuanya atau pamilinya tidak cukup, maka dengan sedih S hanya ditemani oleh rekan2nya se kantor dan beberapa perantau dari Jawa yang biasanya memang menjabat ini-itu di luar Jawa. Dan ia merasa, bahwa kelak dikemudian hari pasti ada apa2 kalau ia pulang ke Jawa untuk memperkenalkan isterinya.

Dan dugaan itu sama sekali meleset, sebab begitu menerima surat keputusan pindah ke Jawa, mereka menulis surat kepada ibu S di Magelang mewartakan kepindahan ke Semarang.

Dengan iktikad baik, mereka mengatakan akan langsung menginap di Magelang, sementara belum mendapat rumah dinas di Semarang. Sebenarnya memang maksud yang teramat baik, sebab sekaligus ia ingin membuat isterinya berkenalan langsung dengan istiadat Jawa dalam lingkungan pamilinya.

Tidak ditolak memang, tetapi begitu datang, mendapat sambutan yang kurang hangat, sehingga isterinya tidak betah. Untung saja sambutan kurang hangat itu tidak datang dari bapak-ibunya, tetapi dari kakak2 perempuannya. Seorang ibu selalu begitu bijaksana sehingga ia dapat menyembunyikan ketidak-senangannya.

Hari pertama memang berat bagi isteri pengantin baru dari Manado ini "dirantau orang". Hampir2 tak tertahankan, katanya kepada saya. Tapi demi cinta kepada suami pilihannya sendiri, nyonya muda itu berusaha keras menguasai keadaan. Dan ia akhirnya berhasil juga.

Ia seorang Katholik yang saleh, sehingga membuat para ipar dan mertua2 itu menjadi kikuk sendirinya, sebab para beliau ini memang sudah rada2 malas ke gereja. Dengan datangnya sang menantu ini, maka kembali ada "cahaya" dalam rumah itu. Dan sebagai seorang tamu, nyonya muda dari Manado ini, yang biasanya memang dicap sebagai tukang dansa dan tukang pesta, menunjukkan, bahwa iapun sanggup menjadi ratu dapur dan mengerjakan semuanya juga, sampai2 waktu subuh sudah nyapu halaman. Mau tidak mau rasa antipati berubah menjadi rasa yang..... ya, bagaimana melukiskannya. Begitu hebat perubahannya itu, sampai2 ia merasa seperti terlalu dimanjakan. Seolah apa yang ia usulkan menjadi kenyataan, secara aklamasi diterima.

Sampai sekarang, ia merupakan anak menantu satu2nya yang paling berwibawa dikalangan situ. Soalnya, kecuali suaminya memang punya kedudukan yang lumayan dan punya kesempatan ala kadarnya untuk mengumpulkan kekuatan materiil, juga peranannya sebagai isteri memang lumayan gesitnya,

ke halaman 50

SEMAKIN LAMA SEMAKIN POPULER

MASAKAN INDONESIA PRONAS
makin lama makin populer.
Mengapa?

Masakan Indonesia Pronas dalam waktu yang relatif singkat mendapat popularitas yang sedemikian besar yang semakin hari semakin bertambah, karena sifatnya yang praktis ternyata merupakan suatu bantuan yang besar bagi penghidupan masyarakat Indonesia masa kini. Apabila Ibu tiada waktu untuk memasak atau pergi kepasar, Masakan Indonesia Pronas dapat segera dihidangkan, tanpa diolah lagi. Lagipula masakan dlm kaleng ini dapat disimpan untuk waktu yang lama. Kini telah tersedia 16 macam hidangan:

Daging bumbu rujak,
Sambal goreng pete udang,
Gule ayam, Daging rendang,
Opor ayam, Daging brongkos,
Daging pindang, Tumis tempe,
Gule kambing, Sayur lodeh,
Kerry ayam, Daging kerry,
Soto sulung, Sayur rawon,
Sambal goreng campur,
Daging bumbu bali.

Kini Masakan Indonesia Pronas telah tersebar diseluruh Indonesia dan dapat dibeli di toko2 P & D. Disamping praktis Masakan Indonesia Pronas rasanya sedap lezat, harganya murah dan bahan2nya halal. Maka ibu yang bijaksana selalu menyediakan Masakan Pronas dirumahnya.

Penyalur tunggal:
P.T. BORSUMIJ WEHRY INDONESIA

PRONAS
BRAND

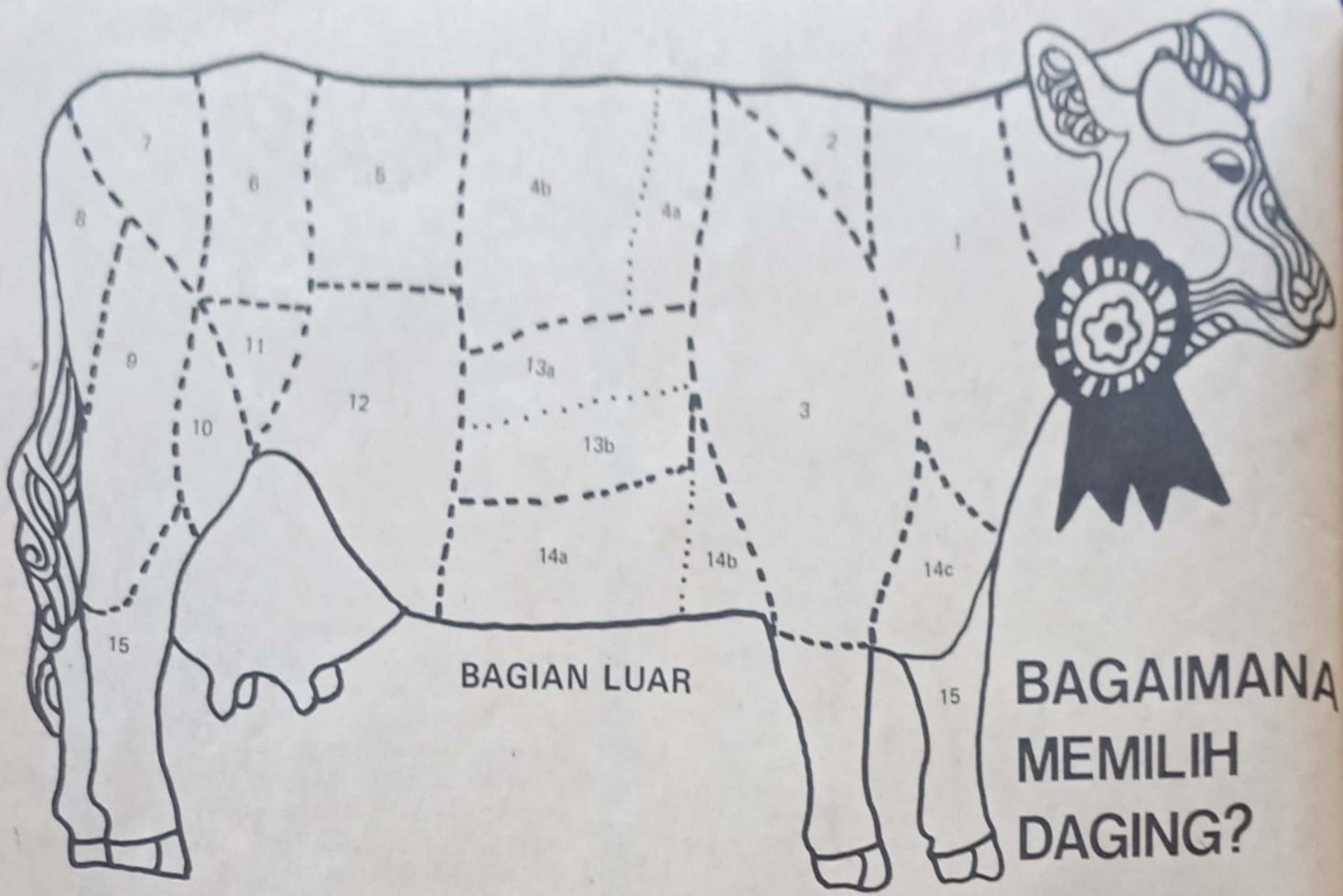

BAGAIMANA MEMILIH DAGING?

Daging sapi mudah dikenali karena warnanya merah bata dan warna lemaknya putih ke-kuning2an yang terasa padat ditangan. Dibanding dengan daging kerbau, yang dinegeri kita juga banyak pula dipergunakan, maka merahnya daging sapi lebih muda daripada warna merahnya daging kebo. (kerbau).

Umumnya kita hanya tahu beberapa istilah saja sekitar daging sapi, lebih2 kaum wanita yang karena kesibukan dikantor jarang pergi kepasar sendiri. Dan kalaupun tahu istilahnya, kadang2 juga tidak tahu dari bagian sapi yang mana sepotong daging itu berasal — misalnya "haas". Dan karena sudah kebiasaan mendengar "haas", sampai2 tak menyadari bahwa itu bahasa asing, yaitu bahasa Belanda. Pun karena umumnya dinegeri kita belum seluruh lapisan rakyat dapat menikmati masakan daging setiap hari, maka berbelanja daging pun hanya ditentukan oleh besar-kecilnya dompet sipembeli. Berlainan dengan dinegeri Belanda misalnya, dimana para jagal daging menjual dagingnya dalam potongan2 yang sudah tertentu, yang masing2 punya nama sendiri2 sehingga memudahkan para ibu-rumahtangga atau para pemasak (yang banyak diantaranya laki2) memilih daging dari bagian sapi yang tertentu, yang cocok dengan macam masakan yang hendak dibuat. Dibawah ini digambarkan bagian2 daging yang biasa dijual oleh jagal2 daging dinegeri Belanda, dan sekedar untuk tambahan pengetahuan, dicantumkan pula nama asingnya. Cara memotong daging sapi ini berlainan pula dinegeri Inggeris dan di Amerika. f e m i n a menyajikan contoh dari negeri Belanda karena beberapa istilah yang secara salah-kaprah sudah di-Indonesiakan, berasal dari bahasa Belanda.

Petunjuk2 Umum :

Daging sapi yang empuk dapat menyerupai sepotong kulit yang keras dan alot, hanya karena salah cara memasaknya. Berikut beberapa petunjuk untuk menjaga empuknya daging yang anda masak :

— Daging tak boleh digarami ber-jam2 sebelum dimasak, untuk mencegah keluarnya sari daging. Mengolesi daging dengan garam dan bumbu2 lainnya harus dikerjakan beberapa saat sebelum daging tersebut dimasukkan dalam wajan atau panci.

— Daging empuk (yang tidak berlemak) harus secepatnya digoreng, dalam waktu yang sesingkat2nya agar daging tidak menjadi kering.

— Daging yang berasal dari ujung tulang rusuk (klapstuk), daging yang enak untuk di-oengkep (lihat pada gambar bagian no. 7, 4a+b+2, 14a+b+c+13b, 12 dan 3) dan sejenisnya, baru enak jika dimasak/dioengkep lama dengan api yang kecil. Se-kali2 tak boleh dimasak dengan api yang besar. (dioengkep ialah memasak daging tanpa dibubuhi air atau hanya dengan air sangat sedikit, api kecil, dan wajan atau panci tertutup).

— Potongan daging yang besar kurang mengisut dan lebih lambat menjadi kering dibanding dengan potongan2 yang kecil. Daging yang disebut daging besar seperti haas (lulur/lamusir), rosbief (gambar no. 6, 10, 11, 16, 8), rollade (9, 5), tulang iga/rusuk dan sejenisnya, sebaiknya dimasak secara utuh dan tidak di-potong2.

— Cara memotong daging juga mempengaruhi empuk-tidaknya masakan kita. Memotong serat daging secara tegaklurus atau melintang, menyebabkan daging kita serasa lebih empuk. Rasa daging juga tambah lezat apabila memotongnya tipis2.

Haas (lamusir, lulur dalam)/filet

Yang disebut haas adalah sepotong daging yang memanjang, empuk dan tak berlemak, terletak pada tulang punggung sapi dekat pada tempat buntut (gambar no. 17). Masih nampak bekas2 tulang rusuk. Dijual dalam potongan2 sampai 3 kilo; haas yang telah dibuang selaput luarnya, (sudah bersih) sampai sebesar 12 kilo. Lama masaknya 20—30 menit. Setelah matang, daging seharusnya masih berwarna merah muda jika diiris. Sate enaknya dibuat dari haas.

Bistik/biefstuk/steak

Bistik yang dibuat dari daging haas (lamusir 17) sangat empuk. Jika dipotong seberat 100 gram seirisnya, disebut **tournedos**, tapi berganti nama jadi **chateaubriands** jika sepotongnya 150 gram beratnya. Bistik yang berasal dari bagian atas pantat sapi (9) disebut "bistik pelor" atau "kogelbiefstuk" dalam bahasa Belanda. Bistik yang dibuat dari bagian sapi yang berurat (10) harus dimasak agak lebih lama.

Haas imitasi/lamusir tiruan

Menyerupai daging haas, dan terletak dibagian atas kaki depan sapi (gandik, gambar no. 3). Bedanya dengan haas yang tulen, tak ada bekas2 tulang punggung, dan berurat besar. Lama memasaknya 40 menit.

Rosbief

Rosbief yang paling baik berasal dari pinggul sapi yang tebal (gambar no. 6), tapi ada kalanya juga dibuat dari daging sapi yang berurat (10) atau dari bagian (11) pada gambar, atau dari bagian pantat sapi yang tipis (16) dan dari bagian (8), yaitu bagian paha belakang paling atas, sebelah-menyebelah buntut. Lama memasaknya 15 sampai 20 menit untuk potongan-potongan seberat ½ kilo. Rosbief ini enak sekali buat dibikin rendang.

Buntut

Buntut sapi (pada gambar no. 7) adalah daging yang kurus dan empuk, yang dikelilingi oleh selapis lemak yang tebal. ½ kilo daging

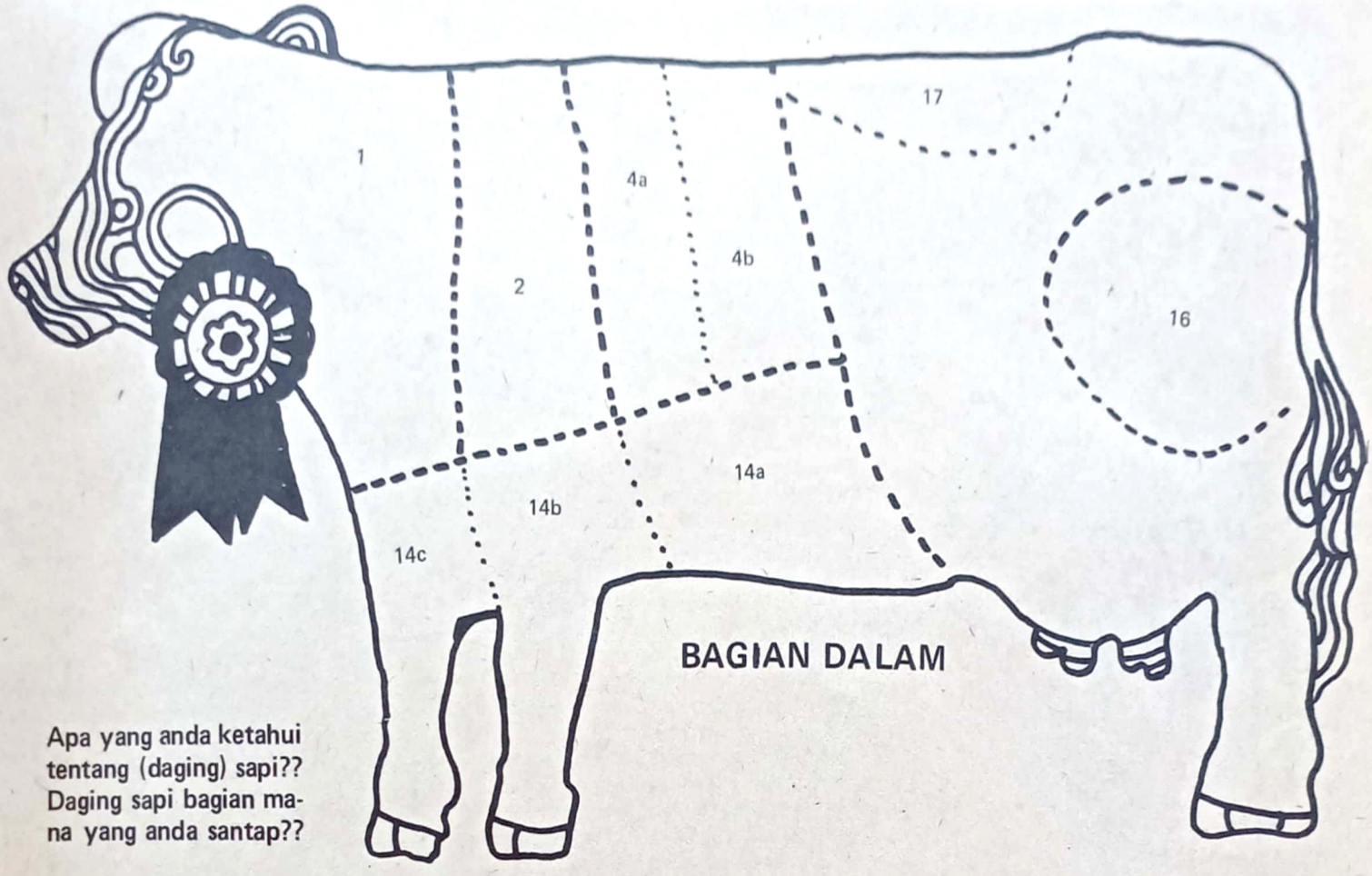

Apa yang anda ketahui tentang (daging) sapi?? Daging sapi bagian mana yang anda santap??

buntut memerlukan 20 menit waktu memasak nya. Sebab setelah matang, daging didalamnya seharusnya masih mentah. Daging buntut ini juga dijual sebagai rosbief.

Contrefilet

Yang disebut contrefilet adalah daging yang kurus tapi empuk dari bagian pinggul sapi yang tipis (5 pada gambar), dilapisi selapis tipis gajih. ½ kilo contrefilet memerlukan 20 menit waktu memasaknya.

Entrecote

Entrecote adalah bagian contrefilet (5) yang diiris tipis2, tiap irisan seberat 125 sampai 150 gram. Waktu memasaknya cukup 8 a 10 menit. Setelah matang, daging sebelah dalam seharusnya masih merah muda warnanya.

I g a

Dijual sebagai daging utuh secara potongan (gambar 4a dan 4b). Waktu masak untuk setiap ½ kilo: 40–45 menit. Dalam seni masak Indonesia, iga lazimnya digunakan dalam gule, kare, karangbinaci.

Rollade

Daging kurus tapi empuk dengan lemak dipinggir. Berasal dari lapisan atas pantat sapi (9) dan dari bagian pinggul yang kurus (gambar nomor 5).

Rollade yang penuh gemuk:

Berasal dari sapi bagian ujung tulang rusuk (klapstuk). Rollade ini mendapat namanya karena di-"rol", digulung dan diikat dengan tali, sedangkan dagingnya sudah diberi bumbu, sehingga pembeli tak perlu membumbuinya lagi. Waktu masak, 35 menit untuk ½ kilo rollade.

Daging bahu I :

Daging ini dipotong dari bahu sapi (3). Ciri2-nya: kurus, tak berlemak, empuk. Lazimnya dibuat bistik.

Daging bahu II :

Daging sangat empuk dan berlemak dipinggir (gambar 3, bagian atas) diambil dari bahu sapi yang agak keatas, dimana sapinya lebih bergajih. Waktu memasaknya cukup 20–25 menit per ½ kilo. Istilah asingnya: braadlappen.

Sama2 daging yang cocok untuk digoreng adalah daging sapi yang berasal dari (10), bagian pantat (16) dan bagian bahu (3). Istilah asingnya untuk ini adalah "baklappen". Kadang2 di jual sebagai daging bistik kelas 2. Daging dari bagian ini lebih enak jika tidak sampai matang betul digorengnya, agar tidak menjadi alot. Waktu memasak: 35 menit untuk ½ kilo.

Daging oengkep :

Diambil dari daging yang ber-lapis2 gajihnya (berselang-seling lapisan gajih), biasanya bagian buntut (7), bagian rusuk (4a+b+2), bagian dada (14a+b+13b), bagian perut (12), bagian paha ini mempunyai ura
(3). Daging dari bagian paha ini mempunyai urat di-tengah2, yang menjadi empuk setelah diungkep lama sekali diatas api kecil. Api yang besar akan menyebabkan dagingnya menjadi garing dan berserat rasanya.

Daging skenkel (schenkel) :

Berasal dari kaki sapi (15). Ada yang berisi sumsum; sangat cocok sebagai bahan pembuat air kaldu (bouillon). Seni masak Indonesia mengenalnya sebagai bahan baku buat "sop kaki" atau "sop kikil". Kikil + rebung atau kikil + nangka muda + bumbu merah, dikenal sebagai gulai pangek didapur Minangkabau.

Tulang leher :

Bahan pembuat sop (gambar no. 1).

Daging antara rusuk dan perut :

Istilah asingnya "klapstuk", berasal dari "klaprib" (13a+13b). Daging ini, yang berselang-seling gajih, selalu direbus dan dimasak dengan kentang, wortel, yang biasa disebut "hutspot" atau "stamppot".

Buntut :

Bahan pembuat sop buntut, dan ada kalanya dioengkep saja selama 2 jam.

H a t i :

Ati sapi agak gelap warnanya dan agak kesat. Jika menggoreng ati tak boleh terlalu lama supaya tidak menjadi tambah kering. Jika irisannya tipis2, 6 menit cukup untuk menggorengnya.

Ginjal :

Ginjal sapi beratnya ± 700 gram sebuah. Selalu direbus dulu sebelum digoreng atau di olah lebih lanjut. Antara lain dijadikan bahan pembuat ragout (isi soes atau pastel goreng/bakar). Direbus selama 45 menit, tapi menggorengnya sebentar saja supaya tidak menjadi alot.

L i d a h :

Tergolong jenis daging yang mahal, karena selalu dijual bersama dengan bagian tenggorokannya, yang mengandung banyak tulang muda. Beratnya 2 sampai 2½ kilo, Waktu merebusnya: 3 jam. Daging dari bagian tenggorokan dipergunakan buat bikin ragout, sedang lidahnya biasanya digoreng atau disemur. Dalam keadaan mentah, lidah sapi ada kalanya diasin atau di asap (biasanya tanpa bagian tenggorokan).

Dra. K. Soeyono

CERITA BERSAMBUNG

LEMBAH DI LERENG BUKIT

BAGIAN III

..... Lebih baik ia terlempar dari kuda itu dari pada terluka perasaannya. Senorita mengerti!"

Aku berpaling. Perasaan yang terluka? Akupun merasa terluka, tetapi aku berhasil memandangnya dengan tenang.

Dengan iseng aku mem-balik2 albumi itu dekat lampu. Pada halaman pertama terdapat foto berwarna besar: seorang wanita muda yang cantik membawa seorang anak, seperti madona. Ini Veronica, pikirku, anak itu sekitar 2 tahun, pasti Luis.

Mengapa orang menganggap aku mirip dengandia? Memang, rambutnya sewarna, dan juga lepas terurai ke belakang pada bahunya. Mata kamipun sama. Tetapi hanya itu saja kemiripanku. Raut muka Veronica jauh lebih ayu, dan wajahnya menggambarkan kehalusan, kombinasikemanisan dan kelembutan.

Dalam foto itu Veronica tersenyum memandang Luis penuh cinta dan mesra, sehingga benar2 mengharukan mengingat apa yang telah terjadi.

Pada halaman2 berikutnya banyak foto2 dari High Valley dan penghuni2nya : Leonora, Jaime, Carlos, almarhum Conde Victor dengan wajahnya yang tajam, bangga mengangkat Luis kecil tinggi2, se-olah2 hendak mempermaklumkan, "Lihatlah, dunia! Inilah cucuku laki2!"

Aku mengenal wajah2 itu, tetapi berlainan airmuka dan pribadinya, karena dalam album itu se-olah2 meluapkebahagiaan dan cinta. Hanya beberapa tahun yang lalu terselang. Pada halaman terakhir Jaime Romano tersenyum menghadap kamera. Mukanya menggambarkan kekuatan dan tekadnya, dan tidak ada marah maupun pahit getir terbayang.

Dengan cepat aku mengembalikan album itu ke tempatnya, karena merasa se-olah2 mengintip kehidupan orang lain. Kertas2 kuletakkan dengan hati2 pada papan sebelah bawah, kemudian kukunci kabinet dan anakkuncinya kumasukkan saku bajuku.

Sambil memandang pada jam tanganku, aku lihat bahwa sudah waktunyapergi ke Leonora.

Ketika kembali ke kamarku selesai makan malam, aku lelah, tetapi belum mengantuk. Aku men-cari2 bacaan di lemari buku Veronica – aku mencoba meng hilangkan ingatan akan foto2 penuh senyum itu.

Kebanyakan buku bahasa Inggeris, hanya beberapa dalam bahasa Sepanyol. Rupanya ia suka puisi dan drama, dan kebanyakan puisinya kuno, sentimentil. Terasa lagi persahabatan dengan Veronica.

Sejam kemudian aku menikmati **Selected Poems** karangan **Robert Browning.** Sambil menahan nafas aku membaca kalimat-kalimat :

"Beautiful Evelyn Hope is dead! (Evelyn Hope yang cantik sudah mati! **Sit and watch by her side an hour.** Duduk dan jagalah disampingnya sejenak. **That is her bookshelf, this is her bed;** Itu lemari bukunya, ini ranjangnya; **She plucked that piece of geranium flower.** Bunga geranium itu dipetiknya. **Beginning to die, too, in the glass.....**" Mulai melayu juga didalam gelas.....)

Dan kata2 itu berbicara padaku, kata2 yang kudengar kemarin malam, yang kudesak dari ingatanku sepanjang hari. Kini aku tahu kebenaran: "Veronica, kau sudah mati."

Luis menceritakannya padaku kemarin malam, tetapi aku tidak percaya karena tidak beralasan. Kini se-olah2 terangbenderang alasannya. Luis tahu bahwa ibunya tidak "pergi", karena ia tahu ibunya mencintainya. Ia baru berumur enam tahun ketika ditinggalkan ibunya, tetapi ia yakin – seperti aku, bahwa wanita di album yang berwajah sayu penuh cinta itu, tidak akan tega meninggalkan anaknya.

Sambil berdiri dengan cepat aku membuka kabinet yang kecil itu, karena sekali lagi ingin melihat potret yang tidak akan berbohong itu. Ketika menutup pintu kabinet kembali, tampak olehku garet dekat lubang kunci – kecil dan kasar, baru tergores dalam kayu. Aku teringat me-raba2 kayu mahoni itu, merasakan permukaannya. Goretan itu tadi belum ada. Ada yang membuatnya waktu aku makan malam. Ada yang mencari sesuatu – untuk apa? Milik Veronica tidak di-ganggu2 selama tiga tahun. Apa yang terjadi kemudian? Karena aku ada disini?

Pagi hari padang2 dan batu2 karang High Valley disinari matahari, dan ruang Octagon, tanpa bayangan malam, se-olah2 tak berubah. Tetapi untukku kedua kamar itu telah berubah; bayangan Veronica ada didalamnya.

Ketika Juanita menghidangkan sarapan, ada ketukan perlahan di pintu dan Nacho, pembantu Don Carlos yang tinggi dan bopeng, masuk membawa surat kecil dari majikannya. Aku diharapkan menemui Don Carlos jam 11 di apartementnya.

"Hamba akan kemari dan mengantarkan Senorita," kata Nacho, sambil membungkuk ketika pergi. Nacho satu2nya pembantu yang tidak kusukai, karena terlampau licin dalam hormatnya, dan matanya se-olah2 terus meng-amati2ku.

Karena baru bertemu dengan Don Carlos jam 11, maka cukup waktu untuk membantu Leonora naik kuda untuk pertama kalinya. Tetapi rupanya pagi itu tidak jadi, karena waktu menuju ke kandang kuda untuk memilih kuda yang baik, Miss Evans menegurku.

"Ada kabar buruk, Miss Mallory," katanya. "Sayang, Leonora sakit kepala. Ia menyampaikan bahwa niatnya harus diundurkan sampai besok."

Aku tak heran; orang buta sering menjadi "sakit" dalam langkah2 pertama belajar-kembali, kalau menghadapi tantangan baru.

"Kasihan," kataku. "Sampaikan salamku. Aku akan menjenguknya nanti kalau sudah sembuh."

"Hari ini? Oh, tidak mungkin."

"Miss Evans, lihat saja, sakit kepalanya pasti hilang, karena tidak jadi naik kuda." Rupanya Leonora dikalahkan oleh kekurangan kepercayaan kepada diri sendiri, tetapi aku yakin, akhirnya ia pasti menang.,

Aku merasa ragu ketika memasuki

Keesokan harinya Leonora untuk pertama kali naik kuda lagi. Ia dibimbing turun, agak kaku dan ragu, dan mencoba menutupi ketakutannya. Bukan takut secara jasmaniah, tetapi takut akan gagal. Leonora berpakaian sendiri dibantu oleh pengatur rumahtangga dan Miss Evans, berpakaian kuda lengkap dengan rok-belah dan sepatu bot kulit.

kandang kuda yang besar berkapur putih itu, memandangi setengah lusin kuda dan selusin kandang2 kosong, yang kudanya baru dibawa ke padang rumput pagi itu.

Suara Jaime Romano terdengar dibelakangku. "Jangan khawatir, Senorita, Aku sudah menyelesaikan persoalan anda."

"Persoalan apa?"

"Kuda yang anda perlukan. Seekor untuk ibuku, dan seekor untuk anda sendiri. Mungkin Luis akan ikut juga, dan ia baik naik ponynya."

"Bagaimana anda tahu tentang rancanganku?"

"Aku berusaha selalu mengetahui apa yang anda kerjakan, Senorita." Ia tersenyum, tetapi nadanya se-olah2 memperingati. Ia menuju ke sebuah kandang. "Ini Estrella," katanya, meng-elus2 kuda hitam yang indah sekali. "Ini untuk ibuku. Terlatih, dan jiwanya perkasa."

Aku mengamati Estrella dengan waswas. Kuda itu sangat besar dan muda, bahkan seperti kuda yang ingin kupergunakan – kuda yang jinak dan agak tua. Dan "jiwanya yang perkasa"pun kurang sesuai di hatiku. "Bukan ini," kataku pada Jaime. "Tentu Estrella gagah sekali. Tetapi apakah tak ada kuda betina yang lebih tua? Yang lebih menurut?"

"Ini yang kupilihkan," katanya dengan nada keras yang membungkamku. "Ketika kemarin malam aku mendengar tentang rencana naik kuda, kukira rencana itu loco, gila. Hampir kularang, tetapi kemudian aku insyaf akan khilaf. Sekarang, Senorita, anda harus mengaku salah." Matanya yang biru tak mengenal kalah. "Aku mau pelajaran naik kuda itu berhasil karena akan memberi kepercayaan pada ibuku. Ini penting untukku. Aku mulai percaya maksud dan pikiranmu itu baik. Tetapi anda tak kenal ibu, ia pengendara yang mahir, Senorita! Pengendara kuda yang ulung!" Tangannya bergerak dengan tidak sabar. "Apa katanya nanti kalau kusediakan kuda seperti anda usulkan? Katanya nanti itu kuda bajak, ia akan merasa bahwa kami khawatir dan kurang yakin akan dirinya. Lebih baik ia terlempar dari kuda itu daripada terluka perasaannya, Senorita, mengerti!"

Aku berpaling, Perasaan yang terluka? Akupun merasa terluka, tetapi aku berhasil memandangnya dengan tenang. "Aku memang salah, maafkan bahwa aku meragukan pilihanmu."

Segera aku meninggalkan kandang kuda dan jam 11 tepat Nacho mengantarku ke suite Don Carlos di tingkat kedua bagian timur. Aku ditinggalkan menunggu dalam ruang yang besar, yang se-olah2 dibangun untuk pemujaan penghuninya. Beranekawarna perkakas Sepanyol yang besar2 terlihat, dan satu2nya karpet baru yang pernah kulihat di rumah itu. Tetapi yang menyolok ialah tanda2 kemenangan yang memenuhi dinding. Poster pertandingan banteng yang dibingkai berhuruf terang dan ber-warna2, bercampur dengan foto2 yang diperbesar yang menggambarkan Carlos Romano, matador2 Latin lainnya dan orang2 terkenal yang memberi otograf2 kepada "Carlos" dan "El Conde."

Menurut tanggal2 pada poster kariernya sebagai **torero** berlangsung selama delapan tahun, dan berakhir kurang-lebih sepuluh tahun yang lalu. Sebaris piala perak pada para perapian menunjukkan keahliannya sebagai pengendara kuda, demikian pula berbagai medali yang diperton lonkan dalam lemari kaca.

Pintu2 besar membuka ke sebuah balkon dan dibawahnya, dekat sekali dengan rumah, tampak bekas2 runtuhan hitam-terbakar, gedung yang tidak beratap.

"Ya, Miss Mallory," kata Don Carlos yang memasuki kamar itu tanpa kudengar. "Disitulah terjadi tragedi yang lalu. Gedung itu rencananya untuk gereja, tetapi tak pernah selesai. Adik tiriku memasang atap dan memakainya sebagai gudang – ternyata suatu keputusan yang malang. Silahkan duduk, Miss Mallory."

Don Carlos duduk dibelakang meja tulis. "Kemarin malam aku berbicara dengan ibuku tentang dirimu," katanya tersenyum. "Rupanya ibu terkesan."

"Kami pasti dapat bekerja sama."

"Kalau begitu pilihanku memang tepat." Angguk dan senyumnya formil dan dingin. "Entah apa sebabnya Jaime menempatkan Senorita dalam ruang Octagon. Barangkali anda ingin pindah? Banyak kamar2 lain yang tidak terpakai."

"Terima kasih. Aku cukup senang di sana."

"Begitu," katanya sambil berpikir. "Baiklah. Anda tahu bahwa ibunya Luis dahulu tinggal disana. Barang2 milik pribadinya masih ter-serak2 di sana, Nacho akan memindahkan se-cepat2nya."

Seketika diamatinya mukaku, dan aku mengira ia pasti akan mengatakan sesuatu tentang persamaanku dengan Veronica, tetapi Carlos diam saja. Katanya kemudian: "Karena anda dipekerjakan di sini, menurut peraturan pemerintah aku harus mencek paspor dan visa anda. Berikanlah pada Nacho, akan kukembalikan sesudah mencatat nomor2-nya."

"Tentu saja."

Senyum menerangi wajahnya seperti di Puerto Vallarta. Katanya: "Aku memang majikan yang kurang baik, Senorita Mallory. Aku hanya tahu mengenai keahlian anda, bagaimana tentang keluarga anda?"

"Keluarga kami berasal dari New England. Ayahku tidak mempunyai karier, hanya mempunyai banyak hobi. Ibuku seorang aktris, tetapi tidak terlalu berhasil."

"Tidak sukses? Tetapi kalau melihat puterinya, pasti ia wanita yang cantik." Suaranya ringan, memper-olok2an, membuat pipiku memerah. "Aku belum pernah ke New England," katanya.

Ketika duapuluh menit kemudian aku keluar dari ruang Don Carlos, rasanya seperti terlepas dari pemeriksaan teliti oleh seorang jaksa. Ia tahu semua seluk-beluk kehidupanku, sedangkan aku tak tahu apa2 tentang dirinya. Kata2nya selalu dipilihnya dengan saksama, Veronica tidak pernah disebut namanya atau disebut "istriku" atau "bekas isteriku", tetapi selalu disebutnya "Ibunya Luis".

Ketika kembali ke ruang Octagon kubuka kabinet itu karena ingin mempelajari sebanyak mungkin tentang Veronica sebelum barang2nya dipindahkan. Album sudah kulihat. Mungkin buku catatan dan kertas2 lepas merupakan buku hariannya? Ternyata pada halaman pertama ada tulisan Veronica yang mulai dengan **"Ser o no ser? Esta es la pregunta!"** terjemahan ucapan Hamlet yang terkenal "To be or not to be" kedalam bahasa Sepanyol sebagai latihan. Kertas2 lain tak menunjukkan apa2, kecuali bahwa Veronica berusaha keras menguasai bahasa Sepanyol, dan bahwa ia suka sekali kesusasteraan.

File suratpun mengecewakan, rupanya tak ada yang menulis surat pada Veronica – atau mungkin tak disimpannya surat2 pribadi. Hanya terdapat rekening2, sebuah diantaranya dari toko perak menarik perhatianku. "Gesper laki2, berhuruf J.R." Tentu untuk Jaime Romano, pemberian sebelum ia "pergi".

Tak lama kemudian Nacho datang untuk mengambil barang2 Veronica dan paspor serta visaku.

Keesokan harinya Leonora untuk pertama kali naik kuda lagi. Ia dibimbing turun, agak kaku dan ragu, dan mencoba menutupi ketakutannya. Bukan takut secara jasmaniah, tetapi takut akan gagal. Leonora berpakaian sendiri dibantu oleh

ke halaman 24

UNTUK DIKETAHUI SETIAP LELAKI INDONESIA DALAM MENIKMATI KEHIDUPAN LEBIH PANJANG DAN AKTIP

Terdapat satu konsep tradisionil yang salah, bahaya perut yang besar, dagu yang bulat dan menggantung menandakan kekayaan.
Bila naik pangkat, seorang laki2 harus mempunyai perut yang besar untuk menandakan status yang mampu untuk makan dan minum ber-lebih2an.
Badan gemuk banyak mengeluarkan uang dan sangat memungkinkan kematian anda.
Perut yang besar, sebenarnya mengurangi kekuatan seksuil, lelah, jantung yang lemah karena lemak yang menjepit otot jantung, sukar bernapas, dan lesu darah.
Perut yang besar juga mengganggu pencernaan akibat cara makan yang ber-lebih2an.
Konstipasi, paru dan pencernaan yang buruk banyak terdapat pada tubuh2 gemuk dan golongan atas dalam masyarakat kita.
Daripada memperbaiki cara makan dan olah-raga, banyak pria memilih untuk minum tonik2 yang dewasa ini ramai di-iklankan.

Apa yang harus diketahui mengenai tonik

Dipasaran dewasa ini terdapat beraneka ragam tonik. Ada yang baik dan banyak pula yang diragukan khasiatnya.
Anggapan umum yang tidak benar adalah beberapa kali meminum tonik sudah cukup menambah kehidupan sex, menikmati kegairahan hidup seorang olahragawan.
Tonik yang baik akan menambah vitamin, zat besi, sari hati dalam tubuh anda, dan jika teratur akan dirasakan perbedaannya.
Peminum tonik yang teratur mungkin menjadi lebih sigap, tidak akan lesu pagi hari, dan seorang kawan sex yang lebih sempurna.
Untuk membantu anda memilih tonik yang tepat, Dr. HRM De Haan menyebutkan dalam ringkasannya terdapat 20 unsur ideal.

1. Arsen
2. Kalsium
3. Zat Besi
4. Cuprum
5. Mangaan
6. Mineral lainnya
7. Phosphat, Phosphit Glisero Phosphat
8. Nucleoprotein
9. Chlorophil
10. Kafein

IKLAN

Jika anda masih ingin menambah gemuk dan tidak ingin olah-raga ambillah tonik untuk mengurangi penyakit dan lesu darah.

11. Kina
12. Darah/Serum darah
13. Sari hati
14. Sari daging
15. Vitamin
16. Amara
17. Strychnin (Noxvomica)
18. Asam Amino
19. Asam Glutomat
20. Anabolika.

Tonik yang sempurna harus mengandung unsur2 yang tertera diatas. Berdasarkan jumlah unsur yang terdapat didalamnya, VITONIC produksi Jerman, menduduki tempat pertama diantara lima belas tonik2 yang lain yang banyak terdapat di Jakarta.
Vitonic dibuat oleh Merck adalah jenis tonik yang mempunyai rasa istimewa kuat dan selalu dipergunakan sebagai obat resep.
Vitonic adalah obat yang effektip.
Vitonic memberi anda zat besi 2 kali lipat dari tonik yang lain.
5 macam vitamin, mineral yang banyak, dan sari hati yang kaya.
Satu sendok besar Vitonic mengandung lebih banyak vitamin, mineral dan zat besi daripada satu kali makan biasa.
Walaupun harga unsur2nya mahal, Merck telah berhasil menekan harganya jika obat ini dibuat dalam jumlah yang besar dan dijual dipasaran bebas.
Vitonic ini sekarang sangat disenangi oleh setiap keluarga, anda tidak perlu resep dokter untuk membelinya.
Vitonic dianjurkan.

BINGKISAN dan KARTU UCAPAN SELAMAT

Bu, ibu!" Rini baru saja pulang sekolah dan ribut memanggil ibunya. "Bu, besok ibu guru Ningsih ulang tahun. Teman2 Rini mau bawa kado. Rini juga, ya."

"Ya, ya boleh. Sana dulu, taruh tasnya dan tukar baju. Nanti sore kita rundingkan."

Kejadian seperti diatas sering kita alami. Anak2 seumur Rini, yang baru duduk di TK kadang2 tidak bisa mengerti mengapa ia tidak membawa kado seperti teman2nya yang lain, biarpun urusan kado-kado itu tidaklah mutlak harus diadakan.

Selain kejadian seperti diatas, dalam tiap2 keluarga pasti ada saja yang berulang tahun. Tiap2 ibu pasti selalu berusaha merayakan hari ulang tahun anaknya, suaminya, cucunya dsbnya. Biasanya dengan memasak makanan yang sedikit lebih istimewa. Lain dari pada itu, anak2 sering juga ingin mengucapkan selamat dalam bentuk kartu, atau kado. Nah, dalam memilih kado atau kartu inilah sering membingungkan. Kartu ucapan selamat yang 'ready for use' sering tidak cocok dengan kemauan kita atau si anak. Bahkan harganyapun kadang2 tidak cocok dengan kantong kita.

Memilih kado atau kartu ucapan selamat untuk yang berulang tahun haruslah sedikit hati2. Salah2, kita menghadiahkan sesuatu yang tidak diingini sipenerima. Kado atau hadiah, haruslah berupa sesuatu yang akan menyenangkan hati yang diberi yang kalau mungkin bisa berguna, dan bukan sebaliknya.

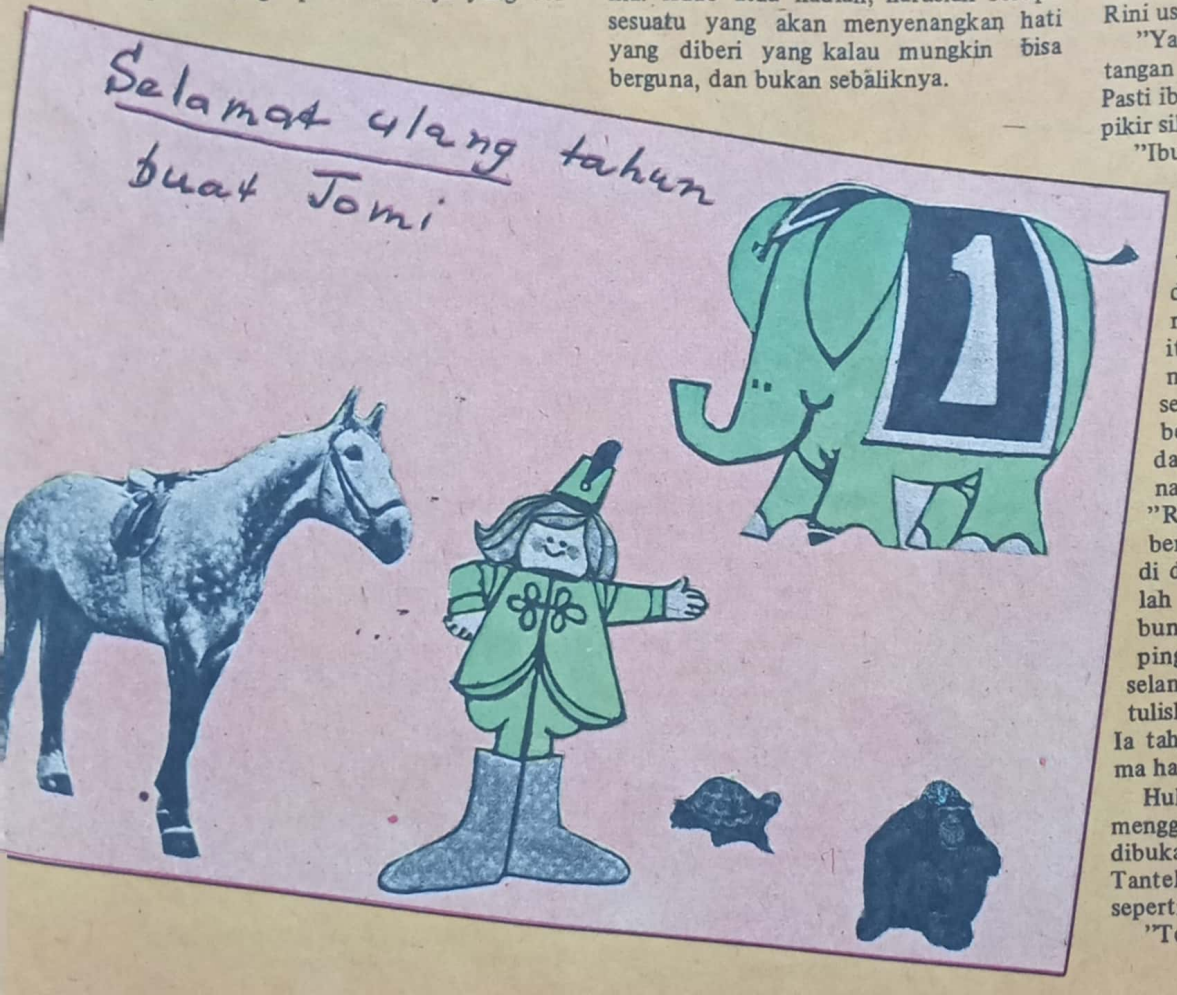

Marilah kita kembali kepada Rini dan ibunya. Setelah semua pekerjaan ibu selesai, keduanya duduk berdampingan di sofa. Rini mengusulkan: Saputangan, sabun mandi, minyak wangi. "Apakah yang Rini usulkan itu tidak dipunyai ibu guru?"

"Ya, ibu guru selalu membawa saputangan dikantong bajunya. Tiap hari lain. Pasti ibu guru punya banyak saputangan." pikir sikecil dalam hati.

"Ibu juga mau beri kado pada bu Ningsih. Sebuah kipas kayu cendana."

"Lalu Rini mesti beri hadiah apa? Teman2 Rini semua mau kasih kado." Ibu menuntun Rini kesamping rumah. Dihalaman yang agak luas itu tumbuh lusinan pohon bunga mawar, semua ditanam oleh ibu dan sedang berbunga. "Maksud ibu, Rini beri hadiah bunga?" Ibu tersenyum dan mengangguk. "Ibu Ningsih senang bunga. Apalagi bunga Ros."

"Rini bangun pagi2 sekali dan nanti ber-sama2 ibu kita atur bunga ros itu di dalam vas kecil. Rini harus ke sekolah lebih pagi dari biasa. Letakkan vas bunga di atas meja ibu Ningsih. Disampingnya Rini letakkan kartu ucapan selamat yang nanti akan ibu tolong tuliskan." Wajah Ningsih menjadi cerah Ia tahu ibu Ningsih akan senang menerima hadiah yang akan diberikannya.

Huh, lagi2 boneka beruang, Lenny menggerutu ketika kado dari tantenya dibuka. "Tiap ulang tahun selalu boneka. Tanteku kira aku ini masih tetap bayi seperti dulu2nya."

"Tetapi boneka beruang ini bagus se-

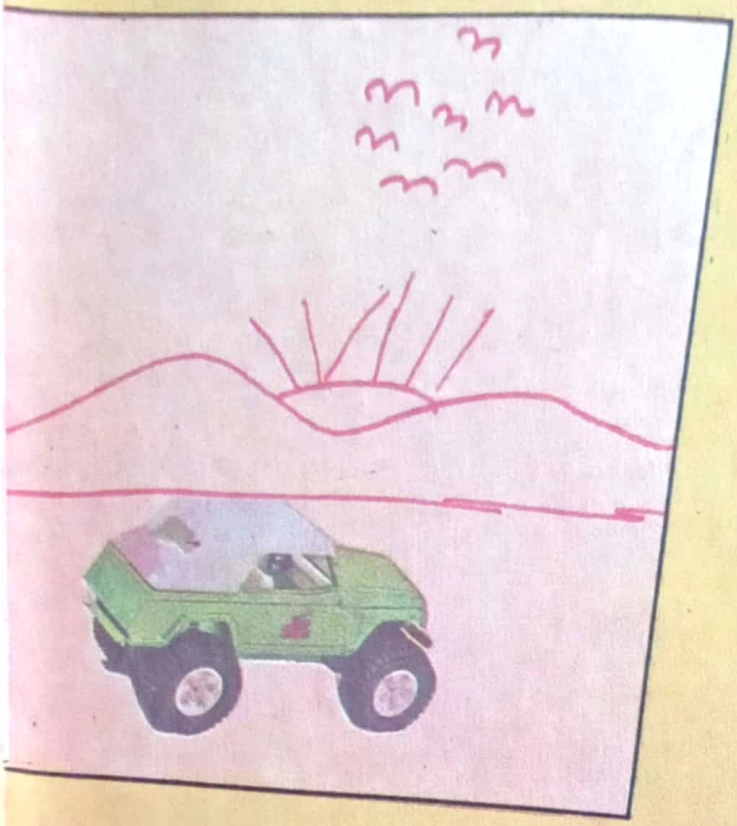

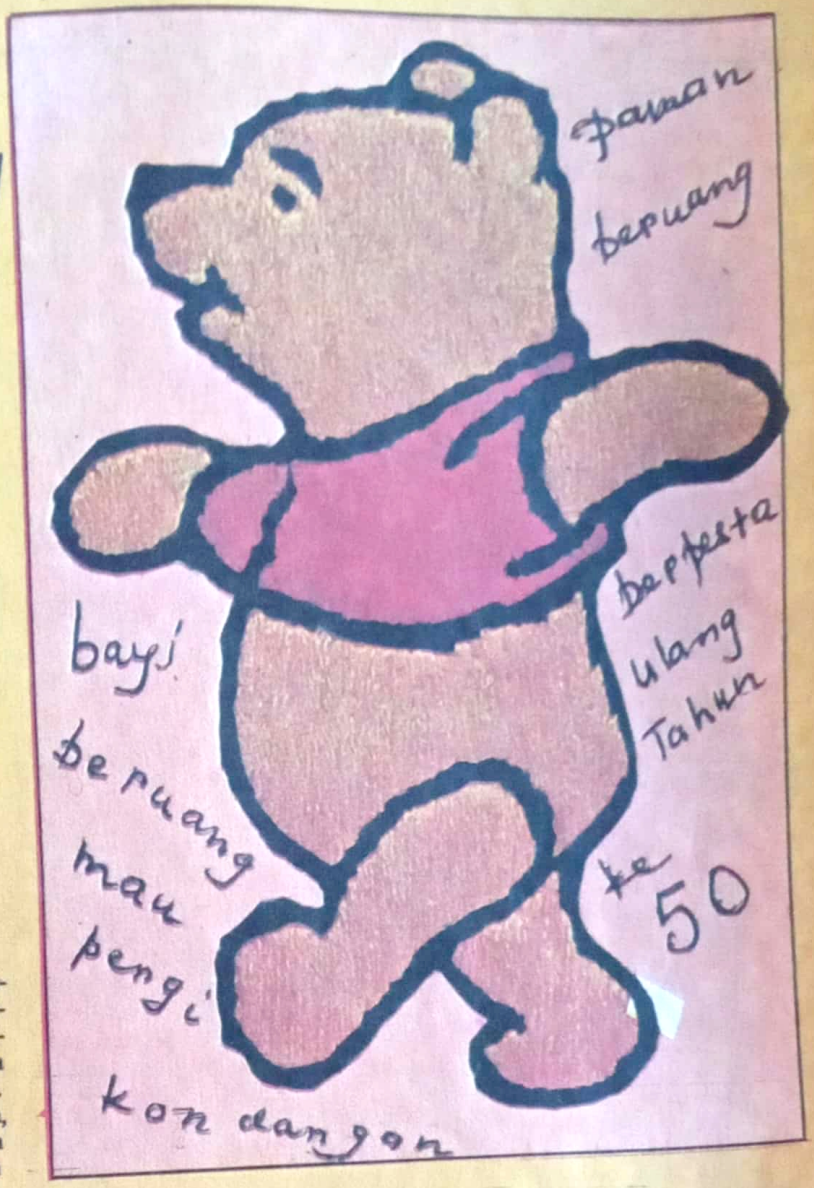

kali, Len," kata Tini teman Lenny, dan satu2nya tamu yang belum pulang. Ia membantu Lenny membuka hadiah2 ulang tahunnya. "Memang bagus Tin, tetapi aku sudah punya selemari. Ber-macam2 jenis boneka. Dan aku sudah bosan."

Memberikan hadiah ulang tahun kepada seorang anak, harus dilihat juga kondisi sosialnya. Apakah anak orang mampu atau sedang2 saja. Jangan sampai anda telah susah payah memilih hadiah, tau2-nya yang diberi acuh tak acuh saja, karena kado yang anda beri sudah dimilikinya. Misalnya seperti Lenny, barangkali ia akan senang sekali kalau diantara tumpukan kadonya terdapat satu atau dua buah saputangan bersulam tangan atau sebuah kartu ucapan selamat yang digambar/dilukis sendiri, atau hadiah kecil berupa cincin perak bakar buatan Yogya. Barang2 ini pasti tidak akan diperoleh dari orang tuanya karena mungkin mereka berpendapat harga barang2 kecil itu terlalu murah. Dan jangan dikira gadis usia 12 tahun seperti Lenny tidak pernah mimpi mendapat kiriman karangan bunga.

Yanto senang sekali ketika pada hari ulang tahunnya yang ke 10 ia mendapat bingkisan berupa buku cerita anak2 dari pamannya. Sering ia me-rengek2 pada ibunya kalau ibunya mau pergi ke pasar. Ia ingin dibelikan buku cerita anak2, tetapi selalu ibunya pulang hanya dengan es krim atau kembang gula. Oleh2 yang tidak begitu disukainya, kecuali oleh Sisi adiknya.

Kalau Yanto menerima hadiah, lain halnya lagi dengan Ami. Ia sedang bingung. Tiga hari lagi ibunya akan genap 38 th. Kedua kakaknya, Tomi dan Vera masing2 sudah punya hadiah. Tomi akan menghadiahkan sebuah pigura dinding yang dibuatnya pada tiap2 hari krida. Dan Vera sebuah taplak dari benang wol untuk alas bufet.

Ami menceritakan kesulitannya pada ibu gurunya. Ibu gurunya dengan senang hati mau menolongnya. "Nanti hari Sabtu kita kerjakan ber-sama2. Ami harus sediakan alatnya, yaitu kertas berwarna, lim dan gunting, juga kertas karton yang tebal," kata ibu gurunya.

Dan pada hari ulang tahun ibu – ayah, Tomi dan Vera, termasuk ibunya terheran2 melihat hadiah Ami. Mereka tidak pernah melihat Ami mengerjakannya. 'Thee servis' yang terbuat dari guntingan kertas berwarna-warni dari majalah ditempelkan rapi sekali diatas karton. Dibawahnya tertulis: **Selamat ulang tahun dan bahagia.** Cium manis dari Ami.

Tanggal 1 April tepat hari ulang tahun Joice. Ketika tamu2nya sedang asyik menikmati hidangan lontong, datang tukang pos. Surat itu ditujukan kepada Nona Joice yang berulang tahun ke 6. Begitu amplop dibuka, ia ber-seru2 gembira. Disebalik kartu yang bertuliskan kata2 ucapan selamat, terdapat tempelan gambar2 bunga, burung, bintang dan seekor anjing pudel. Gambar2 yang rupanya digunting dari majalah memberikan kesan sebuah taman yang sejuk. Joice senang sekali, dan ia selama pesta itu tiada jemu2 bercerita tentang tantenya, sipengirim kartu bergambar itu.

Memilih kado atau kartu ucapan selamat tidak perlu yang mahal2. Kalau punya kemauan, semua bisa dibuat sendiri, terutama kartu ucapan selamat. Anda cuma membeli kartu pos seharga Rp. 2,50 lalu menempelkannya dengan guntingan gambar2 yang telah dipilih dari majalah2 tua, terutama majalah2 luar negeri yang pada umumnya mempergunakan kertas bagus. Mungkin anda ingin menggambarkan suasana kebun binatang, kebun bunga, suasana alam, dsb2nya. Anak2 kecil senang sekali menerima kartu ucapan selamat yang terbuat dari tempelan2 kertas warna warni.

Dengan cara ini kitapun mengajar anak bagaimana menghasilkan sesuatu yang sederhana, dan dapat menyenangkan hati orang lain.

Ketika tamu2 datang sore hari itu, tugasku ialah menyambut mereka. Sebuah mobil hitam panjang, penuh debu dari jalan Puerto Vallarta memasuki halaman, dan tampak olehku seorang sopir dan lima orang penumpang. Sopir yang keluar dahulu dari mobil itu seorang yang kuat dan perkasa berkumis lebat. Seragamnya yang biru biasa saja, tetapi dalam ikat pinggangnya terselat sebuah pistol .....

LEMBAHDILERENG BUKIT

dari halaman 20

pengatur rumahtangga dan Miss Evans, berpakaian kuda lengkap dengan rok-belah dan sepatu bot kulit.

"Kalau jatuh biarlah aku berpakaian rapi," ujarnya ketika kami menyeberangi beranda.

Mario menunggu dekat tangga depan memegang kuda kami dan poni Luis, Jaime Romano, yang menyediakan seekor kuda yang agak tua dan penurut untukku, mengendarai Yaqui, berdiri agak berjauhan, dengan diam meng-amat2i dan muka membersut.

Leonora meng-elus2 Estrella sebentar, kemudian katanya: "Mari kita mulai."

Dengan bantuan Mario ia mengayun keatas pelana. Sedetik wanita tunanetra itu se-olah2 tertegang, tetapi kemudian pegangannya pada tali kendali meregang.

Leonora duduk tegak dalam pelananya, dan dia, Luis dan aku menurut jalan menuju tempat pacuan.

"Kami menuju Barat," kata Leonora. "Terasa matahari dipunggungku." Suatu penemuan yang sederhana sekali, tetapi wajahnya ber-seri2 se-olah2 mengatakan. "Lihatlah, aku ada diluar lagi. Aku naik kuda, aku tidak takut."

Ketika memasuki pacuan, kami berputar2, dan dalam beberapa menit dikelilingi oleh orang2 yang diam tersenyum. Pembantu2 keluar dari rumah, pekerja2 keluar dari kandang2 dan meninggalkan kebun2 yang berdekatan. Mereka tidak berbicara, tidak membuat suatu bunyi-pun, supaya kuda jangan terkejut. Tetapi muka2 mereka yang gembira se-akan2 tepuktangan yang meriah, dan aku sadar bahwa orang2 High Valley mencintai Leonora.

Beberapa kali kami mengelilingi pacuan, kemudian kembali ke rumah. Cukup untuk hari pertama. Hanya sebentar – tetapi berarti banyak.

Dalam dua minggu kemudian Leonora membuat takjub semua penghuni rumahtangga itu, termasuk aku sendiri.

Dalam pengalamanku dengan tunanetra ternyata bahwa sukses permulaan – meskipun sekecil apapun – mungkin membuka seribu pintu. Tetapi pada hakekatnya proses menanamkan kepercayaan pada diri sendiri dan perasaan ketidaktergantungan itu tumbuhnya lambat.

Dalam hal Leonora berbeda sekali. Karena ia berhasil dalam satu hal yang agak mudah, ia yakin bahwa takada diduNia yang tak segera dikuasai olehnya. Bunyi tongkatnya ber-detap2 segera terdengar diseluruh rumah.

Se-kurang2nya dua kali sehari Leonora tersandung, tetapi kalau ia mengeluh karena kakinya sakit atau luka, nadanya selalu penuh harapan dan gembira, tak pernah putus asa. Kadang2 aku khawatir bahwa Leonora dalam keyakinannya itu akan tergelincir dari tangga. Tetapi tidak ada yang dapat membendung keaktifan dan keberaniannya.

Semangatnya yang timbul itu menular pada Luis, yang mengambil keputusan bukan saja ingin menguasai bahasa Inggeris, tetapi mengajarkannya kepada semua pembantu. Leonora dan Luis meminta setiap waktu dan tenagaku, dan kejadian2 yang lalu sekitar kedatanganku di High Valley se-olah2 terlupa.

Paling sedikit tiga kali seminggu pagi2 kami naik kuda, setiap kali bertambah jauh sedikit. Setiap hari aku menemani Leonora makan pagi membantunya belajar kembali menggunakan pisau, garpu dan sendok, Kemudian kami belajar satu jam di pagi2 dan dua jam di waktu siang, dan diantaranya itu Luis mendapat pelajaran bahasa Inggeris.

Jaime dan Carlos Romano berada di batas kehidupan kami dan tidak merupakan bagian daripadanya. Mereka se-olah2 hidup menurut aturan2 gencatan senjata tanpa berkata dan tanpa pengertian. Tak pernah kujumpai mereka bersamaan dalam satu ruangan, tak pernah terdengar lebih dari salam yang formil kalau mereka secara kebetulan bertemu di beranda atau di kandang kuda. Carlos kebanyakan di luar lembah, terbang ke tempat2 yang jauh untuk mengikuti pertunjukan2 naik kuda, dan sering berkunjung ke Mexico City, dimana ia mempunyai apartement. Mungkin menjumpai seorang wanita yang tinggi dan cantik bernama Karen? Kalau ia kembali dari perjalanan2 itu jalannya selalu gagah, sebagai seorang penakluk.

Pada suatu sore aku duduk di beranda, berlepas lelah sesudah pekerjaan yang penuh kesulitan pagi itu. Leonora, dalam usahanya untuk makan dengan pisau-garpu, sangat lekas tersinggung karena tak sabar dengan kelambanannya sendiri.

"Aku seperti anak bayi saja!" katanya. "Kesal aku!"

"Sabarlah," kataku untuk kesekian kalinya. "Memang memerlukan waktu."

"Sabar katamu? Kau tak merasa tusukan garpu pada bibirmu!"

"Pernah kurasakan juga. Waktu itu aku belajar makan dengan kain menutupi mataku. Aku jauh lebih lamban dibandingkan dengan anda. Mari kita coba lagi. Ingatlah, pegang dahulu pinggir piringmu, supaya tahu arahnya."

Setelah beristirahat aku menemui Leonora yang sangat gugup dan bingung. Miss Evans menawarkannya minum aspirin, tetapi Leonora tetap menolak.

"Allison aku baru dapat kabar bahwa Enrique Vargas dan isterinya serta beberapa teman dari Puerto Vallarta akan datang menginap nanti sore. Ayah Enrique adalah pengacara suamiku, dan sekarang Enrique menjadi penasehat hukum Carlos. Mengapa justeru sekarang mereka datang? Aku belum dapat makan malam bersama mereka dan mempertunjukkan keahlianku dimeja makan! Pesan mereka pada Primitivo tadi pagi di kota, mereka akan datang, membawa teman2 lagi. Berapa orang semuanya?"

"Tak tahu adat," cerca Miss Evans.

"Sebenarnya bukan begitu," kata Leonora dengan agak lembut. "Suatu perasaan orang Mexico ialah beramah-tamah terhadap tamu. Kata orang, 'Seorang tamu itu mungkin Tuhan'. Tamu harus selalu disambut dengan baik, diharapkan ataupun tidak."

"Seorang tamu itu mungkin Tuhan," kataku mengulangi, "Alangkah indah fikiran itu."

"Mengapa mereka tidak datang sebulan lagi," kata Leonora sambil bernafas dalam. "Jadi tatacara makan saya lebih baik."

"Begini saja," kataku padanya. "Ikutilah mereka makan malam, dan katakan anda sedang diet. Minumlah juice buah saja. Anda sekarang sudah pandai minum dari gelas."

Leonora ter-tawa2 kecil. "Baiklah. Kami mesti mengundang Padre Olivera, ia sahabat ayah Enrique. Dan kami mesti menyewa pemusik2 dari desa. Ada pula yang harus pergi ke bendungan, memberitahukan pada Eric supaya datang juga."

"Eric?"

"Eric Vanderlyn. Ia bekerja pada pembangunan bendungan disebelah ujung lembah ini. Anda akan bertemu dengan dia besok malam."

"Jamuan makan malam, alangkah senangnya," pikirku, tanpa mempunyai firasat tentang bagaimana malam itu akan berakhir.

Ketika tamu2 datang sore itu, tugasku ialah menyambut mereka. Sebuah mobil hitam panjang, penuh debu dari jalan

ke halaman 40

SUNBLESS

Nikmatilah kesehatan dan kecantikan diri dimusim panas bersama "SUNBLESS"

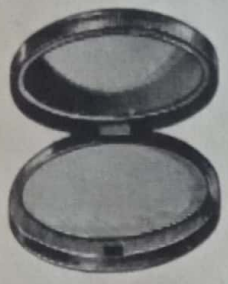

SUNBLESS Cake
Menyiapkan kulit untuk make-up yang tidak mudah runtuh.

SUNBLESS Cake
Multi-Color
Semacam foundation istimewa dalam bentuk cake, untuk memberi berbagai warna pada kulit.

SUNBLESS Liquid
Foundation untuk musim panas, berdasar air, sejuk resanya dan membuat paras segar-bugar seperti bunga kene embun.

POLA
COSMETICS
TOKYO JAPAN

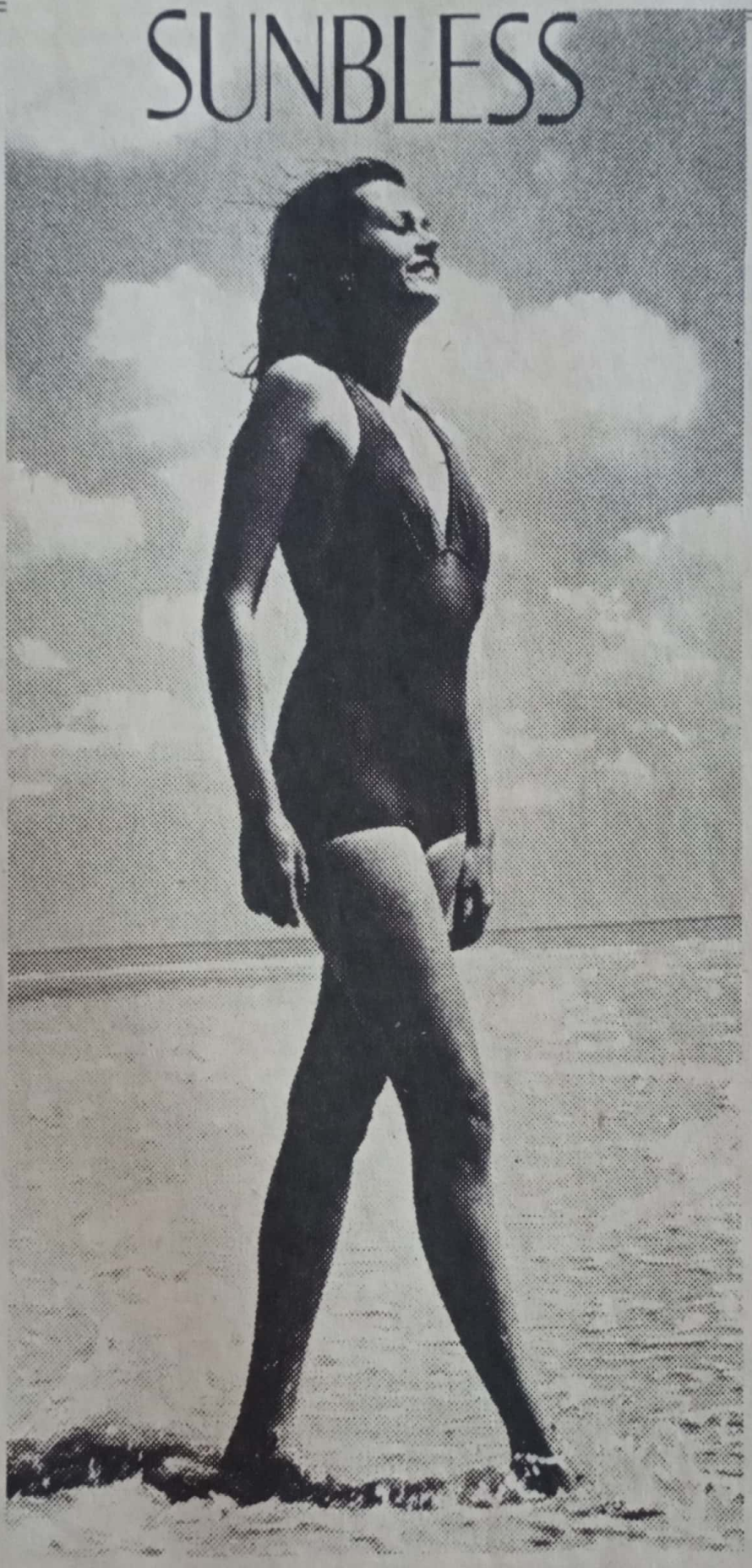

SUNBLESS Shelter
Cream muka anti-angus yang tinggi kwaliteitnya, melindungi dari pengaruh sinar ultra-violet.

SUNBLESS Cream
Cream muka mewah, untuk membela kulit dimusim panas, sejuk-segar dirasa kulit.

SUNBLESS Lotion
Semacam lotion yang tertinggi kwaliteitnya, mencegah segala kesusahan yang mungkin timbul pada kulit.

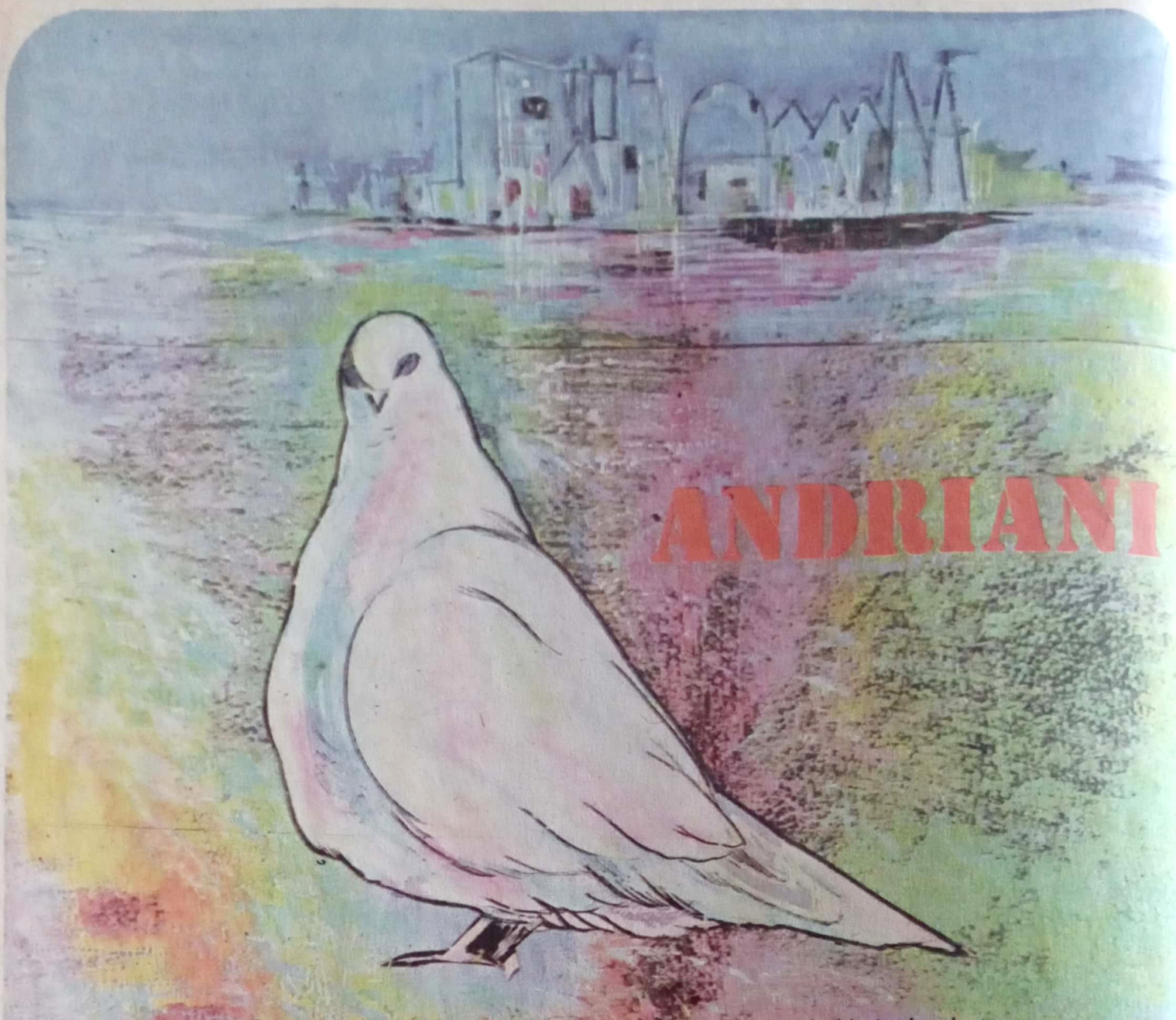

ANDRIANI

Cerita ini dimulai pada suatu pagi yang indah dibulan Oktober. Andriani sedang bertengger ditepi jendela tingkat sepuluh Hotel Ambarukmo, sambil mencucuk sepotong biskuit Marie. Sebenarnya Andriani kurang suka dengan biskuit itu, tapi. Ny. Kusumolah- pemilik T.V. yang paling baik dihotel ini – selalu menyediakan jatah makanan untuknya. Ny. Kusumo seorang wanita yang mencintai burung2 dara dan ia selalu meninggalkan biskuit Marie ditepi jendela untuk binatang kesayangannya. Andrianilah satu2nya burung dara di Yogya yang sempat memakan biskuit ini, karena ia pencandu nonton T.V. Ny. Kusumo adalah janda berusia 60 tahun, dengan menonton T.V. ia lewati waktu senggangnya yang sepi. Televisi itu dipasang sejak sore, dan acara2 kesayangannya adalah film2 cerita akhir pekan. Acara itupun menjadi kesayangan Andriani, hanya saja ia tak tahu bahwa itu suatu film. "Setan Jalanan" adalah film favoritnya. Bersama Ny. Kusumo ia telah berkesempatan menikmati film itu sebanyak empat kali. Iapun menggemari film2 seri terutama "The Avengers." Setiap minggu Andriani dan Ny. Kusumo ber-sama2 melihat "Silent Quiz". Tapi acara yang di-tunggu2 setiap hari adalah film seri. Bila film itu mulai diputar., Andriani melekat pada tempatnya bertengger, hanya sekali2 ia beranjak pergi. Ketika diselingi oleh iklan. Tidak pantas kan buang air ditepi jendela? Hanya gelandanganlah yang berbuat demikian. Burung2 dara picisan. Andriani hidup bersama keluarganya di taman yang mengelilingi Hotel Ambarukmo. Diantara burung dara tak ada yang menyangkal bahwa Andriani termasuk burung tercantik di Yogya. Seluruh tubuhnya putih mulus, dengan sepasang mata jeli yang penuh perasaan. Tubuhnya ramping dan mungil, hampir sekecil burung merpati. Zainal, perjaka pujaan dalam lingkungannya, telah meminangnya. Andriani menerima baik pinangan itu, tapi masih menghindari penentuan tanggalnya. Karena sejak ia mulai belajar menyuhyr, ibunya telah menanamkan kenyataan2 hidup sebagai burung dara. Dan kenyataan inilah yang membuatnya bimbang.

BURUNG DARA BERPAPASAN UNTUK SEUMUR HIDUP. (Andriani mengakui bahwa Zainal memang ngganteng, tapi apakah ia bersedia untuk selalu ber-sama2 selama 24 jam dalam setiap hari?).

"BURUNG DARA MENGERAMI TELUR BERGANTIAN DENGAN PASANGANNYA." (Itu sih gampang, tapi yang bertelur kan tetap dia!).

"BURUNG DARA BERSIFAT SOSIAL." (Bolehlah, tapi ia kurang bersemangat bepergian ber-ramai2 dengan paman2 dan misan2 dan keponakan-keponakan).

Ia pernah berusaha menerangkan kepada ibunya. Ia ceritakan mengenai Jendela Ny. Kusumo..... mengenai "setan jalanan"..... mengenai lampu2 neon di Jakarta..... penyanyi2 cantik dalam pakaian yang indah2..... dan bahwa tidak hanya manusia yang masuk T.V. Juga anjing, monyet dan tikus2 kecil muncul dilayar T.V.

Dunia diluar Yogya amat luas. Itu dilihatnya pada televisi. Tak dapatkah ibunya mengerti?

"Tidak."

Ibunya hanya mau tahu bahwa Zainal tak akan selamanya mau menunggu.

"Dan bila memang engkau ingin ke Jakarta," katanya, "terbanglah kesana berbulan madu. Zainal akan senang mengantarmu."

Nah, disitu letak soalnya! Karena ibunya tahu sekali kalau berhubungan dengan terbang, Andriani, biasanya luwes ditanah, kaku diudara, ia ketakutan terbang tinggi2. Ia mungkin bisa sampai ketingkat kesepuluh Hotel Ambarukmo, tapi jangan harap ia dapat mendarat dengan lincah.

Dalam hal terbang kekakuannya nampak sekali dan seni mendarat yang bergaya belum pernah dikuasainya. Untuk mendarat ditepi jendela Ny. Kusumo saja, kadang2 ia harus men-coba2 tiga sampai empat kali.

Zainal tahu bahwa kekasihnya tak suka terbang, dan ia memaklumi. Biasanya mereka jalan2 saja dan melewati waktu2 bersama ngobrol diatas tembok batu yang rendah. Dan Zainal tak pernah memperhatikan Rani, burung dara montok yang totol2, tapi kadang terbang ber-putar2 diatas mereka, membentuk angka2 delapan yang sempurna diudara. Semua burung tahu Rani ter-gila2 akan Zainal, dan secara diam2 Andriani irihati juga melihat keluwesan Rani.

Andriani sedang memikirkan Zainal dan sedang berbincang dengan ibunya sambil duduk ditepi jendela menonton "Daktari". Ia mengeluh ketika disadari hari2 yang indah seperti ini suatu waktu akan berakhir. Memang ibunya benar. Inilah hari terakhirnya dihotel Ambarukmo. Nanti malam akan dikatakannya pada Zainal untuk memastikan tanggalnya. Ia akan berusaha melupakan televisi dan mulai berumah tangga.

Air matanya jadi menggenang keluar. Selamat tinggal "Setan Jalanan"..... sampai Jakarta. Ia tak akan pernah melihat Bing Slamet lagi..... atau Rima Melati..... atau Suzanna bintang cantik kesayangannya.

Malam itu Ny. Kusumo mulai melihat film seri. Andriani berharap "Avengers"-lah yang diputar. Tapi ternyata didahului iklan anti kutu anjing. Perhatian yang dicurahkan televisi pada anjing amat mengesalkan. Misalnya saja film yang dibintangi oleh anjing yang bernama Lassie. Ia digambarkan se-olah2 merupakan anjing yang sangat bijak, agung dan tangkas!

Ada tiga ekor anjing sejenis Lassie yang sering muncul ditaman, dan satu2nya ketangkasan mereka hanyalah me-ngejar2 burung dara dan bajing. Seekor anjing hampir saja menyebabkan Mbak Wiwiek kena serangan jantung. Tapi kenapa sih banyak yang menganggap anjing luar biasa? Seekor anjing tak dapat bergerak lebih cepat daripada seekor burung dara. Siapa yang pernah lihat anjing yang dapat terbang?

Akhirnya advertensi itu berakhir dan film serinya dimulai. Ketika judulnya terlihat, hampir Andriani pingsan.

Ternyata yang diputar bukan film seri, tapi film Alfred Hitchcock, yaitu "The Birds".

Selama dua jam berikutnya Andriani terpaku menikmati film itu. Ia tak beranjak dari tempat bertenggernya, sungguhpun waktu advertensi sedang berlangsung. Ia masih tetap hinggap ditepi jendela ketika warta berita dimulai. Dan ketika ia pulang ia sudah bulat mengambil keputusan.

Ibunya memang benar. Terasa hanya buang waktu saja nonton televisi. Mulai saat ini ia akan berusaha untuk main dalam film! Tidak seekorpun burung dalam film yang pernah ditontonnya dikarunia bentuk segenit dia. Sekarang yang penting tinggallah menemui Tuan Hitchcock, sebuah angan2 yang ia sadari nampaknya agaksulit dilakukan.

Seminggu kemudian, disuatu pagi yang cerah, tatkala ia tengah duduk melamun ditaman tiba2 dua orang datang dan melemparkan potongan2 roti padanya.

Andriani mengabaikan mereka, bukan saja karena ia tidak lapar, tapi ia bosan akan kebiasaan2 itu. Mula2 mereka melemparkan potongan2 roti, lalu mereka mengulurkan tangan mereka dan mengharapkan kita untuk ber-manis2 sambil bertengger pada lengan mereka. Andriani tak sudi merendahkan dirinya sedemikian rupa. Sekalipun ia sedang dalam keadaan lapar.

Diperhatikannya burung2 gereja yang berdatangan: mereka berebut potongan2 roti, lalu terbang lagi. Dilihatnya pula paman Narto yang sedang me-lompat2 memberitahu keluarganya. Sehingga kemudian saudara2nya berdatangan dalam kelompok2 kecil. Andriani tidak bergerak dari tempatnya. Ia menyendiri, berjemur dimatahari sambil memperhatikan semua itu.

Ketika dilihatnya Rani datang bersama Zainal, ia hanya ter-sipu2. Dengan sikap tak perduli ia saksikan Rani yang terbang ber-putar2 untuk kemudian hinggap dilengan orang itu. Dan lebih tak perduli lagi ketika terlihat mata Zainal yang penuh kebanggaan memperhatikan keluwesan Rani. Baginya saat ini tak ada yang lebih penting selain bertemu dengan Alfred Hitchcock.

Tiba2 orang laki2 itu menunjuk kepadanya dan berkata pada si wanita: "Lihatlah burung putih yang cantik itu. Ia tertarikpun tidak pada potongan2 roti yang kami lemparkan."

"Rupanya semua orang memberinya makan," kata wanita itu. "Ia memang sungguh2 cantik".

Andriani biasa mendengar puji2an seperti itu dari manusia. Sungguhpun hanya sayup2 tertangkap oleh telinganya. Bukankah ia sedang asyik membayangkan seandainya ia sempat main dalam film Alfred Hitchcock yang baru – "Return of the Birds".

"Mari kita berangkat," kata laki2 itu, "kalau kita ingin sampai di Jakarta besok siang."

Jakarta! Mereka akan ke Jakarta? Sangat bergegas ia ikuti orang2 itu, dengan..... langkah2 setengah terbang dan setengah berjalan. Ia ikuti sejak dari taman sampai kehotel. Sementara seorang pesuruh sedang sibuk memasukkan koper2 kebagasi mobil.

"Letakkan koper yang kecil dijok belakang saja," kata si wanita.

Pesuruh itu masih sibuk merapikan koper2 satu persatu. Andriani agak bimbang. Keputusan yang dapat merubah kehidupannya harus ia ambil saat itu juga. Pesuruh tadi menutup pintu bagasi, tapi pintu belakang mobil masih terbuka. Kedua orang itu sibuk memberi tip. Inilah saatnya!

Ia melompat kedalam mobil dan bersembunyi dilantai, diantara koper2. Mulailah perjalanannya. Ke Jakarta, ke Alfred Hitchcock. Inilah kesempatan dalam hidupnya!

Terasa perjalanan itu tak akan berakhir. Mereka berhenti mengisi bensin. Minum kopi. Tapi Andriani tetap ditempat. Ia dengan teliti merencanakan pelariannya. Bila koper2 dikeluarkan, dengan tangkas ia akan menyelinap keluar. Semua itu akan ia lakukan pada saat yang tepat. Tak mengherankan bila Andriani jadi agak gelisah memikirkan rencananya.

Dan segalanya terjadi seperti yang sudah ia sangka – atau hampir demikian. Wanita itu membuka pintu belakang, tapi Andriani tak dapat bergerak. Sayap kirinya kaku.

Sesaat mereka ber-pandang2an. Lalu wanita itu berkata: "Ton, kemarilah, Kau pasti tak akan percaya! Ada yang diam2 menumpang dalam mobil kita. Saya yakin inilah burung dara cantik yang tadi ditaman."

Laki2 itu mendekati sambil tertawa. "Rupanya kau benar. Keluarlah burung kecil. Selamat datang di Tebet."

Tebet! Bukannya Jakarta yang dituju?

Andriani berjalan keluar dengan kaku.

"Akan kita apakan dia?" tanya wanita itu.

"Yang pasti sih tidak akan kuajak menginap." Laki2 itu mengangkat koper kedalam rumah. "Biarkanlah. Ia akan menemukan jalan untuk kembali keasalnya."

"Oh, Ton..... siapa tahu ia akan dimakan kucing."

"Jadi bagaimana maumu? Biarkan ia mengisi kamar tamu kita?"

Wanita itu tertawa. "Tidak, biar saja ia digarasi malam ini. Besok, kalau pergi kekantor dapat kau turunkan dia ditaman Suropati. Disana banyak burung dara berkeliaran."

Keesokan harinya, perjalanan ke Jakarta amat singkat. Ketika laki2 itu membuka pintu, Andriani terbang ber-putar2 seindah mungkin, sambil meninggalkan mobil itu menuju taman. Akhirnya ia sampai. Di Jakarta! Hanya beberapa menit dari Jalan Thamrin!

Ia memang masih muda dan sehat, tapi tiba2 ia merasa lapar. Dilihatnya sekelompok burung dara sedang makan pagi. Dihampirinya sambil memperkenalkan diri. Tak ada yang

keep your eyes strong clear & healthy

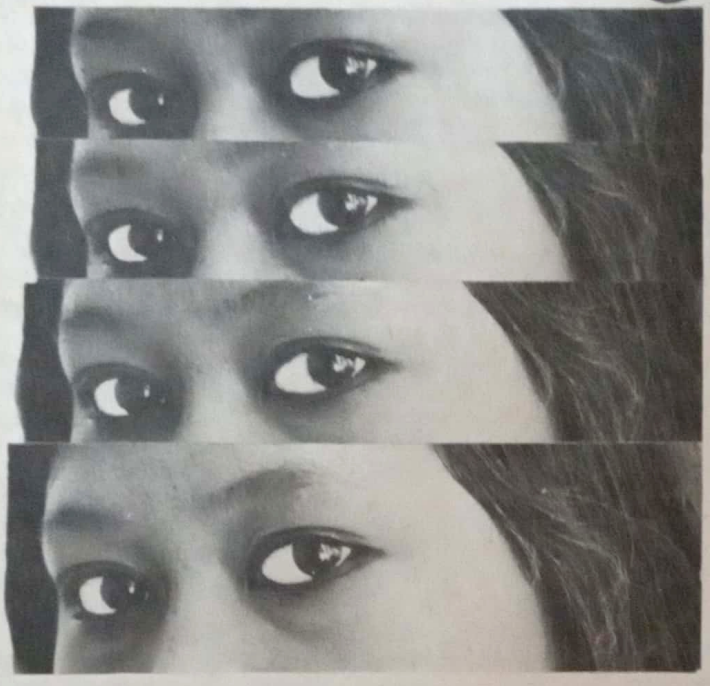

made in England

Mata adalah milik Anda yang sangat berharga dan merupakan panca-indra halus yang memerlukan perawatan dan perlindungan.

OPTREX EYE LOTION melindungi mata Anda dari :

1. infeksi
2. cahaya silau matahari
3. ketegangan pada waktu menonton TV
4. gangguan debu
5. kepenatan bekerja sampai larut malam
6. terlalu banyak membaca.

Cucilah mata Anda secara teratur dengan OPTREX EYE LOTION.

OPTREX EYE LOTION meredakan, membersihkan dan menjernihkan mata Anda.

OPTREX EYE LOTION mutlak diperlukan bagi perlindungan mata Anda sekeluarga.

Optrex

THE EYE LOTION

m.147

membalas tegur-sapanya, tak ada yang mengajaknya ikut makan. Hal semacam ini tak akan terjadi di Yogya.

Terlihat sepotong sisa kue pancong dirumputan. Ia benci kue pancong, tapi apa boleh buat. Didekatinya kue itu lalu mulai ia makan. Tiba2 seekor gagak menukik dan merebut kue itu dari cucuknya. Andriani bukan main terheran2. Burung2 yang sopan tak ada yang berkelakuan seperti itu. Paling tidak kalau di Yogya! Ia heran menyaksikan kekurang ajaran dan kekasaran serupa itu. Tapi memang ini bukan Yogya. Sekarang ia dikota besar. Inilah "Jakarta..... Jakarta..... kota yang penuh harapan....." – dendangnya dengan riang.

Ia tak mau dipengaruhi burung gagak tua itu. Bila ia terbang sedikit mungkin ia sampai di Monas, DF dan Hotel Indonesia.

Setelah terbang, melangkah sambil bernyanyi2, melewati jalan2 yang lebar, maka harapannyapun memuncak, hatinya jadi berdebar2.

Lalu, ketika sampai ditempat yang dituju, ia kecewa. Ternyata daerah itu tak semewah yang pernah dikhayalkannya.

Ia duduk ditepi jalan melihat orang2 lewat. Tak seindah pemandangan ditelevisi. Dengan sedih dipatuknya sisa2 combro yang terletak dipinggir jalan. Ia belum pernah makan combro dan sepuluh menit setelah itu terasa perutnya sakit. Ia sedih sekali. Dimanakah kiranya tempat tinggal yang baik, dimana ia dapat meletakkan sayapnya yang lelah untuk sedikit istirahat? Ia mulai berjalan lambat2.....

Tak ada yang ditemukannya..... Tiba2 dilihatnya papan2 advertensi film di Jakarta Theatre! Besar2 dan banyak sekali jumlahnya. Didekatnya nampak gedung menjulang yang bernama Sarinah. Orang2 yang berseliweran didaerah inipun kelihatan lebih menarik. Rasanya ia melihat Ida Royani dan hampir saja ia pingsan.

Ia menyandarkan diri ketembok Sarinah, sambil menarik nafas dalam2. Diperhatikannya orang2 yang keluar dari Shang-Ri-La.

"Selamat siang Tuan Umboh," terdengar kata pelayan restoran itu. Wim Umboh! Ya Allah, nama itu sering dilihatnya pada film2 kesayangannya.

Tiba2 ia melayang mengelilingi Tuan Umboh, dengan gaya yang indah sekali, mungkin Ranipun akan irihati melihatnya. Ia tahu Tuan Umboh melihatnya. Ia berputar sekali lagi. Tak usah over-acting, karena sayap kanannya memang agak kaku. Ia tersenyum pada Tuan Umboh, wajahnya ber-seri2. Ia berusaha berkelakuan sebaik mungkin.

Salah seorang yang melihatnya tertawa. "Hey, Wim, barangkali ia tahu kita sedang mencari burung dara. Kelihatannya ia sedang memamerkan keahliannya. Kita perlu burung itu untuk pemunculan anak2 dimuka istana, dalam pawai Hari Kemerdekaan."

Andriani hampir tak percaya apa yang baru didengarnya. Mereka memang sedang mencari seekor burung!

"Bisa ditangkap tidak burung itu?" kata Tuan Umboh.

Ia bimbang. Kalau ia terbang kelengannya mungkin mereka curiga. Jadi ia pura2 berjalan melewati kaki Tuan Umboh, lalu bertengger diatas sepatunya. Semua orang tertawa dan

Tuan Umboh mengangkatnya.

Tiga minggu berikut merupakan saat2 yang terindah dalam hidupnya. Setiap hari ia dibawa kelokasi film, diikatkan pada suatu tiang, dan disanalah ia bertengger ketika anak2 menyanyikan lagu2 Kemerdekaan. Memang kakinya agak sakit di-ikat2 begitu, tapi ia tak mengeluh.

Sebenarnya iapun kurang puas dengan kamar pakaiannya, sebuah sangkar kecil, dipojok ruangan tunggu. Malam hari serasa tak berujung dan amat sepi, tapi siang hari hidupnya penuh hal2 yang menarik. Dan seperti bintang2 film wanita yang lain Andrianipun jatuh cinta pada pasangan bermainnya.

Andriani hampir tak percaya pada yang baru didengarnya. Mereka memang sedang mencari seekor burung!

"Bisa ditangkap tidak, burung itu?" kata Tuan Umboh. Ia bimbang. Kalau ia terbang kelengannya mungkin mereka curiga Jadi ia pura2 berjalan melewati kaki Tuan Umboh, lalu bertengger di atas sepatunya. Semua orang tertawa dan Tuan Umboh mengangkatnya.

Namanya Faisal, rambutnya gondrong dan mukanya brewok. Dialah yang mengangkat tiang tempat Andriani diikat. Ia selalu membawakan brondong jagung untuk Andriani dan segala macam kacang2an serta kismis yang dibelinya dari Sarinah. Andriani selalu memandangnya dengan kagum.

Akhirnya hari yang di-tunggu2 datang. Seluruh pemain keluar kota. Andriani dibuatkan suatu tempat khusus untuk perjalanan. Ia merasa benar2 professionil. Pemain2 berangkat dengan plane. Bintang2nya naik kelas satu. Faisal dan pemain2 lainnya naik kelas ekonomi.

Andriani dimasukkan tempat bagasi. Bersamanya ada tiga ekor anjing yang belum pernah dilihatnya dan seekor kucing Siam. Perjalanan itu tak enak sekali. Salah satu anjing tadi mabok dan kucingnya me-ngeong2 sepanjang jalan. Tapi Andriani tetap tabah, cita2nya tercapai!

Hari sudah mulai gelap ketika Faisal menjemputnya dan membawanya ketempat pertunjukan. Lokasi film itu hampir semuanya kelihatan sama saja. Ia diletakkan dipojokan dari sana diperhatikannya orang2 yang sibuk membereskan dekor. Hari inilah hari latihan terakhir.

Latihan terakhir memang memakan waktu ber-jam2. Dekornya tidak beres2. Para pemain bolak balik lupa akan kalimat2 yang harus di ucapkannya. Sudah hampir tengah malam ketika gilirannya tiba untuk muncul.

Akhirnya selesai juga latihan itu. Semuanya dipanggil oleh sutradara. Andriani bertengger dibahu Faisal sambil mendengarkan keterangan mengenai action yang mendatang. Sutradaranya yakin mereka akan sukses. Hanya saja shooting agak terlalu panjang. Sutradara mulai menilai setiap pemain. "Tini kurang cepat bergerak..... Anto..... hilangkan bagian kedua..... dan Faisal..... burung itu terpaksa ditiadakan!"

"Tapi itulah yang terbaik pada pemunculan saya!"

"Maaf, tapi burung itu tak dapat dimasukkan."

Andriani mendengar! Kasihan Faisal. Burung ditiadakan. Ditiadakan! Bukankah itu saya?! Sayalah burung itu. Ya Allah, masa depanku, cita2ku! Berakhir sebelum dimulai. Faisal berjalan menuju pintu panggung, keluar. Angin dingin yang kuat memukul keduanya.

"Baiklah burung yang manis, rasanya disinilah kita harus berpisah."

"Tidak! Tidak! Tak mungkin!"

Faisal mengangkat dari bahunya dan melepaskannya kedalam kegelapan malam yang dingin. "Begitulah nasib yang malang, burung manis. Itulah dunia hiburan!"

Andriani terbang dalam gelita. Air mata mengalir dipipinya. Bayangkan, hampir berhasil! Tapi ia dilepaskan ketengah malam pekat sebelum gilirannya dimulai. Ia terbang tanpa arah tertentu dan berhenti sejenak pada lampu merah jalanan. Rasanya ada yang aneh mengenai jalan ini. Ia terbang lebih tinggi untuk melihat lebih baik. Tak mungkin – tapi ternyata ia memang telah sampai di Yogya!

Sekarang tak pernah ia meninggalkan Yogya lagi. Tentu saja Zainal telah direbut Rani. Tapi ia menjadi terkenal juga dalam bidang yang amat khusus.

Bagi setiap burung dara di Yogya, nama Tante Andriani – perawan tua putih yang gendut dan bisa bertengger ditingkat sepuluh Hotel Ambarukmo – sudah tak asing lagi. Ia merupakan pencerita yang baik terhadap siapa saja yang mau mendengarkan, tentang kisah sedihnya pada suatu waktu dahulu ketika ia **hampir** menjadi bitang film.

(Saduran : Artaria
dari cerpen : "Gwendolyn"
karangan Jacqueline Susann
pengarang The Valley of the dolls).

A · D · PLEX

BABY DROPS

TUMBUH CEPAT DAN SEHAT

Masa bayi adalah masa pertumbuhan yang tercepat dan terpenting. Dari berat badan kira2 3 kilogram waktu dilahirkan, bayi anda tumbuh menjadi 4 kg, 5 kg, 6 kg, 7 kg, 8 kg dan kira2 9 kg pada usia setahun. Tentunya untuk pertumbuhan itu bayi anda memerlukan makanan yang memberikan cukup karbohidrat, lemak dan protein dan vitamin2.

Vitamin A dan Vitamin D sangat dibutuhkan untuk pembentukan dan pertumbuhan tulang2 serta geligi. Ber-jenis2 Vitamin golongan B yang lazim disebut Vitamin B complex, sangat dibutuhkan untuk proses pertumbuhan yang sehat dan sempurna karena vitamin2 tersebut memegang peranan penting dalam proses metabolisme tubuh. A D Plex sengaja dibuat untuk tujuan menyempurnakan susunan makanan bayi anda, karena A D Plex adalah obat tetes yang mengandung khusus vitamin2 yang sangat dibutuhkan itu.

Jangan lupa cara pemakaian A D Plex yang sangat mudah, campurkan setiap hari enam tetes A D Plex kedalam susu atau makanan bayi anda lainnya.

Ingatlah selalu untuk bayi anda :

TUMBUH CEPAT DAN SEHAT, dengan A D Plex baby drops.

KALBE FARMA

HIAS-RIAS UNTUK REMAJA

Berhias ataupun bermake-up bukan saja monopoli wanita2 dewasa, para remajapun perlu memperhatikan dandanan dirinya, baik muka, rambut dan bahkan pakaian. Karena itu pada kesempatan ini kami berusaha menampilkan serangkai artikel tentang make-up dan model rambut untuk gadis remaja yang disusun dan dikerjakan oleh nyonya Tresiati Pohe di salon kecantikannya Jl. Sawo no.6.

Pertama kita mulai dengan make-up muka pada siang hari. Alat2 kecantikan yang diperlukan adalah: cleansing cream/milk, skin lotion, astringent, bedak, bedak dasar, eye-shadow, eye liner dan pinsil alis.

Sebelum kita mulai dengan pekerjaan ini, per-tama2 kita harus punya pengertian tentang apa tujuan kita dalam bermake-up.

Pada dasarnya pengertian dari make-up itu sendiri adalah untuk mempercantik diri dan bukan untuk membuat wajah kita nampak seperti badut. Ya tentu saja mempercantik diri, supaya kita kelihatan lebih segar, menarik dan kelihatan lebih istimewa dari hari biasa.

1. Per-tama2 muka dibersihkan memakai susu pembersih (cleansing milk), setelah itu ambil sedikit kapas, basahkan dengan skin lotion, dan per-lahan2 hapuslah bekas2 susu dari muka. Untuk kulit yang berminyak pakailah astringent lotion.

2. Setelah selesai dengan membersihkan, mulailah dengan memberikan dasar (foundation). Pilihlah liquid foundation warna kuning atau beige dan jangan warna merah jambu, karena warna kuning dan beige lebih cocok untuk kulit yang kuning langsat atau sawo matang. Bila kulit sedikit hitam atau coklat warna merah atau merah jambu akan memberikan kesan ke-biru2an.
   Cara memakai foundation – tuangkanlah sedikit foundation di telapak tangan, lalu sedikit demi sedikit ditotolkan mulai dari bagian jidat, hidung, pipi dan dagu. Setelah itu per-lahan2 bagian sebelah kiri muka diratakan terlebih dahulu, setelah itu ratakanlah bagian lainnya.

3. Untuk memberikan efek mancung pada hidung yang kurang mancung, kita menggunakan shadow warna coklat muda, bisa berupa cream atau stick. Shadow ini dipoles sedikit2 pada bagian samping kiri kanan batang hidung, dimulai dari bawah alis dekat pangkal hidung, terus menurun sampai ke ujung hidung. Usahakan menghapus bayangan itu per-lahan2 supaya batasnya menjadi samar2.

4. Sekarang memberi bedak. Pilihlah bedak yang warnanya ke-kuning2an atau warna beige, bedak mangirpun boleh. Pakailah bantalan bedak, ambil sedikit bedak lalu diratakan ke muka. Memakai bedak jangan dengan cara menggosok, tetapi tekan2 bantalan bedak per-lahan2 ke muka. Lakukan ini secara aktip sampai bedaknya merata ke seluruh bagian muka.

5. Rouge pipi ada beberapa jenis. Ada yang berupa cream, dan bubuk (powder). Untuk remaja yang baru mulai belajar bermake-up, ada baiknya memakai rouge yang berupa powder. Untuk pipi, pakailah blush on /rouge powder merah. Untuk meletakkan rouge pada tempat yang tepat, caranya, usahakanlah tersenyum, kemudian dengan sikat halus rouge itu di letakkan pada bagian yg. tinggi. Memakai nya sedikit demi sedikit, kemudian disikat ke arah pinggir, hingga batas2nya cuma kelihatan samar. (gbr. 3). Pakailah rouge itu sedikit di bagian tengah dagu, dan dibagian tengah jidat.

6. Untuk shadow mata baiknya dipilih warna biru muda, turquise atau hijau. Coklat muda juga baik. Jangan sekali2 pakai shadow warna merah, sebab akan memberikan kesan bengkak pada kelopak mata. Warna ungu bisa juga, tetapi kurang cocok. Shadow ada beberapa macam seperti cream, powder dan stick. Poleslah sedikit shadow itu pada kelopak mata, tepat diatas bagian lipatannya. Lalu dengan ringan diusap kesamping menuju arah ekor alis.
   Bulu mata
   Pertama mulai dengan bulu bagian atas (gbr. 1). Ambillah kaca kecil, lalu letakkan kaca itu tepat dibawah dagu, lihat ke bawah, dan mulailah menyikat bulu mata bagian teratas dengan mascara. Di mulai dari pangkalnya terus ke ujung bulu mata. Sekarang pindahkan kaca tadi tepat pada bagian muka dan lihatlah ke atas, dan sikatlah bulu mata atas bagian bawah, seperti biasa mulai dari pangkal terus ke ujung bulu mata.

7. Alis mata remaja umumnya belum dibentuk, karena itu tidak teratur, hingga sedikit sulit mendandaninya. Cara yang baik, ialah dengan menyikat alis itu ke atas menuju bagian luar. Kalau suka, beri sedikit minyak, vaselin atau pomade, hingga nampak berkilat.
   Untuk alis yang kurang tebal, boleh ditambah dengan memberi sedikit pinsil alis yang ujungnya harus runcing lalu digaris searah tumbuhnya alis.

8 Untuk siang hari cukuplah aye-liner itu dari potlot alis yang warnanya hitam. Hindarkan eye-liner-liquid yang mengkilap. Warna yang baik adalah coklat ke hitam2an. Kita menggambar eye-liner tepat pada pangkal bulu mata, lalu bagian ujungnya agak melebar sedikit.

9. Memilih lipstick hendaknya jangan terlalu pink, dan jangan terlalu banyak pearlnya (warna kulit mutiara).
   Cari yang agak oranye pastel dan jangan terlalu tua warnanya. Bila warnanya terlalu tua, nanti kesannya ke-tua2an jadinya.

Sekarang pekerjaan ber-make-up ini telah selesai. Lihatlah hasil seluruhnya. Apakah wajah anda kelihatan segar dan lebih menarik? Bila belum, cobalah berlatih lagi.

MAKE-UP MALAM HARI

Untuk make-up malam, caranya sama saja dengan make-up siang hari. Hanya saja boleh dipertebal, dan eye-shadow boleh pakai dua- tiga warna, terutama mereka yang sudah pandai mempergunakan alat2 make-up itu.

Make-up malam hari ini boleh ditekankan pada make-up mata. Mula2 warna biru muda dipulas pada bagian atas kelopak mata (seperti untuk make-up pagi hari), dengan warna yang lebih tua – misalnya biru tua – dipulas pada kelopak yang mencekung. Di bawah alis sebelah luar – dimulai dari 2/3 bagian sampai diekor mata diberi warna putih atau creme. Ini untuk lebih menonjolkan tulang alis, dengan demikian mata terlihat lebih dalam.

RAMBUT

Model ini dapat untuk rambut yang panjangnya sedang (gbr. 7) sampai yang agak panjang. Mula2 rambut digulung dengan rol yang agak kecil. Sebelumnya dibasahkan dulu sedikit atau diberi sedikit sekali Wellaform atau set lotion. Setelah kering, disikat bagian atasnya, sedangkan bagian bawah dibiarkan. Maksud menyikat ini untuk mempersatukan batas2 rambut yang terpisah oleh gulungan rambut. Bagian depan disikat ke samping dan diberi jepitan hias. Model ini dapat untuk muka yang bulat maupun lonjong.

Untuk malam hari, rambut tadi (gbr. 2) dibe lah ditengah, kemudian mulai dari batas telinga, disisir ke belakang, kemudian diikat seperti yang terlihat pada gambar dengan menyisakan ± 1 cm rambut yang tumbuh diperbatasan rambut dan kulit. Rambut ini dibiarkan terurai. Di depan diberi dua buah jepitan hias. Buntut kudanya jangan terlalu rapi, tetapi dibiarkan tergulung sedemikian rupa. Bila rambut itu sudah lurus, dapat digulung sebentar dengan gulungan kecil2, kemudian dilepas dan jangan disisir lagi. Model ini cocok untuk yang berwajah agak bulat dan lonjong. Hanya untuk yang bulat, pipinya harus lebih ditutupi dengan rambut dan belahannya agak sedikit ke pinggir, kira2 bergeser antara 1-2 cm dari tengah.

Model ini (gbr.5&6) - adalah kombinasi dari model buntut kuda. Rambut dibagi menjadi dua bagian dengan batas tepat di atas telinga, lalu agak miring ke atas dan sedikit ke belakang. Bagian atas diikat menjadi ekor kuda, tepat didekat belahan di-tengah2 atas kepala. Buntut kuda ini kemudian digulung dengan gulungan kecil. Bila hendak tepat2, rambut tidak perlu dibasahkan, tetapi cukup dibasahkan dengan hair-spray, lalu digulung. Kira2 seperempat jam gulungan dibuka dan jangan disisir lagi. Bagian bawah dibiarkan terurai. Bila sisanya terlalu sedikit boleh disasak sedikit supaya kelihatan banyak, asal saja bagian paling luar dirapihkan lagi hingga sasakannya tidak kelihatan. Model ini boleh untuk yg. berwajah bulat dan yang agak lonjong. Untuk yang lonjong, rambut harus disasak lebih banyak ke pinggir agar muka kelihatan lebih lebar. Untuk mengembangi, tariklah rambut ke atas di bagian depan, sampingnya dapat diberikan cambang.

3

2

1

4

5

6

7

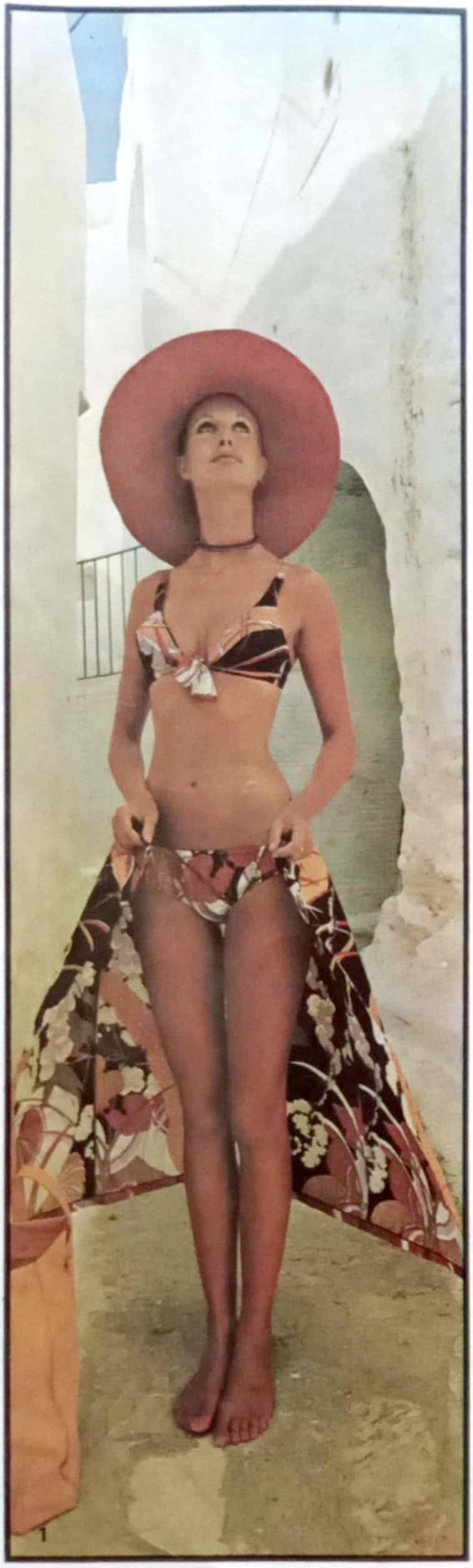

Gbr.1 – Baju mandi model Capricio – menarik dan modelnya dapat di-robah2, terdiri dari bagian atas, celana dan rok, terbuat dari bahan yang berwarna cerah dari jenis Cotton-Satin.

Gbr.2 – Libelle, menarik dan kelihatan cerah karena bikini ini terbuat dari bahan dengan motif kembang warna warni.

Gbr.3 – Si kembar yang berbeda – Nagoya dan Nara. Yang pertama model kutang, sedangkan yang kedua model baju mandi dan bagian depannya terbuka sampai batas pinggang. Terbuat dari bahan Lycra–Satin–Crepe.

Gbr.4 – Intarsie + Ilka, dua model baju mandi yang cukup mempesona ini terbuat dari bahan lycra-satin merupakan dua model yang cukup kontras, yang satu berpotongan klasik, dan lainnya bikini.

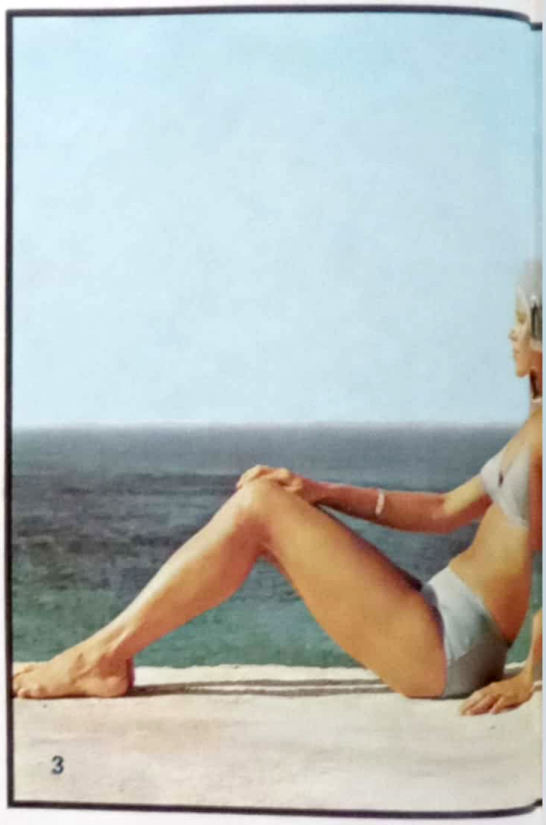

Model baju mandi yang menutupi seluruh tubuh sudah hilang dari dunia mode. Sebagai gantinya muncul mode bikini atau bila baju mandi itu masih tetap menutup tubuh, diberi tekanan2 pada bagian2 tertentu, misalnya leher yang dalam, bagian sisi yang terbuka, atau bagian punggungnya terbuka sampai batas pinggang.

Warna2 yang cerah dari bahan jersey, voile ini adalah hasil design dari TRIUMPH INTERNATIONAL dan akan membuct anda bertambah muda dan tetap menarik.

BAJU RENANG 1973

Gbr.5 – Aberdeen dan Ascot. Yang teratas sebuah model **swimsuit** *yang cukup memberikan daya pesona. Bagian depan menutup – dan mulai terbuka pada bagian samping pinggul sampai ke belakang. Kalau dilihat dari belakang seperti bikini. Sedangkan partnernya – sebuah bikini yang terbuat dari bahan Polyamid Gloss-Jersey dengan warna cerah.*

Gbr.6 – Csardas – bahannya berpola bunga matahari, jagung dan buah2an – rupanya designernya sengaja menciptakan swimsuit ini untuk dipakai di daerah tropis.

Gbr.7 – Swimsuit yang sangat anggun ini diberi nama Drina, terbuat dari bahan Lycra-Satin. Bahannya lembut dan dapat membentuk tubuh yang cukup indah. Bagian punggung rendah dengan dua tali adalah kelebihan dari model ini.

Gbr.8 – Baju renang dengan design mosaic ini diberi judul Istambul dan Indica. Tidak saja model swimsuitnya yang menarik, tetapi cukup elegant untuk model bikini, yang diberi variasi rok supermini.

Gbr.9 – Timor dan Teramo – katanya cocok untuk mereka yang suka main2 di pantai, karena modelnya maupun bahannya yang dari linen-Burette itu memang sengaja dipilih untuk keperluan kejar2an di pantai.

Gbr.10 – Sesuai dengan namanya Charme – maka baju mandi warna gelap ini memang sangat menarik. Modelnya klasik – dengan bagian punggung terbuka sampai batas pinggang, terbuat dari bahan Lycra-Jersey.

Quiz

APAKAH SIKAP AN

Pernahkah anda merasa dijauhi oleh laki2? Se-olah2 ada sesuatu yang memancar dari diri anda yang tidak mereka sukai meskipun anda sebenarnya mengagumi mereka. Quiz ini akan membantu anda untuk mengetahui apa sebenarnya yang menyebabkan keadaan itu sampai terjadi. Pertanyaan2 berikut ini akan menguji berbagai sikap dan pendapat. Berikanlah jawaban yang se-jujur2nya dan betul2 sesuai dengan anda walaupun jawaban itu mungkin kurang menyenangkan atau sebenarnya anda tahu bahwa anda tidak boleh bersikap demikian. Sikap anda yang sebenarnyalah yang penting, karena itu yang akan dinilai laki2 dan bila perlu dapat anda rubah serta perbaiki. Quiz ini terdiri dari sekumpulan pernyataan2. Bacalah satu demi satu dan beri nilai antara 0 sampai 5 seperti petunjuk di bawah ini. Jangan memberi nilai 5 (bila setuju 100%) atau 0 (bila tidak setuju 100%) kecuali anda yakin bahwa anda tak akan pernah berpendapat lain mengenai persoalan itu. Quiz ini memang agak rumit karena itu pikirkanlah jawabannya dengan hati2.

5 = setuju sekali
4 = setuju
3 = setuju sedikit
2 = tidak setuju sedikit
1 = tidak setuju
0 = sepenuhnya tidak setuju.

Daftar A :

1. Bila seorang isteri tak dapat mentolerir teman2 suaminya, ia tidak diharuskan untuk beramah tamah dengan mereka.
2. Bila seorang suami ingin pindah ke kota lain untuk memajukan karirnya, kepentingan isterinya harus di dahulukan.
3. Bila suami anda perlu dorongan untuk menuntut kenaikan pangkat, sebaiknya berikanlah dorongan itu walaupun ia tak yakin menghendakinya.
4. Bila suami anda mempunyai kebiasaan2 yang menjengkelkan, anda harus berusaha merubahnya.
5. Seorang isteri berhak berpakaian menurut seleranya, walaupun tidak menyenangkan suaminya.
6. Sepantasnya seorang suamilah yang mendekati isterinya untuk mengadakan hubungan sex.
7. Sebaiknya seorang isteri tidak menuruti semua kehendak suaminya walaupun ia tak keberatan.
8. Suami2 yang kalah dengan isterinya kebanyakan tidak memuaskan. Bila isterinya tidak cerewet, mereka akan mencari orang lain yang cerewet.
9. Ada baiknya mengingatkan seorang suami akan kesalahan2nya dimasa lalu, apalagi kalau ia sudah mulai lupa diri.
10. Bila saya menginginkan sesuatu, sebelum keinginan itu dapat terpenuhi saya tidak akan merasa tenteram.
11. Seorang wanita tak boleh melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan hati nuraninya hanya sekedar untuk menyenangkan suaminya.
12. Seorang suami tak sepatutnya mengharapkan isterinya berubah, hanya karena ia sendiri berubah.
13. Seorang suami yang memberi perlengkapan berburu, walau sebenarnya yang diperlukan kursi untuk kamar tamu, adalah suami yang hanya memikirkan dirinya saja.
14. Bila laki2 memperoleh kepuasan seksuil dengan mudah, mereka tak akan menghargainya.
15. Seorang isteri yang mengetahui suaminya berbuat curang maka ia berhak menghukumnya.
16. Apapun pendapat orang, tak ada buruknya bila seorang isteri menyimpan sedikit uang tanpa pengetahuan suaminya.
17. Bila seorang wanita menikah diberikannya masa2 kehidupan yang terindah pada suaminya. Seandainya mereka bercerai sepantasnyalah bila suaminya tidak saja menunjangnya, tapi juga memberi imbalan untuk masa2 indah yang telah diberikan isterinya.
18. Bila anda terlalu memberikan kebebasan pada suami anda berbuat yang tidak baik, ia tak akan segan2 mengulangi perbuatan itu.
19. Anda tak pernah boleh mengalah terhadap suami anda dalam suatu perselisihan, bila anda yang benar dan dia yang salah.
20. Adalah sewajarnya bila anda mengharapkan suami anda menceritakan segala kegiatannya.

Daftar B :

1. Kadang2 menolak hubungan sex antara suami-isteri sebagai hukuman dapat dibenarkan dan masuk akal.
2. Tugas seorang laki2 adalah mencari nafkah se-baik2nya tanpa bantuan isterinya.
3. Seorang isteri tidak perlu ber-pura2 terhadap suaminya hanya untuk menambah kepercayaan pada dirinya.
4. Kadang2 ada baiknya juga mengecam suami dihadapan umum.
5. Laki2 pada dasarnya anak2 yang tak perlu dianggap terlalu serius dan tak perlu terlalu dituruti semua kemauannya.
6. Tugas seorang isteri tak ada akhirnya, mengurus anak dan mengatur rumah tangga, memberinya hak untuk dimanjakan suami.
7. Bila seorang suami impoten dengan isterinya, tak perlu terlalu dipikirkan karena itu bukan salahnya.

DA MENAKUTKAN PRIA?

8. Karena laki2 lebih stabil dan tidak banyak terpengaruh gangguan emosionil, seharusnya mereka lebih **toleran** terhadap isterinya.
9. Bila suami anda memberi anda hadiah yang anda tidak sukai, sebaiknya anda katakan padanya.
10. Isteri yang pandai membuat suaminya penuh tanda tanya dan tidak yakin akan dirinya, tahu mengendalikan suaminya.

Penilaian:

Jumlah angka2 yang didapat dari daftar A. Kemudian jumlahkan angka2 yang didapat dari daftar B dan kalikan dua. (Karena daftar B hanya setengah jumlah daftar A). Bila jumlah daftar B misalnya 21, jadikan 42).

Jumlahkan angka2 Daftar A dan Daftar B. Inilah jumlah akhir dan lihatlah dibawah ini jumlah yang sesuai dengan angka anda. Sebelum itu lihat kembali jawaban2 anda dan hitunglah berapa angka 0 (tidak setuju sepenuhnya) yang didapat. Bila ada lebih dari lima angka 0, bacalah keterangan dibawah ini.

LEBIH DARI LIMA ANGKA 0 :

Jumlah "tidak setuju sepenuhnya" banyak menunjukkan bahwa anda terlalu mengalah dalam hubungan anda dengan laki2, tidak percaya pada diri, dan tidak mempertahankan hak2 anda. Wanita dengan lebih dari sepuluh jawaban/angka 0 biasanya pasif dan acuh tak acuh, hampir seperti keset saja sikapnya. Betul, mereka tidak menjadi ancaman bagi laki2, tapi mereka juga tidak merupakan tantangan ataupun menarik bagi laki2. Mereka tidak mempunyai banyak kehendak dan mudah/merasa senang. Laki2 menganggap mereka "safe", Adalah ironis bahwa sebenarnya wanita2 seperti ini penurut bukan sebagai sifat mereka.

Mereka takut bila mereka menyatakan perasaan2 mereka yang sebenarnya karena mungkin menyinggung perasaan laki2 ybs, sebagai akibatnya mungkin akan meninggalkan mereka. Jadi mereka berusaha menekan perasaan yang sesungguhnya. Mungkin mereka mendendam walaupun berusaha untuk nampak acuh tak acuh. Lama2 kekesalan yang disembunyikan ini timbul dalam bentuk2 yang tak disangka-sangka. Mereka mungkin kelihatan marah sekali dan berusaha mengendalikan suaminya dengan bersikap pasif dan membuat orang lain merasa bersalah. Tak mungkin memberi dan mengerti orang lain bila anda tidak menghormati hak2 anda sendiri.

JUMLAH KURANG DARI 60 :

Anda menjemukan sekali. Anda terlalu penurut. Suami anda mungkin berkesimpulan bahwa anda tak punya pendirian, kehendak, keinginan, akibatnya ia tak pernah tahu bagaimana menyenangkan anda. Wanita yang mengorbankan harga dirinya, yang mengalah terus, tidak menguntungkan suaminya; lama2 justru menjadi beban saja. Semuanya menjadi tanggung-jawab suaminya dan keputusan tak pernah datang darinya. Bila ia dalam kesulitan ia tak dapat mengharapkan sokongan anda.

Ia lebih sering berdiri sendiri. Anda tak tahu hak2 anda dan perlu mempelajari cara mempertahankannya. Anda berhak untuk menjadi seorang individu tersendiri, mendapatkan pekerjaan yang anda sukai, berteman dengan orang2 yang menarik bagi anda untuk menyempurnakan kepribadian anda. Anda bukanlah bayangan suami anda. Bila ia berpendapat demikian, itu urusan dia. Ingatlah, anda seorang yg. mempunyai kepribadian tersendiri, ingatlah hak2 anda, jangan mengalah saja.

BILA NILAI ANDA 60–85 :

Kebanyakan laki2 akan senang bersama anda, karena anda hangat, terbuka menyenangkan dan baik hati. Anda menikmati kewanitaan anda dan mungkin teman laki2 anda banyak. Kelihatannya anda lebih suka berteman dengan laki2 daripada dengan wanita. Anda percaya pada mereka dan cepat menerima keadaan

■ KELANGSUNGAN SEKOLAH PUTERA-PUTERI ANDA TERJAMIN DENGAN DIPER OLEHNYA :

POLIS ASURANSI DANA BEA SISWA

BP BUMIPUTERA 1912
ASURANSI JIWA BERSAMA

dan seringkali lebih mengikuti perasaan anda daripada akal anda. Seringkali anda yang lebih dahulu mendekati orang setelah bertengkar, walaupun bukan anda yang salah. Anda mudah menyesuaikan diri, tidak kaku, anda menerima kaum laki2 sebagaimana adanya dan berharap merekapun menerima anda sebagaimana adanya walaupun anda mau menyesuaikan diri. Anda tidak cenderung untuk bersikap seperti wanita2 yang dapat disama ratakan dan anda mau membiarkan seorang laki2 mengikuti keinginannya dan apa yang menarik hatinya.

BILA NILAI ANDA 86–104 :

Walaupun anda dapat memberi kehangatan, pengertian dan persahabatan, anda tidak terlalu terbuka dan cepat percaya pada orang lain. Anda cenderung untuk membuat laki2 sedikit berjuang untuk apa yang mereka ingin dapatkan dari anda, dan tidak saja dibidang sex. Dalam hati kecil anda, anda takut disakiti, ini membuat anda menahan diri dan suka menguji seseorang. Bila keadaan menyenangkan anda merupakan teman yang sempurna, tapi harapan2 anda yang terlalu di-awang2 sering mengganggu. Ketakutan anda tidak akan tercapainya harapan2 itu seringkali membuat anda **bertahan,** dan curiga. Bila anda lebih percaya pada orang anda dapat jadi lebih spontan dan lebih menikmati hidup lagi, terimalah orang lain sebagaimana adanya. Dengan keadaan seperti kini, laki2 harus selalu was pada/hati2 dengan anda dan harus selalu menerka apa yang akan anda lakukan dan bagaimana perasaan anda. Walaupun demi kian anda mempunyai daya tarik sendiri dan merupakan tantangan bagi mereka.

BILA NILAI ANDA 105–124 :

Kebanyakan laki2 menganggap anda sebagai suatu ancaman. Anda cenderung untuk menganggap diri anda seorang puteri dan mengharapkan laki2 berbakti pada anda. Bila seorang laki2 tidak bertindak sesuai dengan keinginan anda, anda tersinggung. Menurut anda, anda tak perlu berbuat terlalu banyak untuk mereka, cukuplah anda bersikap seadanya. Menurut anda terserahlah, mau ya syukur tidak ya sudah! Seringkali anda memberi kesan berbaik hati dan manis, tapi laki2 cenderung cepat bosan akan anda. Anda mengukur terus apa yang anda dapat dan apakah orang lain mencapai ukuran anda. Anda sulit menerima orang lain sebagaimana adanya, karena anda mengukur orang menurut kebutuhan dan keinginan anda. Laki2 tidak dapat menerima hal ini, mereka merasa tidak diberi kesempatan bersikap wajar dan merasa bahwa mereka kurang baik dalam pandangan anda. Seorang laki2 cenderung merasa bahwa anda tidak senang padanya dan bahwa anda mengharapkannya mempunyai suatu sikap tertentu saja, apakah sikap itu sesuai dengan dirinya atau tidak. Harapan-harapan anda yang terlalu tinggilah yang menjadi kelemahan anda. Kebanyakan wanita seperti ini menganggap dirinya kurnia Tuhan bagi laki2. Setiap laki2 yang tidak berpandangan demikian ditolaknya! Turunlah dari awang2 dan berusahalah untuk bersikap lebih wajar.

BILA NILAI ANDA 125–144 :

Anda benar2 mempunyai banyak kesulitan dan laki2 menjauhi anda karena mereka kurang memanjakan atau menuruti kemauan anda. Bila nilai angka anda termasuk golongan ini, mungkin anda belum dewasa. Bila usia anda dibawah 18, anda boleh mengurangi 10 angka dari jumlah seluruhnya. Bila jumlahnya tetap diatas 125, kemungkinan besar anda keras kepala, hanya memikirkan diri sendiri dan tidak mau tahu kebutuhan laki2. Inilah rahasianya. Sebenarnya anda tidak memperhatikan kebutuhan-kebutuhan diri anda sendiri. Orang yang sedemikian butanya terhadap perasaan-perasaan orang lain pasti juga menekan perasaan-perasaan nya sendiri. Mungkin anda merasa terasing, kesepian, marah, dan tak mau mengakuinya. Anda pura2 percaya pada diri dan tabah padahal dalam diri anda lebih seperti gadis cilik yang ingin diperhatikan, tapi berusaha mengendalikan orang sehingga berakibat mereka menjauhi anda.

Laki2 mungkin menganggap anda selalu mau berkuasa, pemarah, suka menghukum dan mengendalikan orang. Anda ingin dituruti dan kadang2 bertindak keras dan kasar terhadap laki2, bila mereka tidak mengalah. Anda hanya ingin tahu mengenai kebutuhan diri sendiri saja, tidak perduli perasaan orang lain. Sebenarnya nilai2 hidup anda palsu. Janganlah memperlakukan manusia sebagai benda benda dan mulailah lebih berperasaan.

BILA NILAI ANDA DI ATAS 144 :

Reaksi anda terhadap orang tidak sebagaimana mestinya, tidak hanya terhadap laki2 saja. Kebanyakan laki2 tak mau terlibat dengan anda kecuali bila merekapun tak wajar, misalnya bila mereka suka dikuasai dan dikendalikan. Artinya, laki2 yang tertarik pada anda mungkin sekali **tidak dewasa** dan membutuhkan anda sebagai pengganti orang tuanya. Dua kata menonjol dalam gambaran anda, yaitu dingin dan mengendalikan. Anda selalu

kehalaman 61

CITA-CITA

Ketika itu ada tamu di rumahku. Tamu itu bertanya kepada adikku yangmasih kecil: "Yanti kalau sudah besar mau jadi apa ya?"

Spontan adikku menjawab: "Jadi pengantin tante."

(KECIK)

AMPUN PAK

Waktu diadakan penggerebegan terhadap penyabung ayam di kam pungku, macam2lah tingkah orang2 itu untuk menyelamatkan diri. Diantaranya ada yang lari ter-birit2 menerobos pagar berduri.

Sialnya ia merasa ada yang memegang. Kontan saja ia ber-teriak2: "Ampun pak..... ampun."

Tetapi setelah beberapa saat tidak ada jawaban ia menoleh. Ternyata bukan petugas yang memegangnya, melainkan sarungnya kecantol pagar duri. Kami yang melihat dari jauh hanya bisa tertawa.

(KECIK)

PENGANTIN BARU

Dalam berbulan madu, kami pergi ke dokter gigi. Setelah mencatat kan nama saya, suami saya pergi sebentar untuk suatu urusan.

Ruang tunggu hanya tinggal 2 orang. Suasana hening. Perawat muncul kembali dan berseru: "Ny. Bambang!"

Seketika saya melihat kepada wanita disebelah saya. Tidak ada orang lain lagi, pastilah dia. Tapi heran, ia tetap menekuni majalah yang sedang dibacanya. Ah, barangkali ia tidak dengar.

"Ny. Bambang!" astaga, rupanya sayalah ny. Bambang itu.

(ny. B. Basoeki, Medan)

PERMEN AJAIB

Ini kisah nyata menurut dosen agamaku:

Adalah seorang pastor yang sering "lupa-waktu" jika beliau sedang berkhotbah pada waktu misa di gereja. Begitulah ukuran waktu ditemukannya suatu cara yaitu dengan memasukkan sebuah permen kedalam mulut beliau; jika permen habis berarti khotbahpun berakhir.

Suatu ketika khotbah berlangsung lama sekali; ummat heran karena tak seperti biasanya pastor itu berkhotbah demikian lamanya. Begitu juga sang pastor heran kenapa sang permen tak habis2 juga. Akhirnya tersadarlah pastor bahwa yang beliau makan bukannya permen tetapi keliru kancing baju yang terlepas dan kebetulan ada didalam kantong jubah sang pastor.

(Elisa, Jakarta)

SUPAYA BERHASIL

Beberapa orang pelajar SMA bertanya kepadaku: "Bagaimana caranya supaya tidak tergoda untuk pergi keluar rumah dan belajar terus?"

"Gampang saja. Cukur rambutmu pendek2 sampai kamu malu melihat dirimu sendiri, dan terutama kamu malu untuk mengunjungi gadis2".

ROKH KUDUSNYA DIMAKAN KUCING

Didalam agama Kristen, rokh Kudus dilambangkan sebagai seekor burung merpati.

Seorang Pendeta akan berkhotbah tentang rokh Kudus. Ia ingin sekali memperagakan khotbahnya dengan seekor burung merpati.

Pagi2 benar sebelum ia berkhotbah, ia datang membawa seekor burung merpati kegereja, dan menyuruh Koster (pengurus gedung Gereja) menyimpan burung itu di atas loteng. Lalu diperintahkannya, agar bila nanti ia berteriak: "Turunlah ya rokh Kudus", burung itu dilepaskan ke dalam mimbar.

Maka berkhotbahlah Pendeta tersebut, setelah sampai saat2nya ia memohon kedatangan rokh Kudus, ia mengangkat tangannya keatas sambil berseru: "Turunlah ya rokh Kudus". Tapi burung yang dinantikannya tidak kunjung muncul. Berkali2 ia berseru tapi tetap tak terjadi sesuatu.

Tiba2 terdengar seruan dari atas loteng: "Tuan Pendeta rokh Kudusnya dimakan Kucing". Mendadak sang Pendeta jatuh dari mimbar.

(ny. D. Santosa, Magelang)

KELIRU

Disebuah kelurahan terjadi sebuah dialog antara seorang lurah dan seorang Turis.

Lurah: "Siapakah nama saudara?"
Turis: "I'm sorry, I don't know what do you mean."
Lurah: "Wah kok panjang sekali namanya, Ansori siapa tadi kelanjutannya....."

Ny.D.Santosa, Magelang).

TARIP IKLAN

femina PER-1 OKTOBER 1973

Bersama ini dimaklumkan kepada seluruh Biro Iklan dan relasi bahwa semenjak tgl. 1 Oktober 1973 berlaku ketentuan tarip iklan yang baru sebagai berikut :

* Halaman dalam	Hitam Putih	Berwarna
1 halaman	Rp. 100.000,–	Rp. 175.000,–
2/3 ,,	Rp. 75.000,–	Rp. 150.000,–
1/2 ,,	Rp. 50.000,–	Rp. 100.000,–
1/3 ,, (square)	Rp. 40.000,–	Rp. 75.000,–
1/3 ,, (vertikal)	Rp. 35.000,–	Rp. 60.000,–
1/4 ,,	Rp. 25.000,–	Rp. 40.000,–
* Cover II	Rp. 200.000,–	Rp. 250.000,–
Cover III	Rp. 175.000,–	Rp. 200.000,–
Cover IV	Rp. 250.000,–	Rp. 300.000,–

* Halaman center-spread (empat warna, kertas kunstdruk)
  Halaman pertama Rp. 200.000,–
  Halaman keempat Rp. 175.000,–

* Sponsored Article :
  Tarip iklan ditambah 50%
  Maksimal 2 halaman

* Untuk iklan dengan permintaan penempatan pada halaman khusus, ditambah 20% dari tarip iklan.

* Iklan 2 atau 3 warna dapat dilayani dengan tarip khusus.

* Tarip iklan tersebut diatas, tidak termasuk ppn: 5% dan biaya separasi warna.

* Tarip iklan baru diatas, berlaku untuk setiap order iklan yang disampaikan setelah tgl. 1 Oktober 1973. Untuk order iklan yang disampaikan sebelum tgl. 1 Oktober 1973, tetap berlaku tarip lama.

Demikianlah para biro iklan dan relasi harap menjadi maklum.
Semoga kerja sama yang telah terbina baik selama ini semakin meningkat dimasa-masa mendatang.

Wassalam:
Pemimpin Umum

LEMBAH DILERENG BUKIT

dari halaman 24

Puerto Vallarta memasuki halaman, dan tampak olehku seorang sopir dan lima orang penumpang. Sopir yang kelua dahulu dari mobil itu seorang yang kuat dan perkasa berkumis lebat. Seragamnya yang biru biasa saja, tetapi dalam ikat pinggangnya yang lebar terselat sebuah pistol.

Enrique Vargas, pengacara yang muda, adalah yang berikut dan aku perhatikan reaksinya dengan teliti. Ia pasti sering bertemu Veronica, mungkinkah ia akan terkejut, atau akan bertanya?

"Aku terpesona," katanya dengan pandangan biasa, pandangan yang menilai seperti kebiasaan laki2 Mexico kalau bertemu dengan wanita yang dikenalnya. "Ini isteriku, Raquel," Seorang wanita yang manis, berwajah bulat dan masih muda sekali, tersenyum malu padaku, dan berkata dalam bahasa Sepanyol. "Dan ini Ibuku, Dona Antonia."

"Kami bersalaman, kemudian dua orang yang setengah umur dan bertubuh tinggi, rupanya orang2 dari Amerika Utara, keluar dari mobil dengan pandangan ter-inga2. "Syukurlah kami selamat melalui jalan itu," kata yang laki2.

Senor Vargas memperkenalkan mereka: "Dr. George Hardy dan saudaranya, Miss Alice Hardy."

"Aku senang bertemu orang setanah air." gerutu dokter itu. Ia gemuk sekali, dan alisnya yang kaku dan tebal seperti sikat membuatnya kelihatan seperti terus marah.

Saudaranya, Alice, rupanya lain sekali. Ia kurus, tegak dan berleher panjang, dan kelihatan tegang sekali.

Rupanya mereka berlibur di Mexico dan menurut Enrique Vargas ia pernah tinggal bersama mereka ketika ia menjadi mahasiswa beasiswa pertukaran di Amerika Serikat.

Dalam hall aku menjelaskan bahwa pembantu2 akan menunjukkan kamar masing2 dan kami akan berkumpul di beranda jam tujuh nanti untuk cocktail.

Sebelum naik tangga, Enrique Vargas minta perhatianku. "Don Carlos tidak ada, kata anda?"

"Ia tidak ada, nanti akan kembali."

"Kalau bertemu dengan dia, katakanlah bahwa saya mempunyai kabar yang penting, kabar baik sekali, yang di-nanti2-kannya."

Jam 6.30 sesudah berpakaian untuk jamuan makan malamku yang pertama di High Valley, aku meninggalkan ruang Octagon untuk pemeriksaan terakhir persiapan-siapan untuk malam itu. Hatiku merasa girang penuh berharap, seperti kanak2, meng-elu2kan party yang pertama di High Valley.

Pembantu2, dengan bantuan tambahan dari desa telah menyediakan semuanya.

Waktu kembali ke beranda, terdengar

piano dimainkan dengan lambat. Lagunya mudah dikenal, yaitu **Nocturne** dari Chopin, dan pemainnya bermain dengan sangat baiknya. Sambil menuju ke tempat musik itu, aku memasuki sebuah kamar tamu kecil, dekat kamar duduk yang umum.

Seorang pendeta yang agak tua berpakaian coklat dan berikat pinggang putih tersimpul dari Orde Dominik duduk didepan sebuah spinet. "Selamat malam", katanya sambil tersenyum. "Anda pasti Miss Mallory."

"Betul. Dan anda pasti Padri Olivera," jawabku. "Luis sering sekali mempercakapkan Bapak"

"Begitu juga tentang anda." Matanya yang coklat dalam wajahnya yang dimakan hari menatapku dengan tenang. Kemudian ia tersenyum lagi. "Sebenarnya maksudku akan mengunjungimu, mengucapkan selamat datang di lembah kami. Tetapi selalu ada saja yang menghalangi." Ia menelaahku seketika. "Sekarang kami sudah bertemu, aku ingin menanyakan sesuatu yang membingungkan," katanya. "Luis menyebutmu, Tia Allison, tetapi anda bukan bibinya, bukan? Bukan kakak Dona Veronica?"

"Tentu saja bukan. Luis yang mengatakan aku bibinya?"

"Bukan juga. Tetapi ia memanggilmu, Tia Allison, dan ketika kutanyakan, ia mengelakkan jawaban. Tentu aku mendengar macam2 yang diceritakan orang2."

"Luis memilihku menjadi bibinya, karena ia kesepian," kataku. "Ia sangat kehilangan ibunya. Karena itu ia ber-angan2 se-olah2 aku bibinya, dan ia mencoba tidak berbohong kepada Bapak."

"Perkiraanku demikian. Aku tidak akan bertanya lagi padanya."

Tangan Padri Olivera terlipat dipangkuan jubahnya yang berdebu. Tangan seorang pekerja, seorang tukang, bukan tangan seorang pemain piano yang halus. Ia seorang padri yang mengikuti sumpah kemiskinannya dengan tekad penuh, dah aku merasa, bahwa aku dapat mempercayai orang itu se-penuh2nya.

"Dapatkah bapak ceritakan tentang ibu Luis, Padre," ujarku. "Bukan karena ingin tahu, tetapi kalau aku ingin membantu Luis, aku harus memahaminya." "Dona Veronica?" Seketika ia diam, seolah2 berpikir. "Lama aku sebenarnya tak mengenalnya. Ia bukan beragama Katolik, meskipun Conde Victor yang tua mendesaknya supaya masuk gereja, dan ia beberapa kali datang untuk pelajaran agama. Tetapi bukan karena desakan Conde Victor."

"Kalau begitu, mengapa?"

"Aku tidak meng-ulang2 desas-desus kalau kukatakan bahwa ia tak bahagia sama sekali. Semua orang tahu." Ia menunduk, sambil bernafas dalam. "Terakhir kali aku melihatnya ialah sore hari sebelum fiesta San Miguil. Ia hari itu menuju ke desa naik mobil kecil pembe-

ke halaman 61

m.217

BARU dari Holland

Sekarang pemeliharaan kesehatan dan kehalusan kulit menjadi lebih mudah dengan sabun

uni cura

Sabun UNICURA yang mengandung G 11 membunuh kuman-kuman dan mencegah infeksi. Dengan pemakaian yang teratur, akan terbentuk suatu lapisan desinfectant pada kulit yang tetap bekerja melindungi kulit walaupun sudah dicuci.

Selain dipakai di rumah-rumah sakit dan poliklinik sangat dianjurkan juga untuk pemakaian sehari-hari di kantor, di rumah & di pabrik.
Lanoline yang terkandung didalam sabun UNICURA berkhasiat untuk mencegah kulit menjadi kasar.

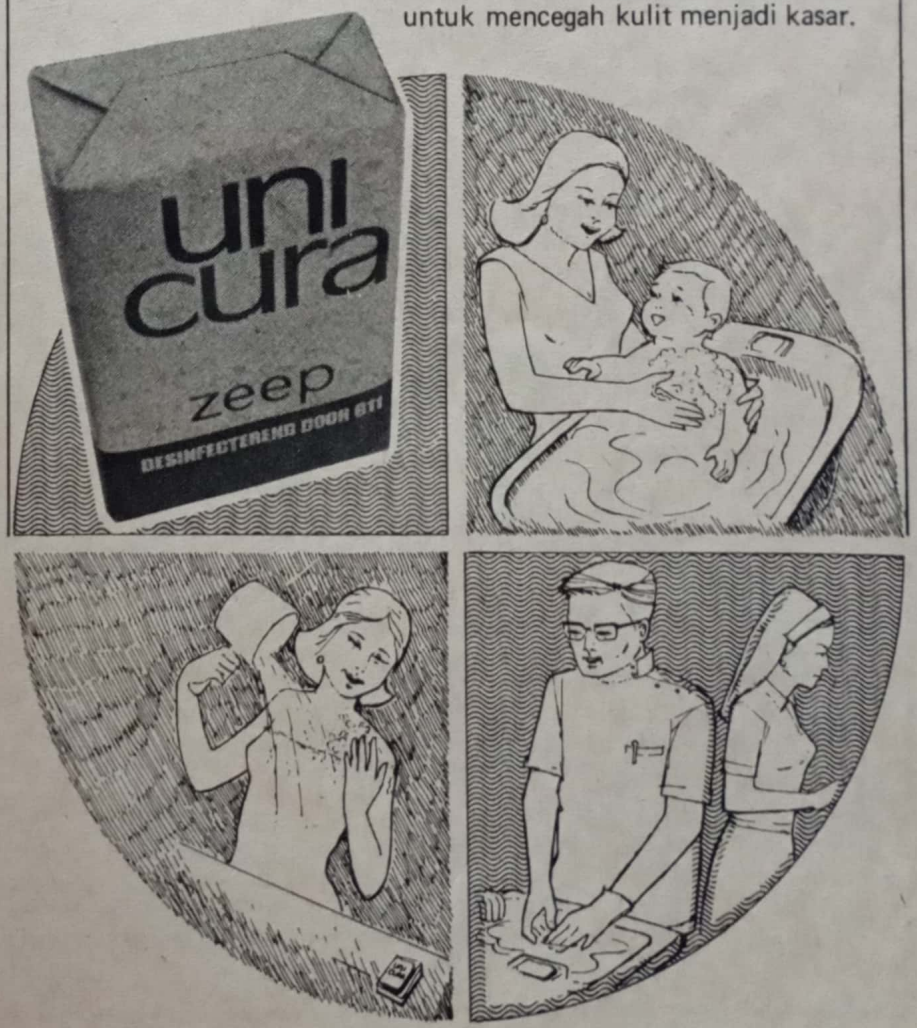

SAKIT KEPALA

oleh: dr. Kartono Mohamad

Nyonya Meinar datang ke tempat praktek saya dengan mengajukan sakit kepala sebagai keluhan utamanya. Demikian juga Pak Halid, pak Suwardi dan nyonya Sutiani. Empat orang ini saya ajukan sebagai contoh dalam pembicaraan saya kali ini karena keempat-empatnya mengeluhkan kepalanya yang sakit, tetapi toh mempunyai penyakit yang ber-beda2.

Dalam tanya jawab selanjutnya, ternyata selain sakit kepala nyonya Meinar juga menderita demam yang tinggi dan ngilu2 pada seluruh tubuh. Bahwa nyonya Meinar menderita demam sudah dapat diduga sejak ia melangkahkan kakinya masuk ke ruang praktek. Hal ini nampak dari wajahnya yang ke-merah2an, "bak udang digoreng", serta selimut2 tebal yang melingkari tubuhnya.

Setelah saya lakukan pemeriksaan2 seperlunya, maka sayapun menetapkan influensa sebagai "diagnosa di ruang praktek". Untuk tidak terlalu banyak mengambil resiko, sayapun tidak lupa membekali beberapa nasehat di samping resep yang harus ia patuhi selama istirahat di rumah.

Bagi nyonya Meinar kepalanya selain sakit juga dirasakannya se-olah2 kepala itu menjadi bertambah berat. Hal ini berbeda dengan keluhan Pak Halid. Sakit kepala Pak Halid lebih dirasakan di daerah tengkuk. Rasa seperti pegal2. Dan untungnya Pak Halid agaknya cukup berpengalaman dalam hal ini. "Saya ini menderita tekanan darah tinggi, dok, dan biasanya kalau tekanan darah saya menaik sakit kepala ini juga datang mengikutinya," demikian katanya. Dan benar juga, ketika saya ukur tekanan darahnya, ternyata mencapai 180 untuk sistole dan 100 untuk diastole! Dan sebagaimana halnya nyonya Meinar, kepada Pak Halid saya berikan resep plus nasehat2 yang diperlukan.

Dari dua contoh di atas jelaslah bahwa sakit kepala yang semula diajukan sebagai keluhan pertama ternyata hanyalah gejala dari penyakit lain yang lebih bersifat menyeluruh pada badan. Tentu saja pengobatannya lebih ditujukan kepada penyakit2 itu, dan bukan hanya diberikan untuk kepalanya yang sakit. Sebab dengan hilangnya penyakit2 itu, akan hilang pula sakit kepala yang dideritanya. Jadi selama penyebab2 tadi belum dihilangkan, sakit kepala itu belum akan pergi2 meskipun sudah ber-puluh2 lembar koyok ditempelkan di kepala.

Lalu, adakah sakit kepala yang tidak merupakan gejala dari penyakit lain? Atau dengan perkataan lain, dapatkah sakit kepala merupakan satu kesatuan penyakit yang tersendiri? Tentulah bukan pada tempatnya bagi kita untuk memperdebatkan masalah ini di sini. Tetapi yang jelas

pemeriksaan fisis atas pak Suwardi dan nyonya Sutiani tidak menunjukkan adanya kelainan2 ataupun keluhan2 lain. Meskipun begitu, tetap saja mereka bersitegang bahwa yang mereka rasakan hanyalah sakit kepala thok. Tidak ada lainnya. Juga tidak ada riwayat adanya **trauma** pada kepala yang mungkin pernah dialami.

Selidik punya selidik, maka kesimpulan yang saya ambil untuk pak Suwardi adalah: sakit kepala berkenaan dengan adanya ketegangan emosi (tension head ache) dan nyonya Sutia i: **migranie.**

SAKIT KEPALA KARENA KETEGANGAN EMOSI

Sakit kepala semacam yang diderita pak Suwardi ini memang merupakan sakit kepala "biasa" yang cukup mengganggu. Sakit kepala jenis ini biasanya berkunjung setelah ada ketegangan emosi atau kelelahan. Biasanya terasa di puncak kepala dan/di kiri dan kanan kening. Rasanya dapat seperti pening biasa atau dapat juga se-olah2 kepala ini ditekan dari kiri, kanan dan atas. Dan bahkan juga serasa ditekan dari belakang. "A cap-like distribution," kata orang Inggeris.

Sakit kepala macam ini dapat berlangsung hanya beberapa jam saja, tetapi dapat pula ber-hari2. Sampai kadang2 yang punya kepala menjadi ketakutan sendiri. "Jangan2 ada tumor otak di kepalaku," demikian fikirnya.

Tekanan darah? Sebagaimana juga pada adanya ketegangan emosi, maka tekanan darah mungkin sedikit naik. Tetapi belum memungkinkan untuk menduga adanya **hipertensi** (tekanan darah tinggi). Demikian juga pemeriksaan2 badan yang lain tidak menunjukkan kelainan2.

Dalam kenyataan se-hari2, sebagian besar sakit kepala adalah termasuk golongan ini. Jenis sakit kepala yang juga banyak ditemui adalah sakit kepala yang disebut: **migraine.**

MIGRAINE

Migraine, seperti yang diderita oleh nyonya Sutiani, biasanya datang dengan mendadak. Kepala serasa ber-denyut2 sejak dari rongga mata menjalar ke belakang. Biasanya hanya separuh kepala yang merasakan serangan, meskipun serangan migraine yang mengenai seluruh kepala juga tidak jarang dijumpai.

Pada keadaan yang lebih hebat, migraine dapat menyebabkan rasa mual2 dan juga muntah2. Sebab2 yang pasti mengenai hal ini belum jelas hingga sekarang. Beberapa sarjana mengatakan bahwa migraine timbul karena adanya perubahan kimiawi pada jariangan di sekitar pembuluh nadi otak. Dan perubahan kimiawi inilah yang menyebabkan pembuluh nadi tersebut melebar secara mendadak. Dan pelebaran inilah yang diikuti oleh datangnya rasa sakit.

Sarjana yang lain mengatakan bahwa migraine terjadi karena adanya faktor allergi. Dan ada pula yang mengatakan bahwa asal mula migraine adalah suatu kecemasan (anxiety). Suatu pernyataan dari "ketidak mampuan pribadi untuk melakukan integrasi dengan sekitarnya." Dan tidak ada hubungannya dengan pembuluh nadi otak yang suka kembang kempis.

Dan repotnya, migraine ini senang sekali mengganggu yang punya kepala. Datang secara mendadak untuk beberapa saat lalu kemudian menghilang. Untuk kelak datang lagi secara mendadak pula. Dan kedatangannya ini benar2 membuat orang yang semula segar bugar menjadi loyo secara tiba2.

SAKIT KEPALA YANG LAIN

Meskipun hanya empat contoh yang dibicarakan tadi, tidaklah berarti bahwa hanya empat macam penyakit itu saja yang dapat menimbulkan sakit kepala. Masih banyak lainnya. Juga tidak setiap sakit kepala yang terjadi di daerah tengkuk berarti anda menderita tekanan darah tinggi. Kecapaian pada otot2 leher dan tengkuk juga dapat menimbulkan pegal2 di daerah itu.

Selain itu **trauma** (benturan dengan benda keras) pada kepala, sakit gigi, peradangan dalam rongga mata atau kuping bagian dalam, juga dapat diikuti oleh sakit kepala. Dan tentunya juga gangguan-gangguan yang terjadi di dalam rongga kepala itu sendiri, akan menimbulkan gejala-gejala sakit kepala.

Tetapi dari semua itu, seperti telah dikatakan tadi, yang terbanyak dijumpai dalam kejadian se-hari2 adalah yang termasuk dalam golongan: **tension headache,** dan **migraine.**

OBAT2 UNTUK SAKIT KEPALA

Sakit kepala adalah suatu penyakit yang begitu "lumrah", sehingga hampir setiap orang pernah mengalaminya. Dan hampir setiap orang yang pernah mengalami sakit kepala sudah dapat menghafal nama2 obat2 sakit kepala yang banyak beredar di pasaran. Baik yang dijual bebas maupun yang harus mempergunakan resep dokter. Kesempatan semacam ini tentu saja tidak di-sia2kan oleh pabrik2 obat. Ada yang membuat koyok, ada yang membuat bentuk bubuk (puyer), ada yang membuat tablet dan juga kapsul dengan segala macam bentuk dan warnanya.

Bagi penderita sakit kepala yang disebabkan oleh adanya penyakit lain tentu saja pengobatannya ditujukan kepada penyebab tersebut. Dan untuk ini lebih baik diberikan atas petunjuk atau resep dokter. Tetapi bagi sakit kepala karena adanya ketegangan emosi, pada umumnya dapat dihilangkan dengan obat2 yang banyak beredar di pasaran secara bebas. Bagi migraine yang ringan, obat2 tersebut dapat juga menolong. Tetapi bagi migraine yang lebih berat, lebih baik menghubungi dokter.

Obat2 sakit kepala yang sering kita jumpai di toko2 pada umumnya terdiri dari golongan yang mengandung senyawa **salisilat** (asam salisilat), seperti **Aspirin, Acetosal, Aspro** dsb. Obat2 ini pada umumnya tidak berbahaya (dalam ukuran2 yang telah ditentukan). Bahaya2 yang sering diperingatkan terhadap obat 2 jenis ini biasanya adalah gangguan lambung. Untuk mereka yang sering menderita gangguan lambung oleh beberapa pabrik obat disediakan tablet asam asetil-salisilat yang sudah dicampur dengan zat penetral (buffer).

Golongan yang lain lagi adalah yang mengandung campuran asetosal, **phenacetin,** dan caffein. Dalam se-hari2nya kita mengenal obat ini dengan nama singkatannya: A.P.C. Termasuk dalam golongan ini antara lain adalah: Bubuk Cap Macan. Bagi mereka yang tidak tahan terhadap caffein dapat merasakan adanya denyut jantung yang lebih cepat. Ber-debar2. Sedang yang tidak tahan terhadap phenacetinnya dapat timbul bintul2 merah di kulit.

Golongan lain lagi yang nama patennya cukup dikenal adalah: Novalgin dan Antalgin. Pyramidon juga termasuk dalam golongan ini. Penggunaan obat2 ini sebaik nya dengan petunjuk dokter. Terutama bagi mereka yang sering diserang sakit kepala.

Juga untuk mereka yang sering diserang sakit kepala sebaiknya menghindarkan penggunaan obat tidur untuk mengurangi sakit kepalanya ini. Karena dalam hal ini bahayanya lebih besar dari pada khasiatnya.

Koyok, obat gosok, dsb. pada umumnya mengandung zat-zat penghilangkan rasa sakit yang sifatnya lokal. Jadi hanya tempat yang diobati itu saja yang dikurangi rasa sakitnya.

Cara lain untuk membantu menghilangkan sakit kepala yang juga sudah umum dikerjakan orang adalah dengan mengurut otot2 tengkuk. Kalau perlu seluruh kepala di-pijit2 juga. Dalam film sering pula kita lihat cara2 orang barat menghilangkan sakit kepala: dengan menaruk kantung karet yang berisi es di atas kepalanya. Kadang2 hal ini memang ikut meringankan penderitaan karena sakit kepala.

Dalam hal migraine, sesuai dengan teori sebab musababnya – yaitu tentang pembuluh nadi yang suka kembang kempis, maka biasanya obat2 untuk migraine juga mempunyai khasiat yang ditujukan terhadapnya. Dalam hal ini tentu saja sebaiknya menghubungi dokter. Tetapi Dr. G.R. Smith dari Amerika yang berpendapat bahwa migraine disebabkan oleh adanya situasi konflik dalam pribadi penderitanya, mengobati migraine berdasarkan teori tersebut. Dan, katanya sih, hasilnya cukup menggembirakan. Nah, serahkanlah migraine anda kepada dokter anda masing2. Terserah dokter anda mau menganut teori yang mana, yang penting bagi anda sakit kepala itu dapat hilang (untuk sementara), bukan? f

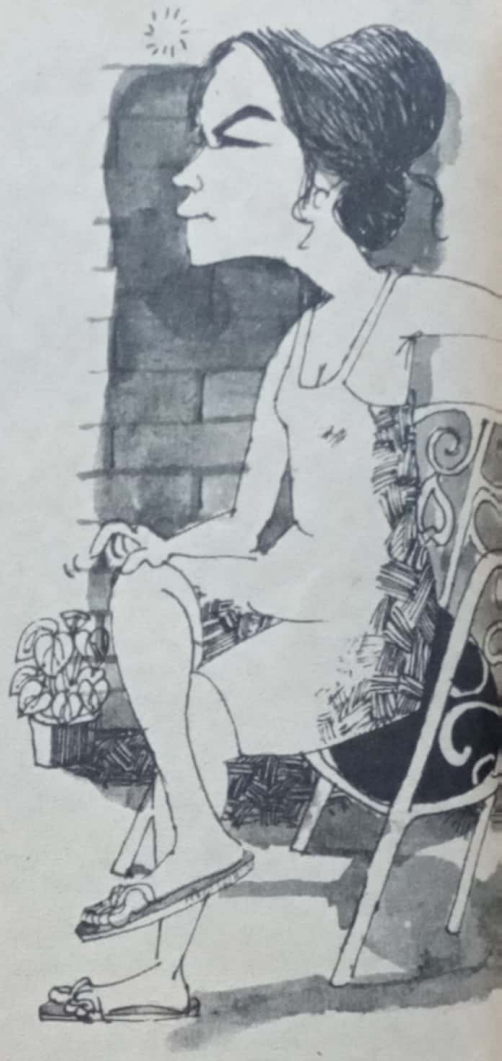

JANGAN

oleh

Tampaknya masih banyak wanita yang menganggap diri mereka telah merdeka, tapi toh merasa puas dengan duduk berpangku tangan dan membiarkan roda kehidupan menentukan nasib mereka. Seorang wanita seperti itu tak dapat mengambil sikap bahkan untuk hal yang sederhana sekalipun.

Sebagai contoh, tanyakan padanya minuman apa yang diinginkannya, dan anda akan mendengar jawaban; "Apa saja."

Apakah anda juga bersedia minum apa saja yang disajikan tak perduli apakah enak atau tidak? Bila ya, maka anda harus mempertimbangkan bahwa yang sungguh2 penting untuk dipelajari ialah: memilih, membentuk suatu pola kehidupan dan jangan biarkan kehidupan itu yang mendikte anda. Wanita yang demikian tidak takut akan kegagalan yang mungkin timbul oleh pilihannya (sikapnya). Camkan; bahwa memperkuat kemampuan mengambil sikap merupakan salah satu cara untuk mempertajam ego kita; lalu ikutilah ketujuh pasal dibawah ini yang akan menolong anda dalam mengambil sikap yang lebih tepat dan pasti.

1. Yang menghindari dari keputusan tunggal.

Setiap saat anda menolak mengambil keputusan (bagaimanapun tak pentingnya), berarti anda melempar tanggung jawab atas sebagian dari hidup anda kepada faktor kebetulan atau orang lain. Setiap kali anda mengambil keputusan, maka sebagian dari masa depan anda sudah anda tentukan sendiri.

Kalau begitu, mengapa masih banyak wanita2 cerdik dan berbakat yang tampak sangat membenci kebiasaan mengambil keputusan? Menurut seorang psikiatris Dr. Colter Rule, penolakan untuk mengambil sikap merupakan gejala dari hidup kita yang penuh ketegangan.

"Keputusan diambil berdasarkan nilai," kata Dr. Rule, "dan dalam abad membingungkan ini manusia cenderung untuk tidak percaya akan nilai yang diberikan oleh orangtua mereka, guru mereka bahkan pelindung mereka. Karena itu, bila seorang wanita harus memutuskan gaun apa yang hendak dipakai, film untuk dilihat, rekening yang perlu ditandatangani, kawin atau membujang, karier yang hendak dikejar, ia cenderung merasa bahwa keputusan yang diambilnya pasti keliru. Bersamaan dengan perasaan itu ada ketakutan mendapat malu, terhina, mengingkari kesetiaan terhadap orangtua, keluarga, sekolah atau gereja atau ajaran mistik. Sehingga akhirnya ia tidak mengambil keputusan apapun."

"Obat termujarab bagi impotensi dalam mengambil keputusan ialah mendapi keputusan secara jantan," ujar psikiatris itu. "Memang kita sering mendengar bisikan hati 'Kau toh bukan seorang ahli, pendidikanmu tidak cukup, kau tidak tahu menahu.....' dan seterusnya sehingga menyentuh garis pertahanan harga diri kita. Tetapi setiap wanita yang mencapai usia 25 tahun tanpa pernah hancur total, berarti telah berhasil menyesuaikan diri dengan masyarakat gila yang penuh krisis ini dan mungkin memiliki perbekalan akal sehat yang cukup serta kemampuan meneropong tingkah laku manusia. Wanita seperti itu pasti dapat mengambil keputusan dengan mantap bila saja ia sadar akan pengetahuan yang dimilikinya itu."

2. Monitor perasaan anda.

Sekarang kami menganjurkan anda untuk mengambil keputusan dengan berani, tetapi camkan ini: jangan mengambil keputusan bila perasaanmu tengah kacau. Baik psikolog maupun psikiatris telah membuktikan bahwa perasaan yang tengah kacau mampu menyapu bersih rasa percaya kepada diri sendiri, energi dan effisiensi.

Seorang teman yang bekerja sebagai redaktur salah satu penerbit, berdasarkan pengalamannya sadar bahwa perasaan yang tengah kacau dapat membuat pikiran kita keruh. Tahun lalu ketika perdagangan merosot, majikannya menolak permintaan Jo-Ann untuk naik gaji dengan alasan perusahaan sendiri tengah berusaha menekan pengeluaran. Petang itu juga Jo-Ann mendengar bahwa seorang gadis didepartemen lain memperoleh kenaikan gaji meskipun perusahaan tengah berusaha menekan pengeluaran. Sementara itu naskah dari seorang penulis tak terkenal yang tengah dibacanya berubah menjadi menjemukan. Padahal hingga peristiwa itu ia merasa naskah tersebut sangat menarik hatinya. Jo-Ann menulis komentar agar naskah itu ditolak. Ternyata tindakan itu adalah tindakan yang merugikan perusahaan penerbitannya karena mereka kehilangan kesempatan menerbitkan buku yang kemudian menjadi best-seller pada tahun itu. Ketika Jo-Ann membaca kembali naskah tersebut sesudah diterbitkan, ia sadar bahwa pada waktu itu emosinya telah hancur. Bukan plot naskah tadi. Sekarang, ia tidak pernah lagi menjatuhkan vonnis terhadap naskah apapun tanpa membacanya untuk kedua kali agar pengaruh perasaan terhadap keputusannya dapat ditekan.

Perasaan sangat peka. Komentar pahit dari seorang kawan dekat, mimpi buruk, atau dering tilpon yang sangat dinantikan lalu tidak muncul, mampu membuat perasaan anda jadi kusut-masai. Keputusan yang anda ambil mungkin sudah terpengaruh tanpa anda sadari bahwa perasaan kacau telah menguasai diri anda.

Kalau begitu, kapan kita tahu saat terbaik untuk mengambil suatu keputusan? Ikuti quiz singkat dibawah ini, lalu periksa daftar jawaban untuk mengetahui apakah perasaan anda ada dalam keadaan tepat atau tidak untuk mengambil keputusan sekarang ini.

A. Secara umum, bagaimana perasaan anda hari ini? (Beri angka 0 bila sangat kacau dan 35 bila merasa puas sekali).
B. Apa saja yang mampu mengusik perasaan anda? (0 bila gangguan kecil saja dapat membuat anda seharian terganggu dan 25 bila apapun tak dapat mengusik perasaan puas anda).
C. Bagaimana hidup anda hingga saat ini? (0 bila sangat terganggu, 25 kalau lebih baik dari sebelum2nya).
D. Bagaimana perasaan phisik anda? (0 kalau tidak bersemangat, 15 kalau

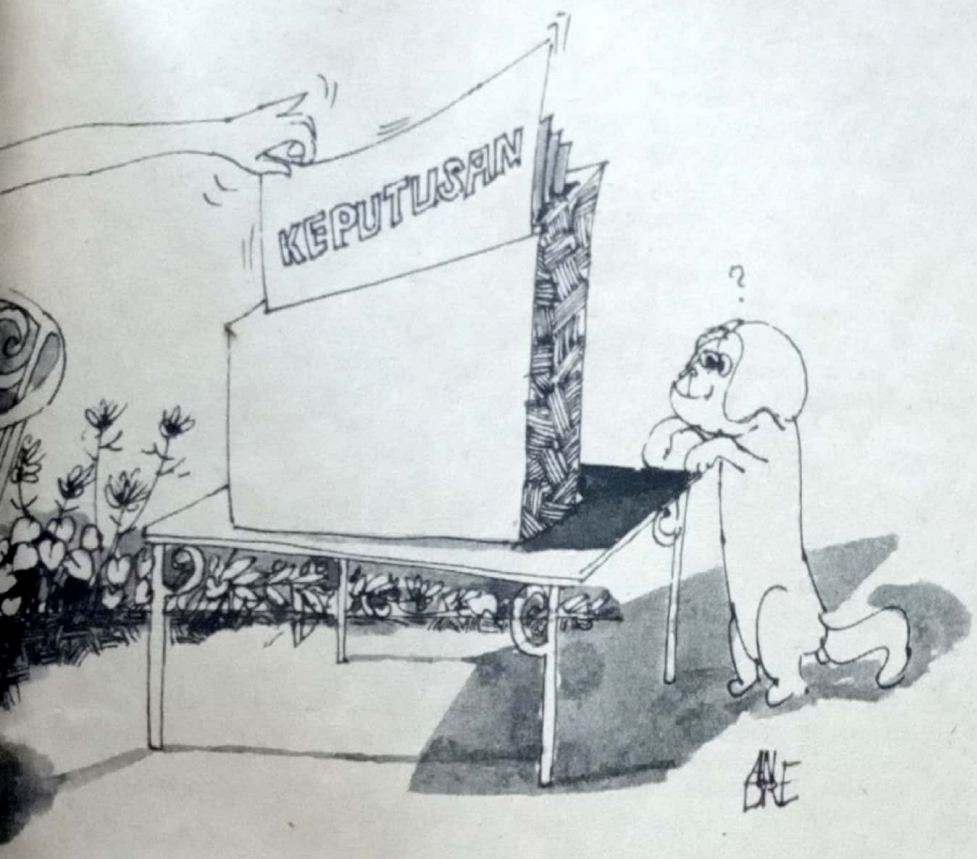

PLIN-PLAN!

Garrett Oppenheim

merasa sehat).

Total: . . . . . .

Inilah jawabannya:

80–100 Anda berbahagia – sangat tepat untuk mengambil keputusan.

60– 80 Cukup baik untuk mengambil keputusan, tapi hati2 bila menghadapi urusan penting.

40– 60 Bagaimana bila anda tunda sehari lagi sebelum mengambil keputusan?

20– 40 Sewajarnya anda menunda.

0–20 Keputusan tunggal yang harus diambil ialah pergi memeriksakan diri.

3. Ketahui tujuan anda.

Satu cara yang dipakai oleh seorang wanita yang pandai mengambil putusan dalam mengontrol hidupnya ialah dengan menjaga agar setiap keputusan positip membawanya kepada tujuan yang diinginkan. Bila anda meneliti tujuan anda, mungkin kemudian anda melihatnya bahwa tujuan itu sederhana dan hanya sedikit – mungkin hidup penuh kasih, perjalanan, sukses dalam kerja, pengaruh. Meskipun semua itu merupakan tujuan anda, tujuan sampingan (bagaimana mencapai yang diinginkan) dapat berlipat ganda dengan cepat sehingga seringkali menyebabkan anda lupa akan tujuan akhir – dan mengapa.

Misalkan salah satu tujuan dasar anda ialah kawin dan tujuan-sampingan no. 1 ialah mendapatkan pedagang bursa yang kaya. Karena pemuda incaran anda lebih suka pacaran dengan gadis yang cantik dan ramping, maka tujuan-sampingan no. 2 ialah menurunkan bobot tubuh anda sebanyak 8 pon.

Setelah anda menurunkan berat sebanyak 4 pon, Sdr. Pedagang Bursa mengundang anda makan disebuah restoran Perancis. Selagi anda meneliti daftar menu (tanpa harga tentunya), tujuan-sampingan anda mulai berselisih. Apakah anda mengecewakan sang pangeran tampan dengan memesan steak & salad yang murahan tapi sesuai dengan rencana diet? Atau mengambil hatinya dengan memesan **canard** Montmorency yang menunjukkan bahwa anda juga mengenal hidangan Perancis (sehingga kalian memiliki persamaan dalam selera makan) dan menghargai pilihannya akan restoran itu? (Tapi pilihan kedua akan membuat diet anda mundur beberapa hari).

Bila anda berpikir sejenak saja tentang tujuan utama, maka anda akan tahu apa yang harus dipilih – nikmati **canard** (angsa) itu dan menjadi kawannya dalam makan.

4. Kumpulkan data.

Anda akan terkejut bila aku katakan bahwa banyak orang cerdik pandai mengambil keputusan dalam urusan penting tanpa sebelumnya mengumpulkan data yang penting. Mereka membeli mobil yang menghabiskan bensin lebih banyak daripada kemampuan mereka untuk menyediakan biayanya..... pergi berlibur di laut Tengah ketika badai sirocco sering muncul..... mengenyampingkan seorang kekasih yang sudah terbukti setia dan memilih seorang asing yang terbukti merupakan pilihan keliru!

Mengumpulkan data bukan berarti anda harus mencatat semua harga botol **instant coffe** ketika anda hanya memiliki lima menit untuk belanja sepulang dari kantor dan makan malam harus siap jam 6.30. Tapi melakukan pekerjaan dirumah merupakan tugas penting, daripada misalnya, perlukah anda menukar pekerjaan atau menerima tawaran keliling Meksiko bersama seorang pria tampan yang baru kau kenal. Anda tak perlu menelusuri setiap keping informasi sebelum mengambil keputusan, tapi latar belakang yang cukup harus dimiliki untuk memberikan perasaan positip mengenai tindakanmu.

5. Luruskan penelaahanmu.

O.K. – pekerjaan rumah sudah dilakukan dan setiap keping informasi menunjukkan bahwa kau harus mengambil keputusan A (pergi keliling Meksiko, oleh!). Meskipun kau sudah mempelajari seluruh fakta, toh terasa anda tengah menelusuri peristiwa misterius. Anda merasa tidak tenang, secara samar terganggu – otakmu berkata: "Kau salah!"

Pandangan otakmu itu mewakili penelaahanmu – aneka pandangan dan sikap yang mungkin kau serap dari orang2 yang berpengaruh terhadap hidupmu: orang tua, guru, kawan, kekasih. Dalam pengertian se-dalam2nya, penelaahanmu tetap

ke halaman 48

BUKU UNTUK PUTERA–PUTERI ANDA

DARI KOMPUTER HINGGA SINDERELA

GETARAN

Karya : Djokolelono
Penerbit : Pustaka Jaya
Isi : 86 halaman

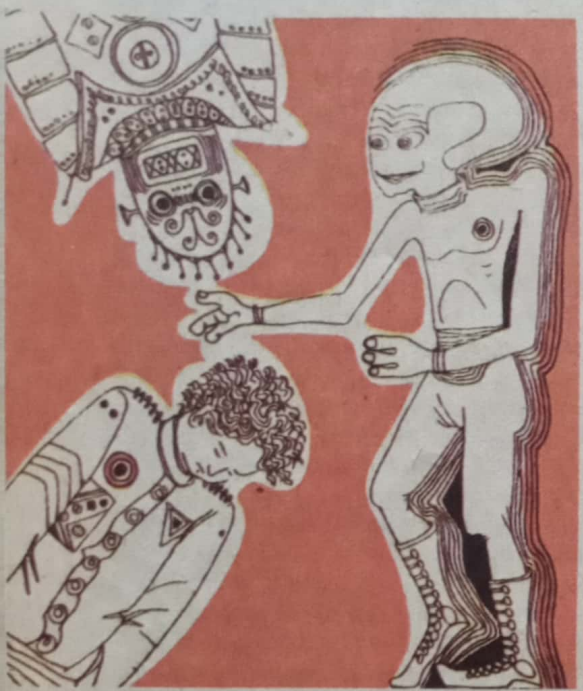

Konon komputer yang kepintarannya nyaris menyamai juru ramal bisa tiba2 menjadi bodoh akibat sebuah kawatnya yang telanjang secara tak sengaja terpegang oleh seorang anak, sehingga anak yang seharusnya mati oleh tegangan tinggi arus listrik itu, justru malah berobah menjadi anak ajaib yang memiliki otak hyper brillian.

Demikianlah permulaan sebuah "dongeng modern" dalam buku ini, yang mungkin ditujukan untuk konsumsi bacaan anak2 klas tertinggi S.D. sampai anak2 yang sudah duduk dibangku SMP. Ceritanya memang unik dan menarik, karena pengarangnya mampu menuturkan dengan sekian daya khayal yang hidup.

Dalam cerita imajiner ini, tokoh utamanya diberi nama Primanda – putera Prof. Ir. Djajadi yang baru berusia 9 tahun dan masih duduk di klas 2 S.D. Suatu kali Primanda diajak ayahnya menonton Pameran Teknologi Dunia di komplek ITB. Ia merasa saling melihat alat2 modern yang tak ada sangkut paut dengan kebutuhannya. Apalagi setelah ia melihat ayahnya asyik berdebat sesama rekannya, ia akhirnya secara diam2 meninggalkan kerumun orang2 dewasa yang pintar itu. Ia sampai pada pesawat komputer U3F– sebuah pesawat ajaib hasil kerjasama ahli2 Amerika Serikat, Uni Sovjet, Inggris dan Perancis. Tatkala pesawat itu dibuka kotaknya, Prim menghambur maju ber-desak2an dengan orang2 dewasa yang lain. Prim juga sangat kepingin melihat. Tapi orang2 yang memiliki tubuh lebih besar daripada tubuhnya itu sangat rapat berkerumun sehingga sukar bagi Prim untuk bisa menerobos kedepan. Prim akhirnya merangkak diantara kaki orang2 yang saling berdesakan, sehingga tanpa sengaja ia memegang sebuah kawat yang mengandung tegangan tinggi. Maka iapun menjadi pingsan. Hanya anehnya ia tidak mengalami cedera sedikitpun. Sebentar saja ia telah siuman kembali. Sementara para sarjana yang mengerumuninya – beberapa dokter dan beberapa insinyur bangsa asing – pada ter-bengong2.

"A miracle! Ask him if he feels something wrong. (Suatu keajaiban. Tanyakan padanya apakah ia merasakan sesuatu yang tak beres?)," kata dokter Cash.

Sebelum ada seseorang yang sempat menterjemahkan kata2 orang Amerika itu, Prim dengan tangkas dan paseh men jawabnya sendiri dalam bahasa Inggris.

"I'm all right, doctor, small pains on my flexor carpi ulnaris but otherwise I 'm all right!" (Saya tak apa2 dokter, hanya terasa sedikit sakit pada flexor-capri-ulnaris-ku, tetapi selain itu saya merasa baik sekali).

Sejak kejadian itulah Primanda telah berhasil menyerap semua kepintaran komputer, sehingga ia menjadi anak yang sangat genius. Tapi malang bagi kedua orang tuanya, bahwa Primanda yang dulu suka main kelereng itu sekarang sangat sibuk dalam bidang penelitian. Bapak dan ibu Djajadi sangat prihatin akan nasib anaknya yang siang-malam menenggelamkan diri kedalam bengkel kerjanya. Primanda sudah mampu membetulkan T.V. yang rusak atau memperbaiki helikopter yang tak bisa terbang. Dan bahkan sekarang ia tengah membuat pesawat anti-gravitasi.

Pada suatu malam tatkala seluruh Lembang dan sekitarnya – tanpa suatu sebab yang jelas – tiba2 padam aliran listriknya, maka Prim-lah yang berhasil menghidupkan kembali. Ternyata padamnya aliran listrik itu karena ada getaran dari makhluk Wikaslas yang turun kebumi, yang daya geraknya tak bisa terlihat oleh mata. Setelah kejadian ini Prim membuat alat untuk memperlambat cahaya, yang diberi nama Prim 2. Prim 2 dibuat dari pesawat T.V. Melalui Prim 2 ini, Prim dapat melihat bayang2 yang wajahnya mirip manusia. Tapi bayang2 itu ternyata bukan benda mati: ia adalah makhluk Wikaslas yang tengah mengadakan riset ke-bumi. Prim tiba2 menjadi pingsan, karena makhluk aneh itu berhasil menculiknya. Maka mulailah pengembaraan Prim ke-planet Wikaslas. Setelah mengalami macam2 petualangan di planet, akhirnya Prim sampai ke-bumi kembali dengan membawa baterai Melprob.

Berbekal baterai ini Prim menyempurnakan pesawat anti gravitasinya. Tapi malang, tatkala pesawat itu dicoba untuk terbang, salah satu bagian yang membawa baterai Malprob tersangkut kawat listrik yang memiliki tegangan tinggi. Terjadilah kilatan cahaya biru dan letusan kecil dan pesawat anti gravitasi yang diberi nama

Prim 5 dimana Prim sendiri ikut naik didalamnya, jadi ambyar diudara.

Keajaiban yang kedua telah berlangsung. Ternyata Prim tidak mengalami cedera sedikitpun. Tapi, karena peristiwa aneh itu, Prim kembali kepada tabiat asalnya sebagai anak2 yang masih senang main kelereng atau main layang.

Ibu dan Bapak Djajadi yang selama ini selalu prihatin dan khawatir terhadap perilaku puteranya, sekarang seperti menemukan kembali si-anak hilang.

Dongeng modern ini ditutup oleh dialog antara Pak Djajadi dengan isterinya:

"Ya. Agaknya loncatan api listrik dari pesawat anti gravitasi itu telah membawa pergi semua pengetahuan yang didapat Prim dari komputer U3F." Pak Djajadi menggelengkan kepala. "Ah, dengan kejadian kemarin, maka negara kita kehilangan seorang Anak Ajaib, seorang jenius." "Ya, tetapi aku mendapatkan kembali anakku yang kucintai," bu Djajadi berbisik. Airmata meleleh pada pipinya. Mendengar getaran suara isterinya pak Djajadi berpaling, dan perlahan meletakkan tangan kirinya di bahu bu Djajadi.

SINDERELA

Diceritakan kembali oleh	**: Yus Rusamsi**
Dari versi G. Mauger	**: Cendrillon**
Penerbit	**: Pustaka Jaya**
Isi	**: 63 halaman**
Harga	**: Rp.**

Sebuah dongeng lain yang oleh sementara orang barat dianggap klasik adalah Sinderela. Dongeng ini berpangkal pada nasib seorang gadis jelita – Pioleta namanya – yang semula ditinggal mati ibunya, kemudian ayahnya kawin lagi dengan seorang janda yang sudah punya anak dua orang. Anak2 dari ibu tirinya sangat bengis, dengki dan manja. Selama bergaul dengan mereka, tidak pernah Pioleta diperlakukan seperti saudara, tetapi selalu dianggap sebagai musuh. Pekerjaan kasar dan berat selalu ditimpakan kepada Pioleta. Bahkan pakaian Pioleta yang dulunya indah2 diganti dengan pakaian yang sudah kumal dan bertambal-tambal. Di rumah ayahnya sendiri Pioleta akhirnya hanya berfungsi sebagai babu, yang setiap hari kerjanya harus di dapur saja. Dan saat tidurpun tidak boleh meninggalkan dapur. Sehingga saudara2 tirinya memberi julukan "Sinderela" yang berarti "Si Abu".

Tetapi nasib Pioleta alias Sinderela itu tidak hanya berhenti disini. Tak selang lama ayahnya meninggal dunia pula. Sehingga Pioleta menjadi piatu dalam arti se-benar2nya, dan saudara2 tirinya pun makin bebas menindas dirinya.

Pada suatu kali, putera raja negeri itu yang terkenal adil, bijaksana, baik budi dan tentu saja kaya raya, akan mengadakan pesta pora khusus untuk gadis2 rupawan. Maksud pesta ini ialah untuk memilih salah seorang gadis yang paling rupawan, tapi yang paling berbudi, untuk dijadikan calon permaisuri sang putera mahkota. Hampir semua gadis negeri itu diundang semua, termasuk kedua saudara tiri Sinderela. Hanya Sinderela sendiri yang tak diundang, sehingga ia menangisi nasibnya. Melihat kejadian itu berkatalah saudara2 tirinya sambil tertawa:

"Engkau gila, Sinderela! Tak tahukah engkau seperti apa dirimu? Kamu akan jadi tontonan yang lucu disana. Lihatlah bajumu! Lihatlah sepatu kayumu! Lihatlah mukamu yang penuh abu! Kamu mau berpesta dengan putera mahkota?" "Engkau boleh berpesta di dapur dengan tikus!", sambung kakaknya yang kedua seraya tertawa jua.

Tapi niat Sinderela untuk menghadiri pesta itu tak pernah padam. Setelah kedua saudaranya pergi dengan menunggang kuda, masuklah Sinderela ke dapur. Ia sangat sedih sekali memikirkan nasibnya, disamping itu ia juga membayangkan dirinya dalam keadaan pesta di istana. Tiba2 datanglah dihadapannya seorang ibu yang sebaya dengan ibunya, bernama Dewi Pengasuh. Lewat Dewi Pengasuh inilah, secara ajaib Sinderela bisa dirobah wajahnya seperti bidadari. Bahkan ia bisa mengenakan pakaian yang indah2, disediakan kereta kencana beserta kursinya. Maka Sinderela pun pergi menghadiri pesta itu. Sinderela sempat bertemu dengan putera mahkota, dan malah sempat berdansa dengan calon raja itu. Selama pesta berlangsung Sinderela tak pernah lepas dari tangan putera mahkota. Demikian pula pada pesta malam kedua dan pesta malam ketiga. Hanya malangnya, pada pasta malam ketiga itu kedua selop emasnya tertinggal, karena lonceng telah berbunyi duabelas kali, sehingga ia bergegas pulang. Menurut pesan Dewi Pengasuh, Sinderela harus sudah meninggalkan pesta sebelum jam dua belas. Lebih dari itu, maka semua kekayaan dirinya akan musnah, dan dia akan kembali menjadi Sinderela yang kumal.

Putera raja yang ditinggalkan jantung hatinya secara tiba2 itu menjadi penasaran mencarinya diseluruh negeri. Setiap gadis yang ada disuruhnya mencoba selop emas yang ia temukan ketika pesta berlangsung. Ternyata kaki gadis2 diseluruh negeri ini terlalu besar untuk ukuran selop emas yang mungil, termasuk kaki kedua saudara tirinya. Hanya Sinderela-lah yang bisa memakai selop emas itu tanpa selisih sedikitpun. Maka Sinderela yang sudah terlalu banyak mengidap penderitaan akhirnya diperisteri putera mahkota. f

JANGAN PLIN-PLAN

dari halaman 45

setia kepada orang2 itu dan karenanya tidak mudah diabaikan begitu saja. Bila anda ingin mengambil pacar baru, masuklah gerakan Women's Lib atau berhenti bekerja dan masuk sekolah kedokteran, orang2 yang sekarang akan berpengaruh dalam hidupmu saat itu berada bersama mu, keputusan mereka yang tak diucapkan (tetapi tetap kritis) menimbulkan ketegangan dan konflik.

Laporan penelitian menunjukkan bah wa penelaahan seperti itu mampu merupakan persepsimu akan kenyataan, bah kan menekan perasaanmu sendiri.

Bagaimana sebaiknya kita menghadapi penelaahan seperti ini? Introspeksi dan mawas diri dapat banyak menolong; tentu saja ibu anda takkan setuju bila anda tidur dengan majikanmu yang sudah beristeri tapi tampan itu, tapi bagaimana membentuk hidup yang sesuai dengan keputusan ibu akan sesuai dengan hidupmu sendiri? Meneliti sumber penelaahan itu (mungkin dengan belajar dari seseorang yang tidak lagi kau segani) cukup untuk menolong anda untuk mengambil keputusan yang bebas.

6. Pertimbangan rasa setuju dan tidak setuju.

Anda mungkin memiliki alasan kuat untuk tidak berlibur ke Eropa musim panas ini (anda ingin menabung untuk membeli mobil atau baru musim semi lalu pergi kesana) dan hanya satu alasan mengapa harus pergi: pria yang kau kasihi minta agar anda menemuinya di Madrid. Tanpa ragu anda naik pesawat terbang dan..... mungkin anda benar!

Kebanyakan dari keputusan utama dalam hidup kita memang sesederhana itu, tapi lainnya tidak semudah itu.

Seorang kawan saya sekarang tengah bergumul menghadapi suatu pilihan yang memang menentukan. Judy merupakan warga hippie yang berusia 22 tahun dan peristiwa kasih sebelumnya selalu dengan mahasiswa berambut gondrong, penyair revolusioner dan type bawah-tanah militan lainnya.

Baru2 ini ia bercerita tentang Harry, seorang perantara asuransi yang hidup "lurus". Mereka bertemu ditempat pengi napan pantai. "Ia mengemudikan mobil bagaikan orang gila, pergi ke pesta dayak dan menghisap apa saja," jerit Judy, "dan mengacuhkan film luarnegeri. Ia gemar main bowling dan memanggil "sayang" kepadaku. Tetapi meskipun kami sering bertengkar, ia melamarku."

"Apakah kau cinta padanya?" tanyaku.

"Oh—" bola mata Judy seolah masuk kedalam. "Ia – ia..... Maksudku bukan saja cinta, aku sudah ter-gila2 padanya

"Lalu, apa yang kau cemaskan?"

"Yah," kata Judy ragu2. "Kutakut ia menjadikan dirinya bahan tertawaan di muka kawan2ku. Ia begitu terus terang."

Aku mengusulkan agar Judy membuat neraca – taktik sederhana menghadapi suatu persoalan. Ambil sehelai kertas lalu buat kolom sebanyak kemungkinan yang ada (daiam kasus Judy hanya ada dua : menikah atau tidak menikah dengan Harry); dibawah setiap kemungkinan tulislah faktor yang mendukungnya. Setiap faktor diberi nilai mulai satu sampai 20 tergantung pada pentingnya nilai itu.

Judy membuat neraca itu dan sesudah sepuluh sampai limabelas menit, memberi kan hasilnya kepadaku. Meskipun ia memiliki lebih banyak alasan untuk tidak menikah dengan Harry (6) daripada menikah (5), alasan yang mendukung untuk menikah bernilai lebih besar (total: 61) daripada tidak (39). Kami memperhatikan hasil itu. lalu Judy tersenyum.

"Kupikir," ujarnya, "saya cinta pada Harry."

kehalaman 61

RHEIN SALON
jl. Mangga Besar 9/28
JAKARTA

* Merias Pengantin
* Menyewakan pakaian pengantin
* Memberikan kursus akhli kecantikan.

RHEIN SALON SENANTIASA SIAP MEMBANTU WANITA YANG INGIN NAMPAK RAPIH, CANTIK DAN MENARIK DALAM SETIAP KESEMPATAN. BAGI YANG AKAN MENIKAH, DATANGLAH PADA KAMI, ALAMAT YANG TEPAT!

Mazola®

CORN OIL

minyak jagung murni dari U.S.A.

Bukan saja melezatkan makanan, tetapi juga menjaga kesehatan.

MAZOLA CORN OIL sejenis minyak yang mengandung poly-unsaturated fats (lemak tak jenuh) yang tidak meninggikan kadar cholesterol dalam darah. Ini berarti membantu MENJAGA KESELAMATAN JANTUNG seluruh keluarga anda. Menggurihkan setiap masakan karena baunya harum, cepat panas dan tidak tengik.

MAZOLA CORN OIL lebih dari minyak goreng biasa yang pernah Anda kenal. Juga dapat dibeli MAZOLA MARGARINE di Super Market dikota Anda.

CPC International

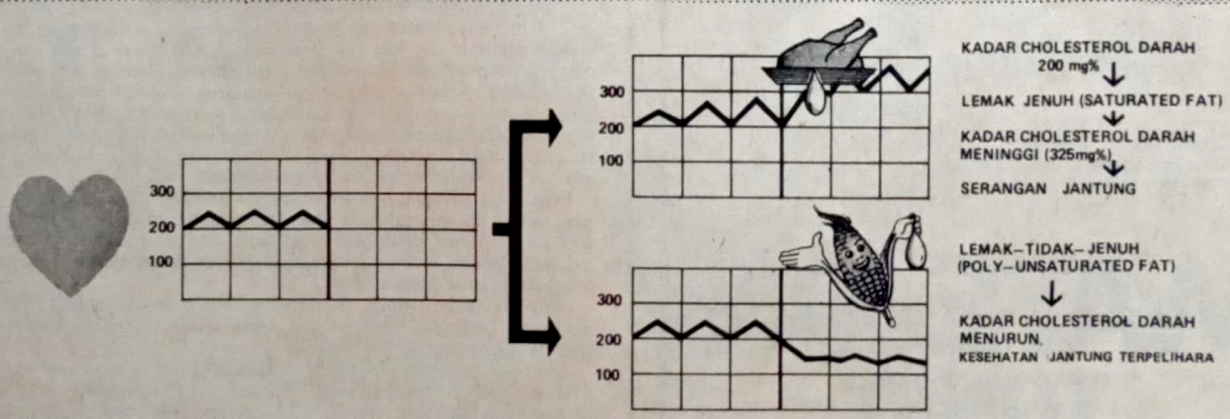

PENGARUH MINYAK JAGUNG (LEMAK-TIDAK-JENUH/POLY-UNSATURATED FAT) PADA JANTUNG ANDA.
INGATLAH: KESEHATAN ANDA ADALAH KESEHATAN JANTUNG ANDA.

M227

IT'S HERE!
The Strong One

NEW!

MEMBERI VITALITAS BARU

WATE-ON TONIC mengandung zat makanan yang menambah semangat demikian rupa sehingga Anda merasa lebih kuat, lebih bergairah dengan rasa kebebasan.

MENYEMBUHKAN LESU DARAH

Segera dapat melenyapkan rasa kurang tenaga dengan WATE-ON TONIC. Kesimpulannya, suatu formula tonic berzat besi yang mengandung protein, mineral dan vitamin. Memberi peresapan yang mudah akan zat besi dan vitamin B 12 guna menambah sel2 darah merah. Ramuan obat yang penting ini merupakan sesuatu untuk kekuatan tiap bagian tubuh Anda.

MEMBERI SEMANGAT DAN MENAMBAH SELERA

Perasaan gugup dan lesu, sering kali menyebabkan kehilangan selera ! WATE-ON TONIC mengandung ramuan yang membangkitkan selera, menambah napsu makan dan pula meringankan pencernaan.

TAMBAHAN VITAMIN DAN PROTEIN PENTING

WATE-ON TONIC mengandung extra vitamin dan mineral merupakan suatu formula yang mujarab dan seimbang untuk mereka yang berbadan kurus dan lesu. Semua ini bertugas memulihkan kesehatan dan memberi ketabahan. Dan membuat Anda segar dan kuat. Dalam formula ini termasuk protein yang penting yang membantu mengencangkan otot2.

ENAK RASANYA - BAIK UNTUK ANDA

WATE-ON TONIC beda sekali dengan tonic lain. Tonic ini memberi daya, kesehatan dan kekuatan. Para ahli dilaboratorium WATE-ON telah menemukan cara menyatukan semua unsur yang menyehatkan dalam pembuatan obat yang mujarab ini dengan rasa yang lezat.

Perhatian :
WATE-ON TONIC hanya untuk orang dewasa dan anak2 diatas umur 14 tahun.

DIBUAT OLEH PABRIK WATE-ON
The D.D.D. Company Ltd. 94–98, Rickmansworth Road, Watford, Herts - England.

MADE IN ENGLAND

WATE-ON
TONIC
The Strong One

sehingga ia pula yang menentukan siapa yang perlu dikirimi dulu. Dengan begitu banyaklah yang tergantung atas kemurahan hatinya.

Bier dan makanan haram :

Sebenarnya tidak semua perkawinan antara suku itu selalu mengalami kesulitan dalam prosesnya. Ada juga setelah berjalan limabelas tahun harus ditinjau kembali atau menjadi retak. Soalnya seperti yang dialami oleh Pak Jil orang Ambon yang biar sudah lama di Jakarta dan Jatim, toh tetap Ambon. Dan isterinya orang Banten. Waktu kawin sih tidak repot, sebab Pak Jil bersedia masuk Islam. Dan memang sifatnya baik, Pak Jil sih tidak banyak menerima tantangan dari pamili isterinya.

Tapi pada saat dia sudah agak lanjut umur, dia ketitipan adik kandung bungsu sebagai kewajiban seorang kakak. Pemuda Ambon tulen umur 16 tahun ini sudah pernah tinggal 3 tahun di Negeri Belanda dengan lagaknya yang komplit. Dan..., tentunya lalu tetap Kristen. Dan di sinilah kericuhan menjadi nyata.

Kakak iparnya yang berasal dari Banten ini harus menderita penyakit darah tinggi karena ia sudah setahun lebih harus membukakan pintu bagi adik iparnya yang selalu pulang jam 3 subuh. Belum lagi kalau teman2nya pada datang membawa bier dan makanan yang **haram.** Mas Jil memang serba repot. Dia ketitipan adik kandung sendiri itu, dan setiap hari konflik dengan adik kandungnya sendiri, di samping konflik2 dengan isteri dan anak2nya yang juga sudah mulai menginjak dewasa. Akhirnya dia harus pilih: adik kandungnya atau keluarganya yang sudah dibinanya 15 tahun. Dan ia bijaksana, ia memilih keluarganya. Dan mengusir si adik kandung dengan cara mengindekoskan ke rumah sobatnya. Sebenarnya persoalan sudah selesai, kalau bukan oomnya dari kampung ikut2 usil. Dan seluruh kampung halamannya sana mencaci-maki Mas Jil ini, tapi ia tidak ambil pusing.

Soal Mas kawin :

Waktu menjadi guru SMA di Samarinda, bung R kecantol gadis Kutai yang cantik. Bung R tahu, bahwa nantinya bakal repot, tetapi berhubung soal cinta memang bikin rabun (belum buta benar) ia tidak perduli Bung R melamar. "Boleh", kata bapaknya kalem, "tetapi jujurannya Rp. 250.000,– tunai." Dan jujuran adalah semacam mas kawin yang berupa persekot. Sebab, konon demikian keterangan sang calon mertua, bukannya ia menjual anak gadisnya tinggi2, tetapi ini untuk menjadi alat penguji, apakah calon menantunya itu nanti bakal bisa memelihara anaknya atau tidak. Uji sih uji, tapi mana guru-bantu biasa disuruh mengumpulkan Rp. 250.000,– sekaligus?

Tapi ia mencoba untuk minta dari kampungnya di Delanggu. Bunyi suratnya antara lain: "Ibu dan Bapak yang mulia, saya pingin kawin sama cucunya sultan Kutai yg cantiknya seperti putri Cempo, tapi mesti bayar Rp.250.000,– Karena saya tak punya uang, ananda mohon nasihat, bagaimana caranya untuk dapat memboyong cucu Kanjeng Sultan Parikesit ini....!" Dan ia menerima poswesel sebanyak Rp.350.000,– dengan pesan : Segera kawin dan segera pula bawa pulang cucu Sultan itu, sebab kami pingin tahu, betapa cantiknya menantu saya itu.

Hatta terjadilah perkawinan dengan meriah. Dan dibawalah pulang sang puteri itu sebagaimana dipesankan oleh orangtuanya. Bung R sekarang sudah punya tiga orang anak dan katanya, orangtuanya tidak juga menjadi kecewa, setelah tahu bahwa ternyata gadis cantik itu sama sekali bukanlah cucu Sultan Kutai.

Soalnya tidak marah? Ya karena memang cantik benar2. Dan siapakah orang Delanggu tidak percaya bahwa isteri Bung R bukan cucu Sultan? Cantiknya menjadi jaminan.

Dan karena Kutai itu punya hubungan kebudayaan yang erat dengan Kraton2 Sala-Yogya, hampir2 tak ada perbedaan apapun antara kedua belah pihak. Gamelan ada nama2pun sama semuanya. Kraton ada sawo keciknya segala, bahkan ada Demang Kedaton segala. Tak sulit untuk menjadi satu.

Akhirulkalam memang mengenai saya sendiri. Mojang Priangan yang saya petik dulu juga langsing, tetapi sekarang sudah "een beetje te mollig". Tak sulit prosesnya, kecuali waktu menentukan hari perkawinan. Ibu mau ngitung pake pon-kliwon, mertua tidak tahu pon-kliwon. Akhirnya ambil jalan tengah: pilih hari nasional, 10 Nopember. Beres. f

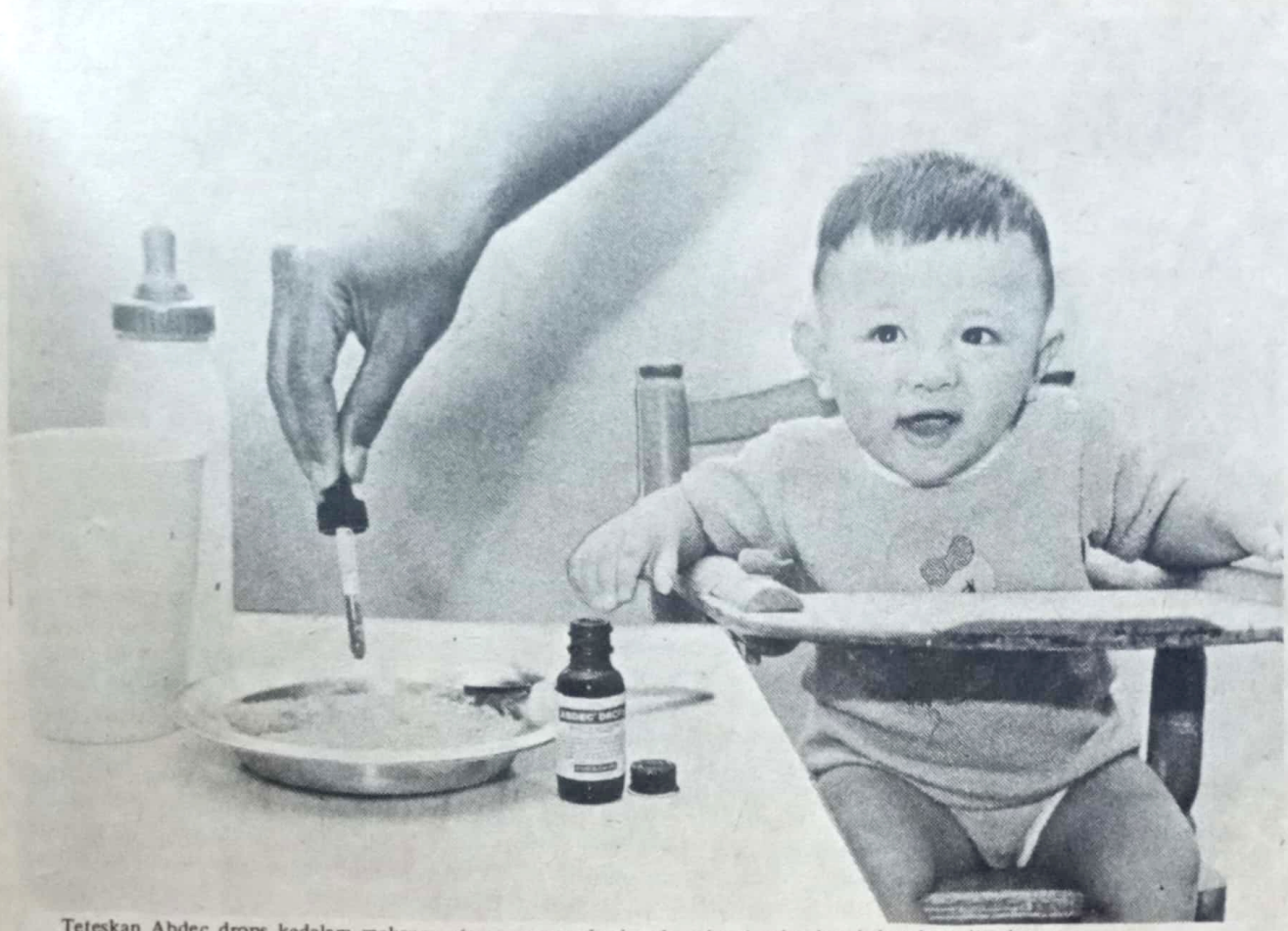

Teteskan Abdec drops kedalam makanan atau minuman bayi anda, sebagai pelengkap kebutuhan vitaminnya.

Abdec Drops dengan rasa apple yang lezat mengandung delapan vitamin utama untuk bayi dan anak2

Abdec Drops sangat diperlukan oleh anak2 di daerah beriklim panas dan lembab.
Abdec Drops sudah terbukti sangat bermanfaat untuk anak2 yang kurang nafsu makan, atau yang berat badannya kurang dan berperawakan lemah.
Anda akan melihat hasilnya dalam beberapa hari saja.
Abdec Drops dapat diteteskan langsung kedalam mulut atau ditambahkan kedalam makanan dan minuman bayi.
Mintalah Abdec Drops di-apotik2, toko2 serba ada dan toko2 obat sekarang juga.

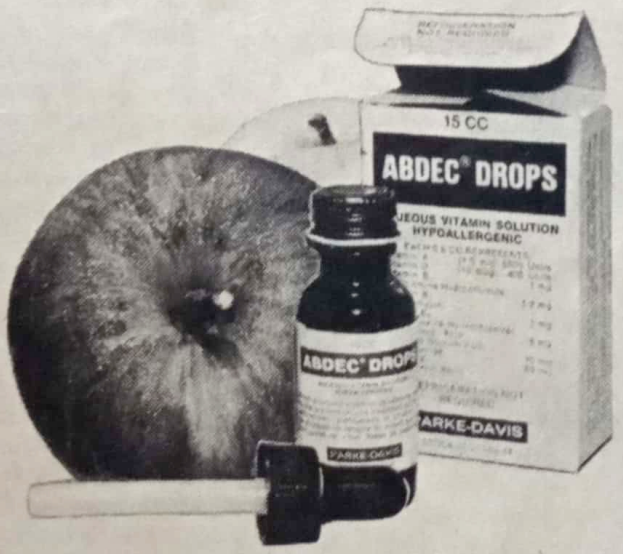

ABDEC® DROPS

PARKE-DAVIS

NA.111

Ikan Buas PIRANHA

Diduga jenis ikan ini masuk ke Indonesia sebagai ikan hias calon penghuni aquarium. Sebetulnya sebagai ikan hias jenis ini tak terlalu menarik karena ukuran kepalanya tidak seimbang, yaitu sepertiga dari ukuran tubuhnya. Warna tubuhnya juga kurang cemerlang: ke-coklat2an berbintik hitam dengan warna dasar putih mendekati kelabu. Mungkin yang membedakan jenis ikan ini dari ikan hias lainnya ialah sepasang rahangnya. Di situ berbaris gigi2 runcing dan kokoh yang siap mengunyah mangsanya. Karena kebuasan dankemampuan barisan gigi inilah, Direktorat Jendral Perikanan beberapa bulan lalu mengirim surat kepada seluruh Gubernur untuk memusnahkannya begitu ditemukan. Tiga dari enam ekor ikan ini yang terdapat di Bandung telah dimusnahkan. Sedangkan sisanya masih terus diselidiki hingga ke Purwokerto. Perlakuan serupa ditempuh pula di Semarang yang mensinyalir kehadirannya.

Jenis ikan yang sempat merebut perhatian Direktorat Jendral Perikanan ini ialah **Cerasalmo Pirana** atau disingkat Pirana (piranha). Begitu ganasnya ikan ini sehingga penduduk asli Amerika Selatan menyebutnya sebagai ikan **Caribe** (suatu perbandingan dengan suku Caraibe yang – dulu – suka makan daging manusia).

Berapa meter panjang Pirana? Panjangnya hanya sekitar 20 sentimeter saja (maksimum ± 50 cm). Bentuk tubuh nya lonjong dan sisik perut runcing merupakan gerigi (lunas perut). Gigi2nya tajam dan keras bagai baja. Gigi2 ini sanggup memutuskan jari manusia dengan sekali gigit saja! Ini dialami sendiri oleh Alain Gheerbrandt yang ketika mengadakan expedisinya di Amerika Selatan, menyeberangi sungai Orinoco tanpa sepatu. Sesaat orang Perancis itu hampir tiba di seberang, ia merasakan sesuatu yang perih pada kaki kanannya. Ketika kaki ini diangkat, lho! jempolnya telah putus dan seekor Pirana tampak menyelinap di air. Dengan cemas dan ter-gesa2 ia lari ke seberang. Alain boleh bersyukur bahwa hanya jari itu saja yang dimakan ikan setan ini.

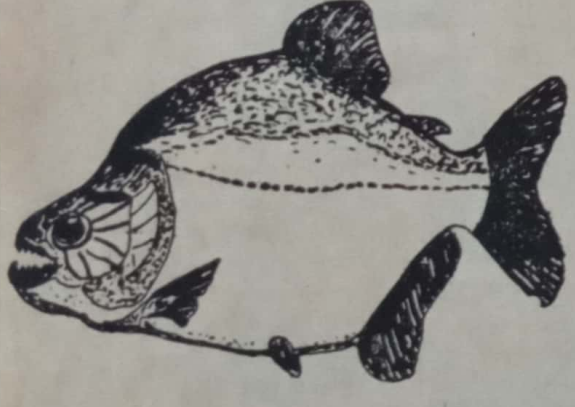

Seorang anggauta expedisi lainnya, Ditmars, menceriterakan bagaimana ia bersama seorang rekan wanitanya menyusuri sungai Amazon dengan sebuah perahu. Secara iseng wanita itu menyibak air sekali saja dengan tangannya. Waktu yang singkat itu sudah cukup untuk seekor Pirana guna menggigit putus dan memakan sebuah jari dari wanita Amerika ini. Tentu saja si wanita langsung jatuh pingsan serentak ia melihat darah mengalir dari tangannya dan melihat telunjuknya telah buntung.

Tetes darah undangan :

Ikan Pirana tak pernah sendirian. Mereka selamanya berkelompok. Rupanya semboyan "bersatu kita teguh" benar2 diterapkan oleh mereka. Ber-bondong2 mereka menyelusuri sungai2 Orinoco, Amazon dan Paraguay di Amerika Selatan. Setetes darah saja dari seekor binatang (atau manusia– yang luka di air sudah cukup merupakan kartu undangan untuk mendatangkan Pirana. Dan begitu bertemu dengan mangsanya, maka tanpa ampun lagi, ribuan, malahan puluhan ribu Pirana2 melalapnya. Seorang manusia dewasa dapat mereka jadikan sebuah kerangka dalam tempo beberapa menit saja, tanpa banyak susah!

Apabila seseorang berenang di sungai yang penuh dengan Pirana dan ia tak luka sedikitpun, tentunya ia akan selamat, bukan? Jangan ter-gesa2 berfikiran demikian. Alam telah mengatur segala sesuatu sampai ke detail yang se-kecil2nya. Diantara kelompok ikan Pirana terdapat sejenis ikan kecil yang selalu menyerang apa saja tanpa sebab. Gigitannya tak seberapa. Hanya meninggalkan luka sebesar (atau sekecil?) lobang jarum. Tidak berbahaya. Tetapi luka sekecil itu bisa mengeluarkan darah yang menarik perhatian Pirana. Selanjutnya dapat dibayangkan sendiri apa yang terjadi.

Lagipula bukan terhadap darah saja Pirana menyerang. Pada umumnya mereka menggigit apa saja yang bergerak. Penduduk pribumi Amerika Selatan seringkali mendapatkan beberapa ikan Pirana menggelepar pada ujung dayung mereka tatkala mereka mengayuh perahu. Kadang-kadang ikan-ikan Pirana ini tetap menempel pada ujung dayung itu, karena gigi2 mereka menancap terlalu dalam di dayung kayu tersebut.

Pernah beberapa peternak menyeberangkan sapi2 mereka melintasi sungai dengan perahu2 khusus. Ternyata salah sebuah perahu mempunyai dasar yang kurang kokoh, sehingga sebuah kaki dari seekor sapi terperosok dan terjepit diantara sela2 dasar perahu. Setibanya di seberang, bagian bawah dari kaki kanan belakang sapi yang malang ini sudah tidak berdaging sama sekali. Rupanya sepanjang penyeberangan itu, Pirana2 telah melahap

kaki yang menonjol dalam air itu.

Burung2 yang suka mampir di sungai sering juga menjadi korban Pirana. Kalau seandainya seekor burung berdiri di sungai dan kemudian diserang ikan2 ganas ini, maka itu tidak begitu aneh. Tetapi sering disaksikan orang bagaimana seekor burung yang terbang menukik dan menyerempet permukaan sungai sebentar, tak dapat naik lagi karena tubuhnya telah diganduli ikan2 Pirana. Rupanya begitu burung itu menyentuh air, begitu Pirana2 menyerangnya. Selanjutnya burung malang ini jatuh ke sungai dan habislah ia seketika. Ikan2 Pirana memakan daging dan bulu2nya sekalian!

Jago silat :

Di Rio Paraguay, sungai dimana pada tepiannya terdapat rumah2 jagal, hiduplah ber-juta2 ikan Pirana. Mereka menghirup darah dan memakan segala sisa2 daging yang dilempar orang ke dalam sungai. Namun ini menguntungkan sekali, karena tanpa ikan2 Pirana di sana, maka sungai itu dapat menjadi kotor oleh daging dan darah yang membusuk.

Orang2 Colombia, apabila menyeberangi sungai dengan berjalan kaki, selalu membawa dua tongkat. Dengan tangan kanan, ia me-mukul2 air sungai di depan dan sebelah kanan; sedangkan tongkat di tangan kiri digunakan untuk me-mukul2 air di belakang dan sebelah kiri. Ia berjalan sambil terus me-mukul2 seperti itu. Lucu tampaknya. Orang yang menyeberang bagaikan seorang jago silat yang menebas kemuka dan ke kanan, ke belakang dan ke kiri dengan senjatanya.

Ikan2 Pirana tak mengenal rasa takut.

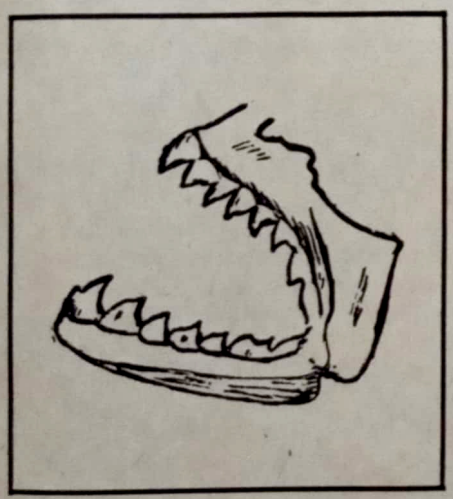

Rahang ikan Piranha

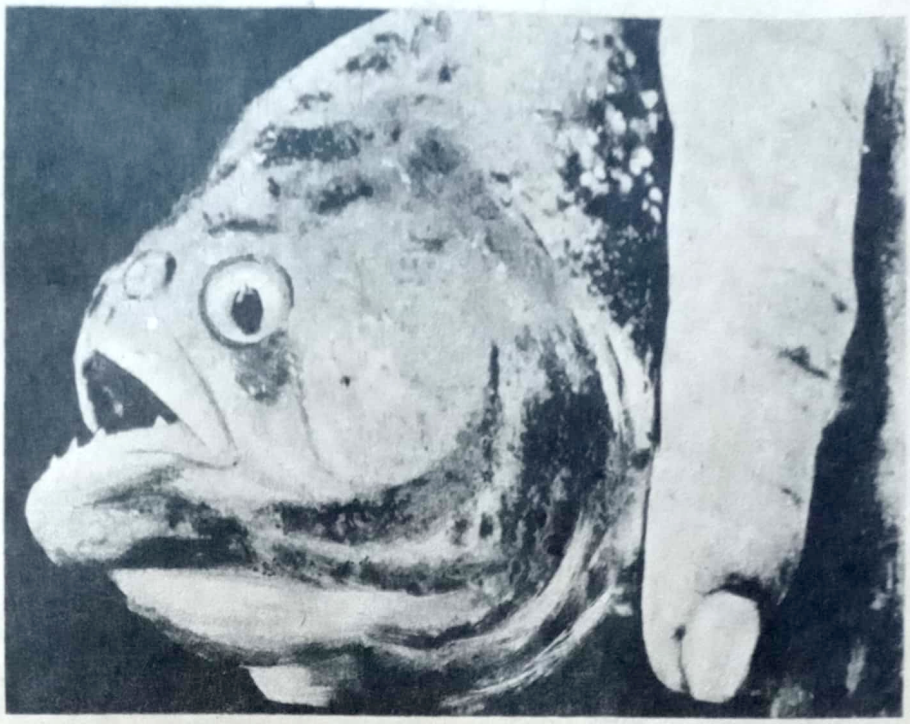

Beginilah bentuk ikan Pirana. Bentuknya kecil. Bandingkanlah dengan jari yang memegangnya.

Pernah serombongan penduduk pribumi yang berperahu, menyaksikan seekor Kaiman terlibat dalam pertarungan dengan seekor Anaconda di sungai. Pertarungan ini tentunya menjadi perhatian mereka. Mereka menepi karena selain jalannya terhalang, mereka juga ingin menyaksikan pergulatan mati2an yang jarang sekali terjadi. Betapa pertandingan ini tak akan menarik apabila diketahui bahwa Kaiman, buaya Amazon, mempunyai panjang yang tak kurang dari 6 meter, sedangkan panjang ular Anaconda tak kurang dari 8 meter! Perkelahian ini berlangsung beberapa puluh menit. Hasilnya? Dua2nya kalah. Dua2nya mati. Dua-duanya menjadi tengkorak. Pemenangnya? Ikan2 Pirana yang datang ke medan perang itu karena bau darah.

Jadi santapan :

Tetapi se-ganas2nya Pirana, mereka toh ikan juga. Jadi, seperti juga ikan2 lainnya di dunia ini, merekapun menjadi santapan manusia. Orang memancing Pirana tidak dengan tali pancing biasa, tetapi dengan kawat baja yang dililit empat atau lima rangkap. Begitu umpannya dimakan Pirana, maka dengan hati2 sekali tali pancing (baja) itu ditarik, dan pada panjang yang dikira cocok, maka Pirana itu ditarik serentak dan dibantingkan ke tanah. Sewaktu ia meng-gelepar2, ia dipukul dengan tongkat sampai mati. Barulah kini orang berani mengambilnya, melepaskannya dari mata kail dan memasukkannya ke dalam keranjang. Kalau ikan ini tidak dipukul sampai mati dulu, dengan mata kail masih terkait dimulutnya, ia masih sanggup untuk menggigit putus jari si pemancing yang akan memegangnya. Banyak pengarang2 yg membumbui kisah nya dengan ikan2 bengis ini. Biasanya mereka ceriterakan bagaimana seorang penjahat yang sadis memelihara ikan2 Pirana dalam sebuah kolam khusus dan menceburkan musuhnya ke dalam kolam itu untuk di-cabik2 dan dimakan dagingnya. Dalam cerita **"Diamonds are forever"** seri James Bond, kita saksikan bagaimana seseorang dijerumuskan ke dalam kolam yang penuh dengan Pirana, dan dalam sekejap waktu saja ia sudah menjadi tengkorak. Ini sama sekali bukan fantasi yang ber-lebih2an, karena memang ikan2 kecil ini sanggup berbuat demikian. Jangankan manusia, yang berkulit "lunak", sedangkan buaya yang berkulit begitu tebal, mampu di-koyak2 dan dimakan oleh ikan2 cilik ini. Memang mereka dahsyat dan mengerikan sekali, sehingga pantaslah pemerintah memusnahkan dari Direktorat Jendral Perikanan di atas. (Ynnad).

Malam itu keduanya belum tidur bersama karena pengantin wanita masih ditemani tina noboti *yang memberikan nasehat terakhir – terutama yang berkaitan dengan seks. Pengantin pria juga mendapat petunjuk2. Baru pada malam ketiga hubungan dilakukan karena bila dilakukan sebelumnya, pihak wanita akan merasa dihinakan.*

ADAT PERKAWINAN

dari halaman 11

Esok harinya, upacara akad nikah berlangsung. Setelah ijab kabul diteruskan dengan acara "merusak air sembahyang", yaitu pengantin perempuan langsung masuk kamar begitu selesai mengambil air sembahyang dan diikuti pengantin pria. Dipintu masuk pengantin pria ditaburi beras-kunyit. Didalam ia memegang dahi calon isterinya dan, perkawinanpun syah karena yang wanita telah menjadi muhrimnya.

Seperti didaerah lain, berikutnya tak lain dari acara makan-minum. Selesai ini pengantin pria pulang ke rumahnya. Baru petang hari ia balik ke tempat isterinya dengan diarak.

Tempo doeloe pengantin pria yang mengendarai kuda diarak sambil para pengiringnya menyanyikan lagu2, a.l. berbunyi "parang akan mendekati sarungnya", dengan iringan suara rebana dan tepuk sorak.

Ibu **tina noboti** sudah menanti dimuka rumah pihak wanita untuk memberikan selendang yang pada bagian tengahnya ber isikan ramu2an. Salah satu ujung selendang dipegang pengantin pria. Ujung lainnya dipegang sang **tina noboti** yang menghantarkan menuju pelaminan dimana pengantin wanita sudah menanti.

Terpejam tapi tidak tidur :

Ciri khas perkawinan di Palu ialah selama upacara, pengantin wanita memejamkan mata dan sukar membelalakkan matanya tapi tidak dapat tidur. Konon keunikan ini ditimbulkan oleh mantera yang memiliki kekuatan magis dari **tina noboti**. Mantera ini merupakan warisan dan bertujuan agar si pengantin dapat memejamkan mata tapi tidak tertidur.

Keunikan lain ialah selama acara malam hari sesudah akad, anak gadis dilarang hadir. Biasanya satu-dua pasangan suami isteri yang baru menikah, turut dihias bersama pengantin. Pada malam **notudapada** ini kepada tetamu harus disajikan paling kurang tujuh macam kue2.

Penutup upacara malam itu patut dikemukakan juga. Saat itu pengantin wanita masuk ke dalam kain sarung **buya awi** yang setinggi badan dan memegang nya dengan tangan ke atas. Sedangkan pengantin pria harus memegang dari luar sarung bagian tubuh isterinya yang menimbulkan rasa geli. Sementara itu isterinya berlari menghindar. Begitu dirasa telah cukup melelahkan, maka orang tua pengantin pria bersama yang bersangkutan berusaha membujuk agar si gadis tidak lari lagi dan mau membuka sarung yang menyelubunginya. Pada saat sarung dibuka, maka pihak pengantin pria memberikan hadiah – biasanya perhiasan.

Malam itu keduanya belum tidur bersama karena pengantin wanita masih ditemani **tina noboti** yang memberikan nasehat terakhir – terutama yang berkaitan dengan seks. Pengantin pria juga mendapat petunjuk2. Baru pada malam ketiga hubungan seks dilakukan karena bila dilakukan sebelumnya, pihak wanita akan merasa dihinakan. Malam itu disebut **najeje paturna**, artinya menginjak tempat tidur menuju peraduan tidur bersama. **Tina noboti** bersama orangtua lain menunggu di luar. Pada waktu pengantin pria keluar dari kamar, mereka langsung memberi selamat. Sedangkan pengantin wanita tetap berada di kamar – mungkin merasa malu.

Bagaimana bila pengantin wanita tidak cinta pada suaminya? Bila ini terjadi – karena perkawinannya diatur orangtua masing2 – maka ia akan berusaha mengulur waktu sehingga suaminya terpaksa menunggu ber-hari2, bahkan ber-minggu2, sebelum dapat kesempatan. Untuk ini ia mendapat bekal mantra2 khusus. Andaikan kejadian ini benar2 terjadi, pihak pria akan merasa terhina sekali.

Pagi hari malam ketiga itu, kedua pengantin melakukan upacara lagi. Bersama mereka masuk dalam sarung **buya awi** lalu ditutup kain putih. Para kerabat menyiram keduanya dengan air dan memukulkan dedaunan. Upacara ini biasanya berlangsung didepan pintu rumah.

Upacara terakhir ialah kunjungan ke rumah orangtua pria yang disebut **nematua**. Hari yang dipilih ialah hari ketujuh sejak peresmian nikah. Dalam kesempatan itu pengantin wanita mendapat gelang tradisionil yang disebut **botiga**. Gelang ini merupakan tanda gembira pihak pria dengan bertambahnya anggota keluarga mereka.

Setelah itu mereka boleh memilih tempat tinggal permanen: dirumah pihak wanita atau pria. Tidak jarang keduanya men dirikan rumah sendiri. Tapi hingga **nematua** keduanya harus tinggal di rumah pihak wanita. f

Tarian adat "MODERO" yang dibawakan beramai-ramai sering menyemarakkan perkawinan di Palu.

Foto: T. Soenarjo

AKAN TERBIT

GADIS

Dengan gembira kami umumkan bahwa keluarga f e m i n a akan bertambah dengan si-remaja GADIS. Anggota keluarga baru ini ditujukan bagi para *teenager* – dan mereka yang masih berjiwa remaja. Karena itu isinya pasti kami sesuaikan dengan selera upto-date dari gadis-gadis, seperti Musik POP yang akan diasuh oleh salah seorang penyanyi TOP kita. Tidak lupa disajikan pula Petunjuk-petunjuk Praktis Kecantikan yang cocok bagi para remaja, laporan dunia hiburan, Mode Remaja, artikel2 menarik untuk dan oleh remaja sendiri serta 17 topik lain yang pasti mengundang minat pembaca. Pokoknya, yahuud deh!

Disamping memuat foto2 dan illustrasi berwarna, setiap GADIS memberikan g r a t i s satu POSTER color ukuran 50x60cm dari Penyanyi/Bintang Film pujaan. Anda tinggal menempelkan menghias kamar tidur!

Masalah khusus remaja tidak kami lupakan. Karena itu GADIS siap menjawab setiap pertanyaan lewat ruang khusus mengenai masalah pacaran, hubungan dengan orang tua, pendidikan dan bahkan seks.

GRATIS
POSTER
COLOR

Perhatikan pengumuman lebih lanjut mengenai tanggal terbit GADIS dan kutipan2 dari isi nomor pertama.

Jangan *blo-on* karena ketinggalan membaca GADIS berarti ketinggalan dalam perkembangan terakhir dunia remaja!

GADIS – anggota keluarga baru f e m i n a yang semutu kakaknya.

Dari Hati Kehati

Saya berumur 38 tahun, 2 tahun yang lalu saya menjadi janda setelah 15 tahun kawin. Saya sangat mencintai suami almarhum, dan betul2 merasa kehilangan.
Sekarang, saya akan menikah lagi dengan seorang duda 55 tahun, yang menurut perasaan bisa mengisi kekosongan hidup saya. Soalnya, pihak keluarga suami almarhum meng-halang2i niat saya, dengan mengatakan antara lain kalau saya menikah lagi artinya saya tidak setia pada suami. Perlukah saya mendengarkan kata2 mereka? (Kedua anak saya tidak keberatan pada rencana ini).

Sri Rejeki, Pemalang

Bu Kar:

Nyonya Sri Rejeki, dengan pendek dapat saya jawab: asalkan nyonya sendiri yakin akan benarnya langkah yang hendak diambil, apalagi ditambah restu dan izin kedua anak nyonya, jalan terus! Dan tak perlu mendengarkan kata2 pihak keluarga suami almarhum ataupun "kawan2 baik" yang mungkin akan mencoba mengejek nyonya dengan sindiran2: "sudah tua masih ingin kawin lagi" dsb. dsb. Anggap saja orang2 semacam ini tak tahu apa arti "hak azasi".

Untuk mempertebal keyakinan nyonya, dapat saya tambahkan, bahwa masyarakat kita memang sedang mengalami perobahan2 norma-norma atau nilai2.

Dahulu; satu-dua generasi yang lalu, se-akan2 berlaku: sekali janda, tetap janda. Sedangkan duda, bebas saja bisa kawin lagi. Atau bila seorang janda kawin lagi, itu hasil "diatur" oleh pihak2 ketiga, bukanlah timbul dari niat sang janda sendiri. Di Bali bahkan pernah berlaku adat (yang kemudian dilarang oleh pemerintah jajahan), bahwa janda harus turut dibakar bersama jenazah suaminya. Seolah2 sang isteri tak ada harganya sama sekali sebagai makhluk hidup tersendiri, dan hanya berarti sebagai "belahan nyawa suami" yang "swarga nunut, neraka katut" – mulia sang suami, mulia sang isteri, bejat suami, bejat pula sang isteri. Jadi harkat dan derajat isteri mutlak hanya diukur dari status suami. Dan bila suami meninggal lebih dahulu, maka sang isteri itu, walaupun tak ikut, dikubur, se-olah2 ikut mati, atau dianggap mati oleh masyarakat sekelilingnya, se-akan2 seorang janda tak ada hak hidup sebagai seorang manusia yang masih ber-cita, yang masih butuh cinta dan kasih sayang bagi dirinya sendiri disamping tugasnya sebagai pengasuh dan pendidik anak2nya, jika ada.

Bu Kar dapat merasakan bahwa setelah menikah 15 tahun dengan bahagia, nyonya merasa kehilangan yang amat sangat, dan bahwa pernikahan dengan seorang duda yang sudah lanjut usia, rasanya akan bisa mengisi kekosongan hidup nyonya. Paling sedikit sebagai kawan bertukar fikiran.

Nyonya tak perlu terlalu sakit hati mendengarkan komentar2 keluarga almarhum suami nyonya.

Mungkin mereka masih tergolong yang menganut falsafah "swarga nunut, neraka katut".

Jika sesudah pernikahan nyonya yang kedua ini, hubungan nyonya dan suami kedua tetap baik dengan keluarga almarhum suami nyonya, sangat boleh jadi mereka akan berubah sikap. Mungkin juga mereka hanya takut akan kehilangan hubungan dengan nyonya, terutama dengan kedua anak nyonya yang merupakan anak-cucu atau keponakan mereka.

Akhirnya: Selamat Bu Kar ucapkan atas rencana nyonya; beranilah hidup atas keyakinan nyonya, dan semoga nyonya akan mengalami masa bahagia.

Mas Imam:

Tentu saja anda tidak perlu mendengarkan kata2 mereka, yang penting anda dengarkan kata hati anda sendiri. Apalagi dia juga duda, berarti kalau dia kawin dengan anda, dia juga tidak setia dengan isterinya yang dahulu. Omongan seperti itu kan nama nya "senang di-dia, susah di kita". Jika sudah mantap, apalagi kedua anak setuju, laksanakan niat yang baik itu. Tak ada lain, saya ikut mengucapkan selamat menempuh hidup baru semoga kebahagiaan senantiasa mendampingi anda.

Tolong berikan gambaran pada saya tentang gejala2 anak yang mengisap ganja narkotik. Soalnya, puteri saya, Ima 15 tahun, menurut pendapat saya akhir2 ini menunjukkan sikap yang lain dari biasanya. Ima jadi penggugup, gelisah, tangannya gemetar, sementara berat badannya sangat menurun. Saya tidak berani bertanya secara terang2an padanya, karena takut Ima akan tersinggung merasa tidak dipercayai oleh ibunya. Patut diketahui Ima hampir tidak keluar rumah; teman2nya selalu datang, dan diterima Ima dikamarnya.

Ny. Soebagyo, Kebayoran

Bu Kar:

Dari ceramah2 yang diberikan oleh ahli2 mengenai soal ini, dapat Bu Kar teruskan bahwa disamping ciri2 yang telah nyonya amati pada Ima (penggugup, gelisah, tangan-gemetar, berat badan sangat menurun), ciri lain yang menonjol ialah: pupil mata mengecil sekali (terutama pada pecandu morfine), segan mandi, dan titik2 bekas suntikan terdapat pada lengan, dimana vena (pembuluh darah) membayang biru. Adakalanya pecandu morfine juga menyuntik dirinya disekeliling pusar (udel)nya.

Mengapa nyonya Soebagyo tidak berani bertanya terang2an pada puteri nyonya tentang hal yang begitu penting

untuk kesehatan dan masadepannya? Mana yang lebih berat: takut anak tersinggung atau selalu diliputi kecemasan bahwa anak akan menghancurkan diri sendiri? Dan, andaikata anak nyonya benar seorang korban narkotika, bukankah akan lebih sakit hati nyonya, bila ia akan dapat mengumpat/mengeluh: "..... ibu saya tak pernah nanyain saya....." padahal maksud nyonya malah baik (tapi keliru), yaitu takut menyinggung perasaannya??!

Bahwa anak tidak pernah keluar rumah, belum menjamin bahwa dia tidak ada hubungan dengan oknum2 pecandu narkotika. Kenalkah nyonya dengan kawan2nya satu per satu yang suka diterima dikamarnya? Mengapa untuk langkah pertama tidak nyonya biasakan Ima untuk menerima kawan2nya diruangan terbuka, misalnya diserambi rumah, sehingga perkenalan nyonya sebagai Ibu Ima, dengan kawan2 Ima berjalan dengan wajar dan tidak dipaksakan? Tapi untuk menghilangkan syak wasangka pada diri nyonya, dan demi keselamatan puteri nyonya sendiri, saya sarankan ny. untuk menghubungi alamat yg. paling tepat bukan saja untuk memberi penerangan-penerangan pada orang tua tentang bahaya narkotika, tapi yang juga dapat memberi petunjuk dan pertolongan tidak-lanjut jika misalnya anak nyonya kedapatan sebagai korban obat bius. Alamat itu:

Seksi BINAPTA Komdak Metro (politan) Jaya – kamar 218 tingkat II – telpon 581011 pes. 2654.

Jika nyonya atau siapapun orang tua ada sedikit saja rasa was2 tentang ada tidaknya hubungan anaknya dengan dunia narkotika, buanglah rasa malu dan cepat2lah hubungi alamat tersebut diatas, demi keselamatan anak itu – dan keselamatan masadepan bangsa kita bukan?!

Mas Imam:

Wah, sekali ini saya benar2 mohon maaf. Karena pengetahuan saya tentang gejala2 penghisap narkotik sangat minim. Tapi berdasarkan gejala2 yang nampak pada diri Ima, sebenarnya telah cukup alasan bagi ibu untuk membawa nya kedokter. Jangan terburu-buru bercuriga, belum tentu puteri ibu telah menjadi korban narkotik. Saya kira jika ibu membawa Ima kedokter, ia tidak akan tersinggung.

Tapi yang pasti, ibu harus melakukan sesuatu untuk kebaikan Ima. Alasan kuatir nanti Ima tersinggung, bukanlah alasan yang "maton" (seharusnya).

Harapan saya mudah2an dik Ima cepat sembuh.

Saya sebagai seorang wanita yang telah melewati usia 25 tahun, baru kali ini merasa simpati terhadap seorang pria teman sekantor. Tetapi dibalik simpati saya ini terdapat beberapa tantangan bukan saja datangnya dari saya sendiri tetapi juga dari keluarga saya. Pria yang saya maksud itu menurut hati tulus saya, cukup mempunyai kepribadian dan harga diri yang tinggi. Hubungan kami selama lebih setahun ini makin intim. Dia sering membimbing saya baik dalam urusan pribadi maupun urusan2 pekerjaan. Persoalannya ialah: keluarga saya pasti tidak bisa menerimanya sebagai suami saya karena selain ia berlainan suku dengan kami, terutama ialah karena dia mempunyai cacad pada kakinya. Cacat ini sangat menonjol, sehingga kalau ia berjalan, se-olah2 tanah tempatnya berpijak tidak rata. Mengenai hal ini, memang kadang2 timbul juga ke-ragu2an dalam hati untuk menerimanya sebagai suami.

Saya sangat mengharap advis mas Imam dan bu Kar untuk persoalan saya ini.

Farida, Medan

Bu Kar :

Advis dan nasehat dengan senang hati dapat Bu Kar berikan, Farida. Tapi putusan terakhir tetap ditanganmu sendiri, bukan ditangan Bu Kar, bukan pula ditangan keluargamu. Sebab yang akan kawin atau "nglakoni hidup" (bahasa Jawa) adalah Farida, bukan keluarga atau sahabat manapun. Walaupun betul, dalam cara hidup (way of life) kita, tak mungkin menghilangkan peranan keluarga dalam tindakan yang begitu penting seperti perkawinan, yang ditafsirkan bukan sebagai perpaduan dua insan saja, melainkan juga dianggap sebagai perpaduan dua keluarga. Tetapi tetap kamulah yang harus di nomorsatukan, dan keluarga nomor dua. Walaupun pacar berlainan suku, apa salahnya, jika Farida yakin mencintainya? Pun jika ia punya cacat, jika benar2 Farida mencintainya, cacat itu walaupun tetap dilihat, tetapi tidak merupakan faktor pengurang cintamu terhadapnya. Sebaliknya, sebagai "pengukur" cintamu terhadap seseorang, dapat kamu coba "akal" sbb.: selama Farida masih "sempat" melihat sesuatu yang tercela dalam sikap, wajah, tingkah-laku, cara ketawa, cara ngomong atau cara berjalan pacarmu, maka biasanya itu suatu pertanda bahwa dia itu belumlah SI DIA. Dan anehnya, bila sudah ketemu sama sidia yang namanya JODOH, biarpun orang lain bilang "kok gitu sih yang dicari, item, mana pesek lagi"..... dsb., dsb. Farida tidak akan ambil pusing, sebab memang bukan ketampanan roman muka yang mengikat dua makhluk seumur hidup, melainkan kepribadian yang saling memerlukan, saling melengkapi, saling menyayangi, dan saling mau memberi kesenangan dan kebahagiaan pada yang lain.

Semoga Farida dapat memanfaatkan nasehat Bu Kar ini.

Mas Imam :

Terus terang mas Imam curiga, apakah hal yang dikemukakan ini merupakan kebimbangan hati dik Farida sendiri ataukah benar2 ada tantangan dari keluarga. Melihat cara dik Farida mengutarakan persoalan, saya mendapat kesan bahwa pihak keluarga belum mengetahui hubungan dik Farida dengan sang pemuda. Jika demikian halnya, bagaimana dik Farida dapat memastikan bahwa keluarga tidak akan dapat menerimanya. Jika benar2 menurut penilaian dik Farida, pemuda tsb. cukup memiliki kepribadian dan harga diri, maka belum tentu keluarga tidak menyetujui. Apalagi jika dik Farida mampu meyakinkan dengan kebesaran dan ketulusan jiwa. Tapi jika masalahnya dik Farida sendiri yang ragu2, maka mas Imam sarankan agar hubungan dengan pemuda tsb. tidak perlu dilanjutkan lagi. Karena keraguan hati merupakan dasar yang rapuh untuk suatu pembinaan rumah tangga. Penyesalan yang timbul dikemudian hari akan merusak seluruh cita2 dan kehidupan dik Farida. Pikirkanlah masak2 sebelum mengambil suatu keputusan. Sementara ini sudah terbukti, bahwa hanya ratio dik Farida yang dapat menerima sang pemuda sebagai calon suami, tapi hati dan perasaan dik Farida ternyata penuh keraguan. Pesan mas Imam: Janganlah mengambil pemuda sebagai pacar atau calon suami dikarenakan rasa kasihan, tapi harus didasarkan atas cinta dan rasa membutuhkan. f

RUMPUN MELATI

Melati memang harum baunya. Bunga kecil ini mengingatkan kita kepada berbagai adat tradisi, tapi kadang2 juga bisa membuat bulu roma kita berdiri. Sejak kecil aku suka akan bunga yang putih bersih ini.

Aku masih ingat lapangan bola didekat sekolahku banyak ditumbuhi rumpun melati. Dan aku selalu merasa senang bila kebetulan bola kami nyasar kesana. Aku akan berlari kerumpun itu dan membenamkan mukaku lama2 untuk bisa mencium baunya yang wangi. Kadang2 aku ambil segenggam, kumasukkan kedalam saku celanaku dan baunya akan tinggal beberapa hari lamanya, walaupun bunganya telah kering dan bercampur dengan segala macam benda yang kusimpan dalam sakuku itu.

Tapi ini sudah lama berlalu. Melati tidak lagi mengingatkan aku pada masa sekolah ataupun kehidupan kanak2ku. Kenangan inipun telah meningkat dewasa dan menjadi kenangan yang pahit dan menyedihkan. Kenangan terhadap Mari, isteriku.....

Mari juga suka bunga melati. Itulah salah satu sebab mengapa kami membeli rumah kecil dipinggiran kota itu, beberapa bulan setelah perkawinan kami. Pada waktu itu kami sedang dimabuk mimpi yang muluk2. Aku ingin jadi penulis besar, Mari ingin jadi pelukis terkenal dan rumpun melati disudut halaman itu merupakan tempat yang sempurna untuk ini semua.

Antara rumpun melati yang paling rimbun dengan dinding ada tempat kira2 seluas satu meter persegi, yang selalu ditimpa matahari siang, menjelang sore tiba. Mari suka sekali duduk disitu. Begitu selesai makan siang, tanpa menghiraukan piring2 yang kotor – waktu itu kami belum punya pembantu – dia segera pergi kesana. Dilepasnya sandalnya dan duduklah dia disana menikmati panas matahari dan harum bunga melati.

Ketika mengandung Wawan, Mari bertambah 'jatuh cinta' pada tempat itu. Se-olah2 itu tempat pelariannya. Aku sering mengganggunya dan mengatakan bahwa dia akan punya anak rumpun melati, kalau dia tidak hati2. Tapi Mari hanya tertawa dan mengelus perutnya yang sudah besar itu dan terus melenggang kesana sambil mengepit kertas sketsanya.

"Ini adalah sejemput dari surgaku," katanya selalu padaku, "lengkap dengan segala kesenanganku – sinar matahari, harum bunga melati dan langit yang bersih biru."

"Bagaimana dengan musim hujan?" kataku. Tapi dia menjawab seenaknya seperti anak kecil.

"O, nggak akan ada musim hujan," katanya.

Dan ini terbukti kemudian. Ucapan itu menjadi kenyataan yang pahit. Karena memang tidak ada musim hujan. Tidak untuk Mari..... Pada pertengahan Sep-

tember, setahun setelah perkawinan kami dan enam bulan tinggal dirumah kecil itu, Mari melahirkan. Lahirlah Wawan, anak kami yang pertama, tapi Mari tidak tertolong. Walaupun pada jaman modern ini sangat jarang terjadi kematian karena melahirkan, tapi Mari rupanya merupakan salah seorang dari perkecualian itu.

Aku betul2 terpukul oleh malapetaka ini. Aku mencintai makhluk kecil yang masih merah itu – hasil perpaduanku dengan Mari – tapi aku tak tega melihatnya, karena kesepian dan kekosongan hidupku yang ditimbulkan oleh kehadirannya.

Kata orang, waktu akan menyembuhkan semua, tapi itupun tidak mutlak benar. Waktu hanya bisa membekukan emosi supaya kenangan kepadanya tidak akan begitu sakit terasa. Semua teman2ku telah berbaik hati kepadaku. Mereka, termasuk para tetangga, semua menawarkan jasanya untuk menolong memelihara si kecil. Tapi aku tolak dengan halus. Anakku dan ayahnya harus belajar hidup bersama. Jadi akupun ber-kemas2 dan berangkat meninggalkan rumah kecil dengan rumpun melati itu.

Aku sewakan rumah dipinggiran kota itu dan kutitipkan Wawan pada kakakku, sementara aku pergi kekota untuk mencari pavilyun kecil didaerah dimana aku pernah tinggal sebelum kawin dengan Mari. Aku gaji seorang wanita setengah tua untuk mengurus rumah tanggaku dengan gaji yang sangat tak berarti. Lalu Wawan kuambil kembali dari rumah kakakku, dan mencoba merasakan bagaimana hidup untuk kepentingan orang lain. Banyak wanita, umumnya single menawarkan jasanya, tapi aku tetap menolak tanpa memutuskan persahabatan kami.

Setelah Wawan berumur empat tahun kuputuskan untuk kembali kerumah dipinggir kota itu. Aku rasa ini semacam ujian untuk membuktikan apakah aku sudah dapat menghalau kenangan masa lampau itu. Tapi disamping itu ada juga alasan yang praktis. Aku ingin mendapatkan dorongan untuk menulis novelku dan rasanya disanalah tempat dimana aku bisa menulisnya.

Sementara itu Wawan sudah membutuhkan ruangan yang lebih luas lagi: halaman untuk bisa berlari dengan leluasa, tempat2 tersembunyi untuk dijelajahi, binatang2 kecil yang mengasyikkan sedangkan taman yang ada dikota boleh dikatakan tidak memenuhi syarat. Jadi awal musim panas itu kami pindah kerumah dipinggir kota.

Rumah itu masih kelihatan sama saja seperti dulu. Kami sampai disana agak sore, tapi matahari masih bersinar cerah. Dilantai kudapati surat ucapan selamat datang dari Pak Pardi, yang kutitipi untuk menjaga rumah itu. Rasanya baru empat hari saja aku pergi, bukan empat tahun yang lalu. Rumah itu sangat bersih dan sepi. Diatas meja ada vaas berisi kembang dan beberapa piring tertutup kiriman Bu Pardi. Tapi aku sendiri jadi heran karena tidak merasakan sesuatu – tidak

Wawan muncul dari belakang rumpun itu per-lahan2, dia menoleh kembali kebelakang se-akan2 enggan untuk beranjak dari situ.

rasa sedih, rasa kuatir atau apapun.

Wawan berlari dari satu kamar kekamar yang lain; dia memeriksa semua lemari dan mencoba duduk pada tiap korsi yang ada dirumah itu.

Wawan sebenarnya anak pemalu. Aku tak tahu dari siapa dia mendapat sifat itu, sebab baik aku maupun Mari tidak begitu. Malah Mari agak ke-kanak2an sifatnya, tidak seperti Wawan yang dengan matanya yang besar dan penuh pengertian itu kelihatan punya pembawaan yang tenang dan tegas.

"Nah, sekarang kita sudah betul2 dirumah," kata Wawan. "Kita berdua seneng deh, pak?" Aku agak kaget akan spontanitasnya yang menganggap rumah itu sebagai tempat untuk ber-senang2 dengan relaks, padahal baru kali itu dia melihat rumah ini.

"Aku mau lihat2 halaman," katanya dengan lagak orang dewasa.

"Pergilah, nanti bapak panggil kalau makanan sudah siap."

Aku buka kiriman Bu Pardi. Sementara itu mataku melayang keluar jendela dan melihat kehalaman. Aku tak mau pergi kehalaman, belum mau. Terlalu banyak kenangan disana. Aku butuh waktu untuk menyesuaikan diri dan meredakan hatiku.

Wawan tak kelihatan disana. Mungkin dia sudah menemukan sesuatu yang menarik. Rumput dihalaman itu masih tinggi, bunga2 kelihatan bertebaran di-mana2, jalan kecil yang memotong halaman itu hampir tak kelihatan lagi. Diujung tampak serumpun melati, daunnya hijau kelihatan segar ditimpa sinar matahari sore. Aku kembali membereskan kiriman Bu Pardi.

Sop macaroni dan ayam goreng. Kupanaskan sop itu. Aku pergi kepintu belakang untuk memanggil Wawan. "Wan, ayoo makan!"

Aku berteriak se-kuat2nya, karena halaman itu terasa sepi dan aku ingin memecah kesunyian itu.

Suaraku yang keras terdengar berkumandang beberapa saat, menggetarkan dedaunan yang ada disitu, kemudian senyap lagi. Wawan muncul ketika aku baru saja akan turun mencarinya. Dia muncul dari balik rumpun melati itu per-lahan2, menoleh kembali kebelakang se-akan2 enggan beranjak dari situ. Tentunya dia menemukan bangkai burung atau tikus disitu, pikirku. Rasa ingin tahunya dan simpatinya terhadap sesuatu, sangat luar biasa. Dan sudah sering aku turut menguburkan bangkai burung bersama Wawan dirumah kami dikota.

Kupanggil lagi dia: "Waan, ayoo makan!"

Dia memandang aku, kemudian berpaling lagi kearah darimana dia keluar tadi dan aku yakin dia melambaikan tangannya. Kemudian dia berlari mendapatkan aku.

Ketika duduk dimeja makan, akupun mulai membongkar barang2 yang kubawa pindah. Mesin tikku dan segala kertas2 itu kelihatan sangat sesuai dengan keadaan sekelilingnya. Besok aku akan mulai dan aku harus bisa memulainya.....

"Wan," kataku, "Wawan senang main dihalaman? Ada apa disitu?"

Dia hanya mengangguk dan tersenyum meyakinkan. "Enak disini. Kita senang deh, pak?" Ini satu pernyataan, bukan pertanyaan.

Segera kami merasa kerasan dirumah kecil itu. Aku sekarang harus memperkenalkan diri kepada beberapa tetangga yang dulu tidak pernah kami hiraukan, ketika aku dan Mari masih jadi pengantin baru. Walaupun dia belum cukup lima tahun, Wawan sudah diperkenankan untuk masuk sekolah. Aku mulai menulis, tapi seret sekali jalannya. Aku kira daerah luar kota ini akan memunculkan seorang jenius, tapi perkiraanku meleset. Setiap halaman seperti diperas dari pikiranku dan tetap terasa kering dan membosankan. Bulan2 berikutnya udara makin panas. Aku terpaksa bekerja didepan jendela hanya dengan memakai celana pendek supaya tidak kepanasan. Tapi aku tak pernah bisa duduk diam, aku akan berdiri mengambil rokok, jalan2, bikin kopi, semuanya hanya untuk menghilangkan rasa bosan dan suasana yang mendatar.

Aku tidak begitu sering pergi berjalan2 dihalaman. Rumput disitu sudah makin tinggi dan rumpun melati itupun kelihatan makin rimbun. Tapi aku tidak juga punya keinginan untuk berkebun atau menyuruh tukang kebun sewaan membersihkannya.

Satu siang, akhirnya aku pergi juga me-lihat2 halamanku untuk melemaskan kaki sebelum mulai lagi dengan kerjaku. Panas matahari telah membuat tanah ber-bingkah2 dibeberapa tempat. Aku berjalan terus kearah rumpun melati kemudian berkeliling keujung yang lain. Suasana sepi sekali. Yang terdengar hanya suara belalang beterbangan dan makan rumput.

Aku sampai ketempat dimana Mari dulu sering membuat sketsnya. Tempat itu sudah tak ada lagi disitu. Rupanya seseorang telah menanam melati ditempat itu. Mungkin orang yang dulu menyewa rumah ini. Rumpun melati itu tidak begitu rimbun, tapi lebih banyak bunganya. Aku merasa senang dan lega karena seseorang telah berbuat sesuatu untuk kenangan halamanku. Aku kembali kerumah dan tidak pernah lagi ber-jalan2 kesana untuk beberapa waktu.

Wawan dengan mudah menyesuaikan diri dengan kehidupan baru ini. Dia merasa senang disekolah, temannya banyak,

Aku tahu kemana dia pergi, setiap hari tempat yang itu2 juga. Dibelakang rumpun melati itu dia membuat sebuah persembunyian yang menyenangkan. Sungguh lucu dan aneh kelihatannya melihat ia berbuat persis seperti Mary, ibunya. Tapi kemudian kataku pada diri sendiri, kebun itu tidak begitu besar dan rumpun melati itu betul2 merupakan satu2nya tempat persembunyian yang baik dan anak2 selalu suka akan rahasia2an seperti ini.

tapi dia hampir2 tak pernah mengajak mereka bermain kerumah.

Dia bergaul dengan anak2 yang punya bapak dan ibu, dimana ibu selalu menjadi tokoh yang penting, yang selalu melayani mereka pada waktu makan dan lain2nya. Aku tak tahu apakah Wawan merasa rendah diri karena ini, tapi kelihatannya tidak. Dia punya dunia tersendiri dimana hal2 kecil bisa membuatnya asyik, hal-hal atau kejadian2 yang ditemuinya sendiri.

Setiap siang sambil makan, dia selalu menjawab pertanyaan2ku dengan baik dan sabar mengenai apa yang dilakukannya disekolah pada hari itu.

Tapi begitu selesai makan, dengan tergesa dan tak sabar dia memohon: "Wawan boleh main dikebun sekarang, pak?" Dan ketika aku menganggukkan kepala, dia berlari secepat kilat keluar melalui pintu belakang.

Aku tahu kemana dia pergi, setiap hari tempat yang itu2 juga. Dibelakang rumpun melati itu dia membuat sebuah persembunyian yang menyenangkan. Sungguh lucu dan aneh kelihatannya melihat dia berbuat persis seperti Mari, ibunya. Tapi kemudian kataku pada diri sendiri, kebun itu tidak begitu besar dan rumpun melati itu betul2 merupakan satu2nya tempat persembunyian yang baik dan anak2 selalu suka akan rahasia2an seperti ini.

Satu malam ketika mau tidur aku bertanya kepada Wawan: "Wawan bikin rumah2an ya, dibelakang melati itu?"

Dia menatapku dengan matanya yang hitam besar. Suaranya pelan karena mengantuk, tapi jelas kudengar: "Wawan kesana cerita2 sama tante."

Sesaat sebelum aku sadar betul akan apa yang kudengar, hatiku berdebar dan bulu romaku berdiri, tapi kemudian aku ingat kalau anak2 suka sekali berfantasi se-olah2 dia mempunyai seorang teman padahal sebenarnya tak ada. Teman imajinasi. Dan aku kira inilah sekarang yang diceritakan Wawan kepadaku.

"O," kataku, "nanti kalau jumpa sama tante, bapak kirim salam ya!"

"Ya," katanya.

Waktu berjalan terus, hari2 berikutnya makin panas dan terasa lambat. Kemudian datang liburan sekolah dan aku bersama Wawan pergi berlibur kerumah kakak ku di Bandung. Aku berangkat dengan hati berat, karena kelihatannya tidak ada alasan untuk berlibur, sedangkan tak satupun pekerjaan yang berarti telah kulakukan. Tapi aku berpendapat bahwa buat Wawan ada baiknya untuk pergi dan bergaul dengan keluarga lain, bermain dengan saudara2nya atau teman2nya yang sebenarnya dan bukan teman2 imajinasi, teman2 dalam angan2 saja. Wawan kelihatan gembira selama liburan itu, tapi aku jadi malas. Se-hari2an kerjaku hanya berenang, main catur dengan iparku, membaca cerita detektip dan terlalu banyak makan.

Kami kembali kerumah seminggu sebelum Wawan masuk sekolah.

Tahun itu agak menggelisahkan bagiku. Aku merasa kenangan masa lalu sangat menekan perasaanku, apalagi dalam suasana seperti ini – mendung yang kelabu – persis seperti akhir hari2ku yang singkat bersama Mari.

Aku merasa bahwa aku harus segera membuat keputusan mengenai pekerjaanku. Dapatkah aku bertahan dirumah ini dengan kecepatan menulisku seperti sekarang? Aku harus menetapkan hatiku dan tekanan untuk segera mengambil sikap ini membuat aku lekas marah dan hilang kesabaran.

Untung saja Wawan anak yang manis dan tak pernah mengganggu aku. Dan kelihatan makin lama makin menarik diri kedalam dunia imajinasinya dan dunia teman imajinernya itu. Aku tak berdaya untuk menariknya dari dunianya itu, sungguhpun aku sendiri merasa bersalah karena tidak begitu sering lagi mengajaknya ber-jalan2, me-nyenang2kan hatinya atau bermain dengannya. Aku tahu kalau saja kerjaku bisa lancar, semuanya tentu akan beres. Tapi kalau aku tak bisa menulis akupun tak mungkin memusatkan perhatianku pada apapun. Tenagaku se-olah2 terhisap oleh kemarahanku kepada diri sendiri.

Satu malam-sehari sebelum Wawan masuk sekolah – hampir saja hilang sabarku. Aku lupa bahwa waktu itu sudah agak malam, tapi ketika dia aku panggil untuk makan sampai tiga kali, dia tidak juga muncul. Dengan kesal aku berlari keluar dan langsung menuju ketempat dimana dia selalu bermain. Walaupun bukan kebiasaannya untuk membangkang, tapi aku tak bisa menahan marahku. Apalagi kegagalanku dalam menulis selama ini membuat aku betul2 kesal.

"Wan, dipanggil nggak....." aku mulai membentaknya sambil mengitari rumpun melati itu. Tapi aku tidak bisa meneruskan marahku. Aku lihat Wawan duduk ditanah dengan kedua lututnya menahan dagunya karena sempitnya tempat persembunyiannya itu. Matanya kelihatan bersinar2, mukanya ber-seri2. Sebelah tangannya memegang lutut, dan sebelah lagi terletak ditanah dengan jari se-olah2 sedang menggenggam sebuah tangan lain.

Walaupun hari sudah sore, tapi bau melati yang harum masih terasa begitu keras hampir2 menyesakkan dada. Aku terpukul karena tiba2 saja nafasku sesak. Aku terpaku karena se-olah2 ada dinding yang membatasiku dengan anak itu.

Aku kira aku bukanlah orang yang percaya akan tahyul, malah sebaliknya. Tapi pada saat itu sebuah pertentangan batin telah berkecamuk dalam diriku. Ada sesuatu yang ditarik dan direnggutkan dari dalam diriku.

Harum melati itu makin lama makin menghilang dan bersamaan dengan itu hatikupun mulai tenang. Badanku terasa lemas, Masih saja aku membungkam. Aku terpaksa bersandar kedinding, kakiku lemas tak bisa digerakkan.

Wawan berdiri dan berlari mendapatkanku sambil membersihkan celananya.

"Bapak telat, sih," katanya. "Tantenya sudah pergi sekarang."

Aku tak menoleh lagi, aku pegang bahunya dengan tangan agak gemetar dan mulai berjalan masuk kerumah bersamaan dengan datangnya senja. Sungguhpun bingung, aku tidak merasa takut. Sebaliknya aku kini diliputi oleh kesenangan yang mirip dengan kebahagiaan sehabis bermesraan. Aku tahu sekarang dan yakin, bahwa aku akan senang tinggal dirumah itu dan sebuah ide telah kudapatkan untuk novelku.

Apa yang kupikirkan rupanya terasa oleh anakku, karena ketika kami sampai dirumah dia duduk menghadapi meja makan dan berkata: "Kita seneng deh, pak?"

Aku mengangguk dan Wawan tersenyum bahagia. Matanya yang besar menatapku, mata yang jernih dan bersih, sebersih melati.....

f

Judul asli : **The lavender bush**
karangan : **Sarah Harrison**
saduran : **Yus Kayam**

LEMBAH DILERENG BUKIT

dari halaman 41

rian Conde Victor. Aku tak akan melupakannya. Ia memakai baju putih dan membawa seikat besar mawar merah untuk gereja. Sebelum meninggalkanku, ia mengajukan pertanyaan yang mengherankan."

"Apa pertanyaan itu, Padri?"

"Katanya, 'Bapak, mungkinkah menceritakan kebohongan yang besar dengan tinggal diam?' Aku tentu tidak mengerti apa yang dimaksudnya, tetapi kuterangkan padanya bahwa dalam sejarah pembohongan2 yang paling berat yang terjadi ialah tanpa berkata apa2. Dan ia menjawab, bahwa ia memang sudah tahu, dan sebetulnya tidak perlu bertanya. Kemudian ia pergi."

Sambil menengadahkan mukanya, Padri Olivera memandang padaku matanya yang coklat itu penuh kesedihan. "Pesta San Miguel ialah perayaan terbesar setiap tahun disini. Setiap orang didesa ada di gereja atau di plaza sepanjang malam. Itulah kesempatan yang mungkin ada baginya untuk meninggalkan lembah tanpa dilihat orang."

Aku tertegak dalam kursiku, terheran-heran. "Jadi tak ada seorangpun yang sebenarnya melihat ia pergi? Tidak seorangpun?"

"Tidak seorangpun."

"Tetapi, Padre, mungkin ia tidak pergi samasekali!" Sanggahanku. Mungkin terjadi kecelakaan."

Padre Olivera menggelengkan kepalanya. "Tidak. Mobilnya tidak ada dan pakaian sekedar dibawa. Ia meninggalkan sepucuk surat."

"Sukar bagiku untuk menerimanya," kataku. "Bagaimana mungkin ia meninggalkan anak yang dicintainya? Dan kemudian, bukankah dapat ia mengirimkan hadiah Natal pada Luis, atau ingat waktu hari lahirnya?"

"Memang sukar dimengerti, dan aku tidak mengira akan demikian." Lonceng berbunyi, dan Padre Olivera berdiri. Sudah tiba waktunya berkumpul bersama tamu2 lain.

Kami yang terakhir tiba di beranda. Tamu2 sedang asyik ber-cakap2 dengan Don Carlos, dan Luis berdiri disamping kursi Neneknya, dengan rasa segan karena menghadiri pesta untuk orang dewasa.

"Selamat malam, Padre, Senorita Mallory," sambut Jaime Romano. Hanya ia seorang yang tidak berpakaian khusus untuk party itu, tetap berpakaian pengendara kuda seperti setiap harinya. "Senorita," katanya. "boleh kuperkenalkan kawanku Eric Vanderlyn?"

Seorang laki2 berkebangsaan Belanda berambut jagung, berumur sekitar duapuluh lima tahun, berdiri untuk menjabat tanganku.

BERSAMBUNG

KYOTO SALON
Kampung Bali I/35
JAKARTA

* MENERIMA KURSUS :
* Keriting rambut, berikut sanggul & sisir model Rp. 40.000,–
* Make up berikut membuat obat2 kosmetik (dengan bahan-bahan Orlane, reflon, sheseido) Rp. 40.000,–
* Menghias pengantin (barat, jogya, solo & sunda) Rp. 20.000,–
* Untuk kursus semua bahan2 tersedia, dan mendapatkan IJAZAH NEGERI.

* Menerima keriting rambut dari harga .... Rp. 1.250,– s/d Rp. 2.500,–
* Cream Bath/set ---------- Rp. 1.250,–
* Bahandel ---------- Rp. 600,– s/d Rp. 1.500,–
* Set rambut ---------- Rp. 400,–
* Sanggul ---------- Rp. 600,–
* Menyewakan baju pengantin... Rp. 25.000,– s/d Rp. 50.000,–

Buka : 9.00 – 17.00
Minggu/libur setengah hari.

APAKAH SIKAP ANDA

dari halaman 38

mau menentukan aturan permainan, aturan anda, dan bila suami anda melanggarnya anda bersikap se-olah2 ia melanggar sesuatu yang suci. Anda tak suka memaafkan ataupun memberi dorongan, anda menimbulkan suasana yang tegang dimana seorang laki2 terus merasa diuji, diukur dan dinilai. Se-olah2 dunia anda sempurna, tak ada cacadnya. Jadi kelihatan tidak wajar, palsu dan sumpek.

Bila nilai anda dalam batas2 ini, kesulitan2 anda mempengaruhi semua segi kehidupan anda. Anda terlalu mengutamakan diri sendiri sebagai akibatnya, anda perlu menemukan tempat berpijak yang baru, dengan pandangan-pandangan yang baru. Mungkin anda merasa tertekan dan merasa rendah diri, yang menyebabkan/menghalangi anda untuk menikmati dan mendekati orang lain. Cobalah mulai hari ini juga rubah sikap2 anda itu. f

JANGAN

dari halaman 48

7. Memperbaiki suatu keputusan.

Betapapun cerdiknya anda mengambil keputusan, faktor salah tetap ada. Tetapi ingat juga bahwa semua keputusan yang salah hampir selalu dapat diperbaiki, dan ketika anda memutuskan bahwa melakukan perbaikan dan mengulangnya lagi lebih baik daripada hidup bersama kesalahan untuk selamanya, maka anda bergerak dari keputusan ke keputusan.

Sadar bahwa kesalahan dapat diperbaiki membuatmu lebih berani mengambil keputusan – bahkan bila pilihan sangat sulit dan tidak ada waktu untuk membuat neraca. Jangan biarkan kawan anda yang menentukan sikap dan jangan pernah mengadu nasib dengan melempar mata uang..... Ambil keputusan dan percayalah bahwa akal budi dan intuisi membantu anda mengambil keputusan yang tepat. f

MASAKAN TIONG

Pada kesempatan ini kami sajikan masakan Tionghoa yang pengolahannya tidaklah terlalu besar dan bahan2nya dapat anda beli dengan mudah di toko makanan ataupun di pasar. Masakan ini merupakan hidangan yang cukup sederhana dan dapat dinikmati oleh siapa saja.

KIM LO

Bahan2 :

1 ekor ayam yang gemuk dan muda
1 ons So'un Tiongkok
1 ons kim can (kembang sedap malam kering)
1 ons jamur kuping
2 lembar daun kol
1 ons kapri
2 batang daun bawang
4 batang daun sladri
bawang merah, bawang putih, vetsin, lada, garam dan kecap secukupnya.

Cara membuatnya :

Ayam dicuci bersih, lalu dibelah dua. Direbus sampai setengah empuk, lalu diangkat dan didinginkan, setelah itu, dagingnya disuwir kasar2. Bawang merah dan bawang putih diiris halus lalu digoreng dengan minyak sedikit. Kalau bawangnya sudah kuning, suwiran ayam dimasukkan berikut dengan kaldunya. Direbus sampai empuk betul. Kalau rebusan ayamnya sudah empuk, masukkan So'un, kim can (terlebih disimpul/diikat tengahnya), dan jamur kuping. Kalau semua bahan2 itu sudah empuk, masukkan bumbu2nya dan kecap secukupnya. Sebelum diangkat masukkan daun kol, kapri, irisan daun bawang dan sladri. Lekas2 diangkat dan bubuhi vetsin.

Masakan ini enaknya dihidangkan panas2 dan cukup untuk enam orang (kalau makannya sedang2 saja).

GURAME MASAK CAU

Bahan2 :

1 ekor ikan gurame yang sedang2 besarnya, atau boleh juga ikan kakap.
1 ikat lobak
2 ikat sayur asin – ambil yang sudah asem betul
Cau atau tape merah seharga Rp. 25,–

kan sebentar lalu angkat dan masukkan dalam mangkok (waskom juga boleh), kemudian dikukus dalam dandang. Kalau suka banyak kuah boleh beri air kira2 satu gelas.

Setelah matang, ikannya ditaruh

Bumbu2: 2–3 siung bawang putih, jahe sebesar jempol, garam dan vetsin. Kalau suka boleh pakai arak Siauw Thin (khusus untuk masakan) atau arak tape.

Cara membuatnya :

Ikan dibersihkan, lalu dibelah dua dan tengahnya di-potong2 supaya bumbunya meresap.

Lobak diiris tipis dan menyerong. Jahe dan bawang putih diiris halus memanjang. Sayur asin diiris memanjang kira2 2 cm. Sekarang gorenglah bawang putih dan jahe sampai kuning, lalu masukkan caunya dan aduk2 sebentar. Kemudian masukkan potongan ikan, lobak dan sayur asin. Beri air sedikit. Dicicipi dahulu, kalau kurang asin, tambahi garam, lalu masukkan vetsin. Diamdiatas piring panjang, lalu disiram dengan sayurannya. Sebagai temannya, semangkok kecil kecap asin dicampur dengan irisan bawang merah, cabe rawit dan beri perasan jeruk limau.

Hidangan ini rasanya asam2 segar dan enak sekali untuk temannya nasi.

UDANG GORENG TEPUNG

Bahan2 :

½ kg. udang yang besar
1 ons tepung roti (tepung terigu)
2 telur ayam
Kacang polong (ercis)
Kentang,wortel,buncis dan daun slada secukupnya.

Bumbu2: Lada, vetsin dan garam.

Cara membuatnya :

Udang dicuci, lalu kulitnya dikupas, kecuali kulit ekor jangan dibuang. Udangnya dibelah dari perut supaya menjadi lebar. Setelah itu dibubuhi lada, vetsin dan garam. Telur dikocok dan masukkan tepung terigu. Celupkan udang kedalam adonan tepung, lalu diguling kan kedalam tepung roti. Celup kan lagi ke dalam adonan dan sekali lagi gulingkan kedalam tepung roti (ini dikerjakan dua kali supaya udang terbungkus baik), setelah itu digoreng dengan minyak goreng atau mentega. Minyaknya harus panas sekali.

Menghidangkannya:

Wortel, direbus lalu dipotong kira2 3 cm. dan dibelah 4. Buncisnya juga direbus dan dipotong sama panjang dengan wortel. Kentang di-belah2 dan digoreng sampai kuning. Letakkan bahan2 ini sekeliling piring yang telah dialas dengan daun slada, dan udangnya diletakkan ditengah, ditaburi dengan kacang polong (ercis).

HOA A LA femina

Gurame masak Cau

Udang goreng tepung

Jangan salah sangka!

Pembaca Femina, bukan hanya wanita yang
pandai memasak
Tapi juga punya minat dan kegiatan 1001 macam
Karenanya, promosi lewat Femina
memberikan banyak kemungkinan dan keuntungan.

femina

Alamat iklan :
Jl. Sukabumi no. 36, Tilp. 51697
J a k a r t a.